



Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

MODUL PEMBELAJARAN JARAK JAUH
PADA MASA PANDEMI COVID-19
UNTUK JENJANG SMP

Mata pelajaran

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Semester Genap



KELAS
VII

**MODUL PEMBELAJARAN JARAK JAUH
PADA MASA PANDEMI COVID-19
UNTUK JENJANG SMP**



**Mata Pelajaran
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Kelas VII - Semester Genap
Sekolah Menengah Pertama**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2020**

**Hak Cipta © 2020 pada Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan
Pendidikan Menengah - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI**

Dilindungi Undang-undang

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Pengarah:

Drs. Mulyatsyah, MM
(Direktur Sekolah Menengah Pertama)

Penanggung jawab:

Dra. Ninik Purwaning Setyorini, MA
(Koordinator Bidang Penilaian)

Penulis:

Mohammad Ishaq, M.Pd. (SMP Negeri 236 Jakarta)
Suhardi, S.Pd., MM.Pd. (SMP Negeri 1 Muntilan)

Penelaah:

Dr. Dadang Sundawa, M.Pd. (FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia)
Dr. At. Sugeng Priyanto, M.Si. (Universitas Negeri Semarang)

Editor:

Arif Fatoni, S.Pd (Direktorat SMP)

Penerbit:

Direktorat Sekolah Menengah Pertama,
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan
Menengah,
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Desain dan Tata Letak:

Renaldo Rizqi Yanuar, M.Pd.
Choirul Abdul Jabar Malik, S.Pd.
I Made Yana Pratyaksa
Naufal Kurnia Sandy

Cover Picture:

Freepik



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat-Nya, kami dapat melaksanakan salah satu tugas dan fungsi Direktorat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 9 Tahun 2020, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 45 Tahun 2019, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, antara lain “pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama” dan “fasilitasi penyelenggaraan di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama”.

Sejalan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut serta beberapa kebijakan dan regulasi terkait lainnya, khususnya kebijakan dan regulasi yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan pada masa pandemi Covid-19, kami telah berhasil menyusun sejumlah modul dari sembilan mata pelajaran, yang disesuaikan dengan kebijakan kurikulum kondisi khusus dan pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada masa pandemi Covid-19 untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selain itu, telah dihasilkan pula buku Pedoman Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19. Penyiapan dokumen-dokumen tersebut dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu dan pemberian fasilitasi penyelenggaraan pendidikan, khususnya untuk jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19 ini.

Besar harapan kami, agar dokumen-dokumen yang telah dihasilkan oleh Direktorat SMP bersama tim penulis yang berasal dari unsur akademisi dan praktisi pendidikan tersebut, dapat dimanfaatkan secara optimal oleh semua pihak terkait, baik dari unsur dinas pendidikan kabupaten/kota, para pendidik, dan tenaga kependidikan, sehingga pada akhirnya dapat menjadi bagian alternatif yang dapat membantu sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan.

Kami menyadari bahwa dokumen yang dihasilkan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, untuk perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas peran serta aktif dari berbagai pihak dalam penyusunan semua dokumen yang dikeluarkan oleh Direktorat SMP tahun 2020 ini. Secara khusus diucapkan terima kasih dan penghargaan kepada tim penyusun yang telah bekerja keras dalam menuntaskan penyusunan dokumen-dokumen tersebut.

Jakarta, Desember 2020

Direktur Sekolah Menengah
Pertama,



Drs. Mulyatsyah, MM
NIP 19640714 199303 1 001



PENDAHULUAN

Modul ini merupakan bahan ajar berseri yang dirancang untuk Ananda gunakan dalam belajar mandiri. Modul ini akan membantu dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi Ananda untuk mencapai kompetensi yang dituju secara mandiri.

Sebagai bahan ajar, unsur-unsur pokok modul ini terdiri atas (a) tujuan pembelajaran, (b) aktivitas pembelajaran, dan (c) evaluasi. Tujuan pembelajaran menjadi sasaran penguasaan kompetensi yang dituju dalam belajar. Aktivitas pembelajaran berupa aktivitas-aktivitas yang Ananda akan lakukan agar memperoleh pengalaman-pengalaman belajar yang bermakna dalam mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi ialah proses penentuan kesesuaian antara proses dan hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, evaluasi bertujuan untuk memberikan latihan sekaligus mengukur tingkat ketercapaian kompetensi yang Ananda peroleh sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada bagian awal modul.

Modul ini menggunakan pendekatan belajar tuntas. Dalam hal ini Ananda harus mencapai tingkat ketuntasan kompetensi tertentu sebelum Ananda melanjutkan untuk pencapaian kompetensi selanjutnya pada modul berikutnya.

Belajar mandiri ialah proses belajar aktif yang Ananda akan lakukan dengan menggunakan modul ini. Dalam belajar aktif tersebut dibutuhkan dorongan niat atau motif Ananda untuk menguasai kompetensi yang telah ditetapkan pada bagian awal modul. Sasaran utama dalam belajar mandiri tersebut ialah Ananda dapat memperoleh kompetensi yang telah ditetapkan serta memperoleh kemandirian dalam belajar.

Aktivitas pembelajaran dalam modul ini berpusat pada diri Ananda, bukan pada guru maupun materi ajar. Artinya, Ananda merupakan subjek yang aktif dan bertanggung jawab dalam pembelajaran Ananda sendiri sesuai dengan kecepatan belajar Ananda.

Strategi pembelajaran dalam modul ini memfasilitasi pengalaman belajar bermakna. Selain memperoleh kompetensi utama, yaitu kompetensi yang ditetapkan pada tujuan pembelajaran, Ananda juga akan memperoleh pengalaman belajar terkait dengan pengembangan karakter, literasi, berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi efektif.

Modul ini juga dapat digunakan oleh orang tua Ananda secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar Ananda di rumah. Dukungan orang tua sangat diharapkan agar Ananda benar-benar memiliki kebiasaan belajar yang mandiri dan bertanggungjawab. Orang tua juga diharapkan menyediakan diri untuk berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar jika Ananda membutuhkannya.

Aktivitas-aktivitas belajar Ananda dalam modul ini ini sedapat mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar Ananda. Amatilah dan manfaatkanlah.

Setiap aktivitas pembelajaran dapat disesuaikan dengan kondisi Ananda, orang tua, guru, sekolah, dan lingkungan sekitar. Bagaimana pun utamakan kesehatan. Jangan melakukan hal-hal yang membahayakan kesehatan diri sendiri, keluarga, guru, sekolah, dan lingkungan Ananda.

Tetap semangat dan selamat belajar!



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
PENDAHULUAN	iii
DAFTAR ISI	v
PEMETAAN KOMPETENSI DASAR	ix
MODUL 5 Membuktikan Keberagaman Masyarakat Indonesia	1
Pembelajaran-1: Menelaah Makna Bhinneka Tunggal Ika dalam Sejarah Bangsa Indonesia	1
A. Tujuan Pembelajaran	1
B. Peran Guru dan Orang Tua.....	1
C. Aktivitas Pembelajaran	2
D. Latihan.....	9
E. Rangkuman	10
F. Refleksi.....	12
Pembelajaran-2: Mengklasifikasi Keberagaman Masyarakat Indonesia dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika	13
A. Tujuan Pembelajaran	13
B. Peran Guru dan Orang Tua.....	13
C. Aktivitas Pembelajaran	14
D. Latihan.....	29
E. Rangkuman	31
F. Refleksi.....	32
Pembelajaran-3: Menelaah Faktor-faktor Penyebab Keberagaman dalam Masyarakat Indonesia	34
A. Tujuan Pembelajaran	34
B. Peran Guru dan Orang Tua.....	34
C. Aktivitas Pembelajaran	35
D. Latihan.....	42
E. Rangkuman	43
F. Refleksi.....	44
EVALUASI	45
A. Soal Pilihan Ganda	45
B. Soal Uraian	50

C. Kunci Jawaban, Rubrik Penilaian, dan Pedoman Penskoran	51
D. Ketentuan Pindah Modul.....	52
MODUL-6 Membangun Semangat Bhinneka Tunggal Ika dalam Keragaman Masyarakat Indonesia.....	53
Pembelajaran-1: Menerima Perubahan sebagai Tantangan dalam Keragaman Masyarakat Indonesia.....	53
A. Tujuan Pembelajaran	53
B. Peran Guru dan Orang Tua.....	53
C. Aktivitas Pembelajaran	54
D. Latihan.....	67
E. Rangkuman	67
F. Refleksi.....	69
Pembelajaran-2: Menegaskan Batas-batas Perilaku Toleran terhadap Keberagaman Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan.....	70
A. Tujuan Pembelajaran	70
B. Peran Guru dan Orang Tua.....	70
C. Aktivitas Pembelajaran	71
D. Latihan.....	82
E. Rangkuman	83
F. Refleksi.....	84
Pembelajaran-3: Menganalisis Arti Penting Memahami Keberagaman Suku, Agama, Ras, dan Antar-golongan dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika	85
A. Tujuan Pembelajaran	85
B. Peran Guru dan Orang Tua.....	85
C. Aktivitas Pembelajaran	86
D. Latihan.....	90
E. Rangkuman	91
F. Refleksi.....	91
EVALUASI	92
A. Soal Pilihan Ganda	92
B. Soal Uraian	96
C. Kunci Jawaban, Rubrik Penilaian, dan Pedoman Penskoran	97
D. Ketentuan Pindah Modul.....	98
DAFTAR PUSTAKA	99
DAFTAR GAMBAR	101

GLOSARIUM.....	103
MODUL 7 : Menampilkan karakteristik Daerah dalam Berbagai Bidang Kehidupan	106
Pembelajaran-1: Mengartikan Makna persatuan dan kesatuan bagi bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia	108
A. Tujuan Pembelajaran	108
B. Peran Guru dan Orang Tua.....	108
C. Aktivitas Pembelajaran	110
D. Latihan	116
E. Rangkuman	117
F. Refleksi	118
Pembelajaran-2: Menunjukkan contoh bentuk persatuan dan kesatuan dalam masyarakat Indonesia	119
A. Tujuan Pembelajaran	119
B. Peran Guru dan Orang Tua	119
C. Aktivitas Pembelajaran	121
D. Latihan	128
E. Rangkuman	129
F. Refleksi	130
Pembelajaran-3: Menelaah bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai kehidupan di masyarakat sebagai bagian yang utuh dari NKRI	131
A. Tujuan Pembelajaran	131
B. Peran Guru dan Orang Tua	131
C. Aktivitas Pembelajaran	133
D. Latihan	140
E. Rangkuman	141
F. Refleksi	141
EVALUASI	146
A. Soal Pilihan Ganda	146
B. Soal Uraian	149
C. Kunci Jawaban/Pembahasan/Rubrik Penilaian/Pedoman Penskoran	150
GLOSARIUM	160
DAFTAR PUSTAKA	161

MODUL 8: Memadukan Karakteristik Daerah dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia	163
PEMETAAN KOMPETENSI	163
Pembelajaran-1: Menemukan karakteristik daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia	165
A. Tujuan Pembelajaran	165
B. Peran Guru dan Orang Tua	166
C. Aktivitas Pembelajaran	167
D. Latihan	174
E. Rangkuman	175
F. Refleksi	176
Pembelajaran-2 : Menemukan karakteristik daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia dilihat dari aspek kependudukan dan sumber daya Manusia	177
A. Tujuan Pembelajaran	177
B. Peran Guru dan Orang Tua	178
C. Aktivitas Pembelajaran	179
D. Latihan	186
E. Rangkuman	187
F. Refleksi	187
Pembelajaran-3: Menggali potensi daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia	189
A. Tujuan Pembelajaran	189
B. Peran Guru dan Orang Tua	189
C. Aktivitas Pembelajaran	190
D. Latihan	196
E. Rangkuman	197
F. Refleksi	198
EVAUASI	201
A. Soal Pilihan Ganda	201
B. Soal Uraian	203
C. Kunci Jawaban/Pembahasan/Rubrik Penilaian/Pedoman Penskoran	204
GLOSARIUM	215
DAFTAR PUSTAKA	217



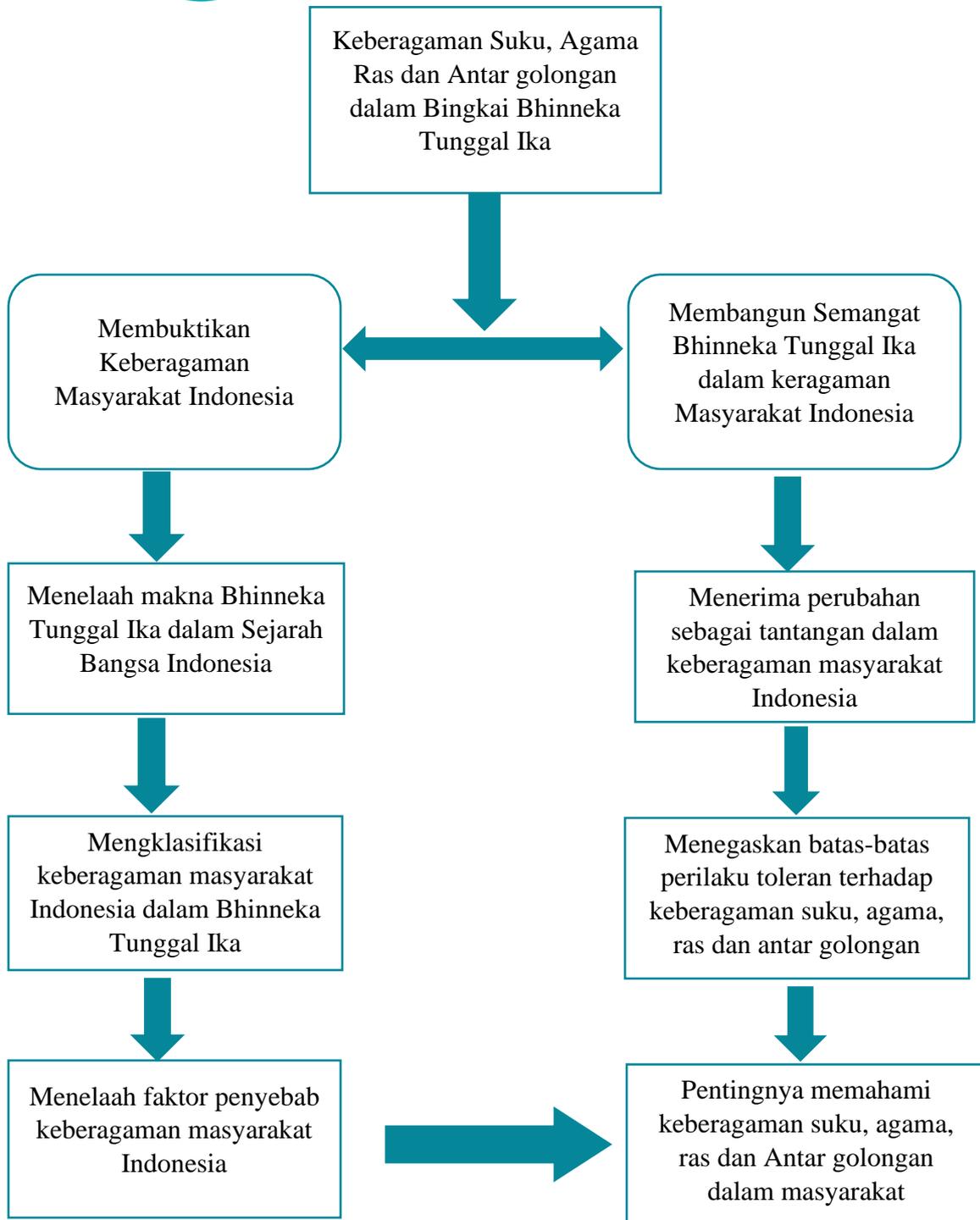
PEMETAAN KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar:

- 1.3. Menghormati keberagaman norma-norma, suku, agama, ras dan antar golongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai sesama ciptaan Tuhan.
- 2.3. Menghargai keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 3.3. Mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 4.3. Mendemonstrasikan hasil identifikasi suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika



PETA KOMPETENSI





MODUL-5

Membuktikan Keberagaman Masyarakat Indonesia

Penulis : Mohammad Ishaq, M.Pd. (SMP Negeri 236 Jakarta)

Penelaah : Dr. At. Sugeng Priyanto, M.Si. (Universitas Negeri Semarang)

Pembelajaran-1

Menelaah Makna Bhinneka Tunggal Ika dalam Sejarah Bangsa Indonesia

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui studi dokumen dan kajian pustaka Ananda diharapkan dapat:

1. Menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman norma, suku, agama, ras dan antar golongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
2. Menghargai adanya toleransi keberagaman suku, agama, ras, dan antar- golongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
3. Menelaah ciri-ciri negara kebangsaan menurut para tokoh pendiri bangsa.
4. Menelaah makna Bhinneka Tunggal Ika sebagai semboyan/motto negara Indonesia dengan benar
5. Menunjukkan faktor-faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia
6. Mengklasifikasi keberagaman masyarakat Indonesia dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
7. Menunjukkan arti penting memahami keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
8. Mendemonstrasikan pentingnya memahami keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar dan media pembelajaran untuk materi menelaah makna Bhinneka Tunggal Ika dalam sejarah Bangsa Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.

2. Menyampaikan aktivitas belajar siswa tentang menelaah makna Bhinneka Tunggal Ika dalam sejarah Bangsa Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
3. Melakukan pemantauan aktivitas belajar siswa untuk materi menelaah makna Bhinneka Tunggal Ika dalam sejarah Bangsa Indonesia menelaah makna Bhinneka Tunggal Ika dalam sejarah Bangsa Indonesia ketika belajar mandiri di rumah dengan komunikasi dan berkoordinasi dengan orang tua.
4. Membantu siswa ketika mengalami kesulitan belajar dengan berkordinasi dengan orang tuaa
5. Memberikan pelayanan kepada orang tua berkenaan dengan aktivitas belajar siswa untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan dengan mencantumkan kontak person yang dapat dihubungi.
6. Guru mengumpulkan, mengecek, mengoreksi, dan menilai aktivitas belajar siswa untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.

Peran Orang Tua

1. Membantu siswa memperoleh bahan ajar tentang menelaah makna Bhinneka Tunggal Ika dalam sejarah Bangsa Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
2. Mendampingi siswa yang belajar mandiri untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan ketika mengalami kesulitan selama pembelajaran.
3. Menghubungi guru ketika mengalami kesulitan selama pembelajaran untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
4. Mendampingi siswa untuk menyerahkan hasil aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 5.1.1:

Pada modul sebelumnya Ananda sudah banyak membaca dan menerima banyak uraian tentang proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai landasan konstitusional negara Republik Indonesia. Proses perumusan dan penetapan tersebut melalui sidang-sidang BPUPKI dan PPKI yang cukup panjang. Pada sidang BPUPKI tersebut para tokoh bangsa banyak yang menyampaikan gagasan dan ide. Gagasan yang disampaikan tidak hanya tentang usulan dasar negara. Para tokoh bangsa juga menyampaikan gagasan negara kebangsaan yang akan didirikan kelak.

Sebelum Indonesia berdiri para tokoh bangsa Indonesia sudah memikirkan dan mendiskusikan model negara seperti apa yang akan didirikan. Negara kebangsaan yang akan dibangun tentu disesuaikan dengan karakter dan budaya yang sudah berkembang di Indonesia. Muhammad Yamin mengatakan “Negara Républik Indonésia jang diingini oléh bangsa Indonesia sebagai negara ketiga dalam perdjalan an sedjarah, jalah suatu negara kebangsaan Indonésia, suatu état nasional. Pindjaman, salinan, tiruan dan turut-turutan dari hukum dasar atau peradaban luaran hanjalah boleh didjadikan tjermin sadja. Kita tidak menghargakan 'bajangan dalam tjermin, melainkan kita semata-mata berkeinginan hendak memberi wujud dan pelaksanaan kepada kemauan djiwa dan keinginan tjita-tjita rakjat.” (Sekretariat Negara Republik Indonesia, 1995: 8-9).

Pada awal proses pembentukan negara, para pendiri bangsa Indonesia menolak paham dan bentuk negara yang tidak sesuai dengan semangat kemerdekaan bangsa saat itu. Indonesia menolak tata negara yang melanggar prinsip permusyawaratan. menolak sistem negara federalisme, kerajaan, liberalisme maupun demokrasi barat. Bangsa Indonesia juga menolak segala dasar penjajahan, kolonialisme sebagai dasar pembentukan negara. Indonesia menghendaki negara yang memiliki kedaulatan penuh baik dalam dan luar. Tidak mengenal negara boneka karena tidak memiliki kedaulatan.

Negara yang akan dibangun merupakan negara yang bersatu, berdaulat adil dan makmur. Muhammad Yamin menyatakan, bahwa negara kebangsaan yang akan dibangun di atas wilayah Indonesia adalah “1. Negara Rakjat Indonésia ialah suatu negara persatuan jang tidak terpetjah-petjah, dibentuk diatas dan didalam 'badan bangsa Indonésia jang tidak berbagi-bagi.... II. Negara Rakjat Indonesia mempunjai satu kedaulatan jang didjundjung oléh Kepala Negara, dan oléh daérah dan rakjat Indonésia. III. Dalam Negara Rakjat Indonésia maka Kepala Negara, pusat pemerintahan, pemerintah daérah dan pemerintahan persekutuan désa (negeri, marga, dll.) dipilih setjara Timur dalam permusjawaratan jang disusun setjara rakjat....IV. Permusjawaratan, pemilihan dan pembaruan fikiran mendjadi dasar pengangkatan dan segala pemutusan urusan negara.V. Negeri, désa dan segala persekutuan hukum adat jang dibarui dengan djalan rationalisme dan pembaruan zaman, didjadikan kaki susunan negara sebagai bagian bawah. (Sekretariat Negara Republik Indonesia, 1995: 16).



Sumber: www.jalandamai.org

Semangat kebangsaan (nasionalisme) apa yang perlu dikembangkan siswa di situasi masa Pandemi sekarang ini

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Ciri negara kebangsaan yang akan dibentuk juga dengan model negara kesatuan “..... Pemerintah Pusat dibentuk disekeliling Kepala Negara, terbagi atas: a. wakil Kepala Negara; b. satu Kementerian sekeliling seorang Pemimpin Kementerian; c. pusat Parlemen Balai Perwakilan, jang terbagi atas Madjelis dan Balai Perwakilan Rakjat. Antara bagian atas dan bagian bawah dibentuk bagian tengah sebagai Pemerintah Daérah untuk mendjalankan Pemerintah Urusan Dalam, Pangreh Pradja. Sekarang memulangkan kekuasaan kepada Negara Indonésia dan Pemerintah Urusan Dalam bagi seluruh Indonésia disusun kembali. Negara Rakjat Indonésia mendjalankan pembagian pekerjaan negara atas djalan desentralisasi atau dekonsentrasi jang tidak mengenal federalisme atau perpetjahan negara. “(Sekretariat Negara Republik Indonesia, 1995: 16).

Sejarah perjalanan panjang bangsa Indonesia telah menyadarkan rakyat Indonesia. Rakyat Indonesia menyadari tentang keberagamanya dalam kehidupan di masyarakat. Kebeagaman suku bangsa, budaya, adat istiadat, ras, bahasa telah tersemayam dalam diri rakyat Indonesia. Bagi bangsa Indonesia keberagaman bukan merupakan unsur pemecah bangsa namun justru dapat menciptakan kesatuan bangsa. Kesatuan adalah upaya untuk mempersatukan perbedaan suku, adat istiadat, ras dan agama untuk menjadi satu. Laut antar pulau bukan sebagai pemisah wilayah namun sebagai penghubung persatuan dan kesatuan yaitu bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia menyadari Tuhan menciptakan manusia berbeda-beda suku dan bangsa dengan tujuan untuk saling mengenal. Hal tersebut sesuai dengan motto negara kita, Bhinneka Tunggal Ika. Bhinneka Tunggal Ika adalah semboyan bangsa Indonesia sehingga bangsa Indonesia tetap bersatu.

Coba Ananda baca lirik lagu nasional berjudul “**Bhinneka Tunggal Ika** “ ciptaan [Binsar Sitompul](#) / A Thalib dibawah ini ;

Bhinneka Tunggal Ika
Ciptaan: [Binsar Sitompul](#) / A Thalib

***Bhinneka Tunggal Ika
Lambang Negara kita Republik
Indonesia
Beribu pulaunya, berjuta rakyatnya
Namun satu citanya
Bhinneka Tunggal Ika
Ikrar kita bersama
Kita bina selama persatuan bangsa
Kesatuan jiwa Indonesia bahagia***

Semboyan Bhinneka Tunggal Ika telah tercipta jauh sebelum negara Indonesia merdeka. Bhinneka Tunggal Ika adalah sebuah kata (frasa) yang terdapat dalam kakawin Sutasoma. Kakawin (syair dengan bahasa Jawa Kuno) Sutasoma dikarang pada abad ke-14. Kakawin ini merupakan karangan Mpu Tantular. Kakawin ini mengajarkan toleransi antara umat Hindu Siwa dengan umat Budha. Kutipan frasa Bhinneka Tunggal Ika terdapat dalam petikan pupuh bait 5 pada Kakawin Sutasoma. *Rwāneka dhātu winuwus Buddha Wiswa, (Konon Buddha dan Siwa merupakan dua zat yang berbeda). Bhinnêki rakwa ring apan kena parwanosen, (Mereka memang berbeda, tetapi bagaimanakah bisa dikenali?) Mangka ng Jinatwa kalawan Śiwatatwa tunggal, (Sebab kebenaran Jina (Buddha) dan Siwa adalah tunggal) Bhinnêka tunggal ika tan hana dharma mangrwa. (Terpecah belahlah itu, tidak ada kebenaran yang mendua). (Buku/kupdf.net_kakawin-sutasoma.pdf)*

Bahwa agama Buddha dan Siwa (Hindu) merupakan zat yang berbeda, tetapi nilai-nilai kebenaran Jina (Buddha) dan Siwa adalah tunggal. Terpecah belah, tetapi satu jua, artinya tak ada dharma yang mendua). arti bhinneka (beragam), tunggal (satu), ika (itu) yaitu beragam satu itu. Jika diterjemahkan tiap kata, Bhinneka artinya beraneka ragam, kata “tunggal” berarti satu dan kata ‘Ika’ berarti itu. Bila mengacu berdasarkan ari secara harfiah, Bhinneka Tunggal Ika memiliki arti beraneka ragam tetap satu. Sehingga pengertian Bhinneka Tunggal Ika adalaah berbeda-beda tetapi tetap satu.

Anak Sehat dan Mandiri 1

Setelah Ananda membaca uraian diatas, silahkan jawab pertanyaan dibawah ini!

1. Ciri negara kebangsaan menurut Mohammad Yamin

.....
.....
.....

2. Makna semboyan Bhinneka Tunggal Ika dalam kitab Sutasoma

.....
.....
.....

Aktivitas 5.1.2

Sebelum memasuki aktivitas 2 coba Ananda perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar Garuda Pancasila

Sumber: republika.co.id

Anak Sehat dan Mandiri 2

Tentu Ananda tidak asing dengan gambar diatas. Gambar diatas adalah burung garuda yang merupakan lambang negara kita. Burung Garuda terlihat gagah dan tegak. Burung Garuda mencengkeram sebuah kalimat dikakinya. ada sayap dan bulu-bulunya. Silahkan ananda ceritakan dan deskripsikan tentang makna yang ada pada lambang Burung Garuda tersebut :

NO	LAMBANG	MAKNA
1	Bintang	
2	Tali Rantai	
3	Pohon Beringin	
4	Kepala Banteng	
5	Padi dan Kapas	
6	Bhinneka Tunggal Ika	

Salah satu lambang yang ada pada burung Garuda adalah kalimat yang tertulis dalam cengkeraman kaki burung Garuda. Kalimat tersebut tertulis “Bhinneka Tunggal Ika” yang merupakan salah satu bagian dari lambang negara Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 1951 tentang Lambang Negara pada pasal 1 (satu) menyebutkan bahwa “Lambang Negara Republik Indonesia terbagi atas tiga bagian, yaitu:

1. Burung Garuda, yang menengok dengan kepalanya lurus kesebelah kanannya;
2. Perisai berupa jantung yang digantung dengan rantai pada leher Garuda;
3. Semboyan ditulis di atas pita yang dicengkeram oleh Garuda (PP No.66 Tahun 1951).

Pada Penjelasan Pasal 5 PP No 66 Tahun 1951 tersebut dikatakan bahwa “ Perkataan Bhinneka itu ialah gabungan dua perkataan: bhinna dan ika. Kalimat seluruhnya itu dapat disalin: berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Pepatah ini dalam sekarang artinya, karena menggambarkan persatuan atau kesatuan Nusa dan Bangsa Indonesia, walaupun ke luar memperlihatkan perbedaan atau perlainan. Kalimat itu telah tua dan pernah dipakai oleh pujangga ternama Empu Tantular dalam arti: di antara pusparagam adalah kesatuan.”

Dengan demikian kalimat Bhinneka Tunggal Ika bukan istilah baru bagi bangsa Indonesia. Istilah tersebut telah lama ada di Indonesia dan sudah digunakan. Penggunaan kalimat itu menggambarkan bahwa dari dulu sudah disadari bahwa bangsa Indonesia merupakan bangsa yang beragam. Masyarakat menyadari bahwa mereka memiliki keberagaman. Bangsa ini memiliki perbedaan namun tepat satu ikatan.

Disamping terdapat pada Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 1951. Lambang Negara juga diatur dalam Undang-undang Nomor 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, Lambang Negara, dan Lagu Kebangsaan. Undang-undang ini tidak untuk mengganti

peraturan yang sudah ada. Pengaturan ini untuk lebih meneguhkan dan memantapkan tentang Lambang Negara Republik Indonesia. Hal ini tergambar dari penjelasan dalam salah satu pasal di Undang-undang No 24 Tahun 2009 ini.

Pada Penjelasan umum Undang-Undang No. 24 tahun 2009 tersebut dikatakan “ Bendera Negara Sang Merah Putih, Bahasa Indonesia, Lambang Negara Garuda Pancasila, dan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya merupakan jati diri bangsa dan identitas Negara Kesatuan Republik Indonesia. Keempat simbol tersebut menjadi cerminan kedaulatan negara di dalam tata pergaulan dengan negara-negara lain dan menjadi cerminan kemandirian dan eksistensi negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur. Dengan demikian, bendera, bahasa, dan lambang negara, serta lagu kebangsaan Indonesia bukan hanya sekadar merupakan pengakuan atas Indonesia sebagai bangsa dan negara, melainkan menjadi simbol atau lambang negara yang dihormati dan dibanggakan warga negara Indonesia. bendera, bahasa, dan lambang negara, serta lagu kebangsaan Indonesia menjadi kekuatan yang sanggup menghimpun serpihan sejarah Nusantara yang beragam sebagai bangsa besar dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bahasa Indonesia bahkan cenderung berkembang menjadi bahasa perhubungan luas. Penggunaannya oleh bangsa lain yang cenderung meningkat dari waktu ke waktu menjadi kebanggaan bangsa Indonesia.” ;(UU No. 24 Tahun 2009)

UU No. 24 Tahun 2009 Pasal 46 menyatakan “Lambang Negara Kesatuan Republik Indonesia berbentuk Garuda Pancasila yang kepalanya menoleh lurus ke sebelah kanan, perisai berupa jantung yang digantung dengan rantai pada leher Garuda, dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika ditulis di atas pita yang dicengkeram oleh Garuda. Dalam salah satu penjelasan Pasal 46 dikatakan “... Yang dimaksud dengan “semboyan Bhinneka Tunggal Ika” adalah pepatah lama yang pernah dipakai oleh pujangga ternama Mpu Tantular. Kata bhinneka merupakan gabungan dua kata: bhinna dan ika diartikan berbeda-beda tetapi tetap satu dan kata tunggal ika diartikan bahwa di antara pusparagam bangsa Indonesia adalah satu kesatuan. Semboyan ini digunakan menggambarkan persatuan dan kesatuan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.” (UU No. 24 Tahun 2009).

Indonesia merupakan negara yang berdiri diatas wilayah yang memiliki keanekaragaman. Keberagaman Negara Republik Indonesia karena faktor wilayah yang terdiri dari banyak pulau. Disamping itu Indonesia juga memiliki keragaman suku, agama maupun adat istiadat disetiap wilayahnya. Keberagaman tersebut tumbuh seiring dengan menguatnya ikatan sebagai sebuah bangsa, yaitu Indonesia. Dengan Keberagaman yang dimiliki oleh bangsa Indonesia, maka uraian tentang arti dan makna Bhinneka Tunggal Ika sebagai semboyan bangsa Indonesia menjadi tepat. Karena Keberagaman itulah bangsa Indonesia

memilih dan telah menetapkan semboyan “Bhinneka Tunggal Ika” menjadi Lambang negara Indonesia

Anak Sehat dan Mandiri 3

No	Pernyataan	Uraian
1	Arti Bhinneka Tunggal Ika dalam kitab Sutasoma	
2	Arti Bhinneka Tunggal Ika dalam Lambang Negara Garuda Pancasila	
3	Arti Bhinneka Tunggal Ika dalam Undang-undang	

D. Latihan

Setelah Ananda membaca dan mencermati materi tentang menelaah makna Bhinneka Tunggal Ika dalam sejarah Indonesia, Ananda dapat menjawab pertanyaan latihan dibawah ini!

Pertanyaan:

1. Jelaskan ciri-ciri negara kebangsaan
2. Uraikan Makna Bhinneka Tunggal Ika sebagai lambang Negara Indonesia
3. Jelaskan tentang lambang Negara Indonesia
4. Jelaskan landasan hukum Bhinneka Tunggal Ika sebagai lambang Negara Indonesia
5. Apakah Semboyan “Bhinneka Tunggal Ika “ sesuai dengan Bangsa Indonesia, Jelaskan jawaban Ananda

Jawab:

1.
2.
3.
4.
5.

Lembar jawaban dikirim kepada Bapak/Ibu guru melalui beberapa cara yang dapat anda pilih sesuai keadaan Anda, dapat dikirim ke sekolah, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone* atau *e-mail*, atau melalui web sekolah.

E. Rangkuman

Dari uraian yang telah Anda baca dan telaah diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Indonesia adalah negara kebangsaan yang didirikan atas semangat nasionalisme yang berakar dari budaya masyarakat Indonesia sendiri
- Bangsa Indonesia memiliki semboyan yang berasal dari nilai budaya sendiri yang sudah ada berabad-abad sebelum Indonesia merdeka.
- Sebagai negara yang memiliki keberagaman yang sangat banyak pemerintah Indonesia telah menetapkan Semboyan Bhinneka Tunggal Ika sebagai lambang negara Indonesia.
- Penetapan tentang lambang negara tersebut telah diatur dalam peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
- Keanekaragaman yang dimiliki oleh bangsa Indonesia karena faktor wilayah dan budaya menjadi sangat sesuai ketika kemudian pemerintah menetapkan semboyan “Bhinneka Tunggal Ika” sebagai lambang negara Indonesia.

Untuk melengkapi kesimpulan diatas, silahkan Ananda uraikan secara singkat pembelajaran d ibawah ini!

No	Pembelajaran	Uraian
1	Ciri-ciri negara kebangsaan yang akan didirikan di Indonesia.	
2	Buku dan nama pengarang yang ada semboyan Bhinneka Tunggal Ika.	
3	Arti dan makna Bhinneka Tunggal Ika.	
4	Tiga bagian tentang Lambang Negara.	
5	Peraturan tentang Lambang Negara Garuda Pancasila.	

Lembar rangkuman dikirim kepada Bapak/Ibu guru melalui beberapa cara yang dapat ananda pilih sesuai keadaan Ananda, dapat dikirim ke sekolah, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone* atau *e-mail*, atau melalui web sekolah.

F. Refleksi

Untuk mengetahui pemahaman Ananda tentang materi telaah makna Bhinneka Tunggal Ika dalam sejarah Indonesia, Ananda berikan tanda cek (V).

No	Materi Ajar	Pemahaman		
		Paham	Sebagian Paham	Tidak Paham
1	Ciri-ciri negara kebangsaan.			
2	Sejarah tentang semboyan Bhinneka Tunggal Ika.			
3	Arti dan makna Bhinneka Tunggal Ika.			
4	Tiga bagian tentang Lambang Negara.			
5	Peraturan tentang Lambang Negara Garuda Pancasila.			

Lembar refleksi dikirim kepada Bapak/Ibu guru melalui beberapa cara yang dapat ananda pilih sesuai keadaan Ananda, dapat dikirim ke sekolah, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone* atau *e-mail*, atau melalui web sekolah.

Pembelajaran-2

Mengklasifikasi Keberagaman Masyarakat Indonesia dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui studi dokumen dan kajian pustaka Ananda diharapkan dapat:

1. menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman norma, suku, agama, ras dan antar-golongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
2. menghargai adanya toleransi keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
3. mengklasifikasi keberagaman masyarakat Indonesia dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
4. menelaah keragaman penganut agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
5. menelaah keragaman tingkat ekonomi masyarakat Indonesia.
6. menelaah keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia.
7. menelaah keragaman tempat tinggal masyarakat Indonesia.
8. mempresentasikan telaah keragaman suku, agama, ras, dan antar golongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar dan media pembelajaran untuk materi mengklasifikasi keberagaman masyarakat Indonesia dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
2. Menyampaikan aktivitas belajar siswa tentang mengklasifikasi keberagaman masyarakat Indonesia dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
3. Melakukan pemantauan aktivitas belajar siswa untuk materi mengklasifikasi keberagaman masyarakat Indonesia dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika menelaah makna Bhinneka Tunggal Ika dalam sejarah Bangsa Indonesia ketika belajar mandiri di rumah dengan komunikasi dan kordinasi bersama orang tua.
4. Membantu siswa ketika mengalami kesulitan belajar dengan berkordinasi dengan orang tua
5. Memberikan pelayanan kepada orang tua berkenaan dengan aktivitas belajar siswa untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan dengan mencantumkan kontak person yang dapat dihubungi.

6. Guru mengumpulkan, mengecek, mengoreksi, dan menilai aktivitas belajar siswa untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.

Peran Orang Tua

1. Membantu siswa memperoleh bahan ajar tentang mengklasifikasi keberagaman masyarakat Indonesia dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
2. Mendampingi siswa yang belajar mandiri untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan ketika mengalami kesulitan selama pembelajaran.
3. Menghubungi guru ketika mengalami kesulitan selama pembelajaran untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
4. Mendampingi siswa untuk menyerahkan hasil aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 5.2.1:

Indonesia adalah negara yang berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa. Meskipun Indonesia bukan negara agama, namun negara kita menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing. Negara juga menjamin warga negara untuk beribadah menurut agama dan kepercayaannya itu. Kebebasan untuk memeluk agama dan beribadah di Indonesia dijamin dalam Pasal 29 UUD Negera Republik Indonesia Tahun 1945. Saat ini di Indonesia ada 6 agama yang diakui oleh negara. Agama yang diakui saat ini adalah Agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan Konghucu. Pada masa Orde baru Konghucu sempat terhambat perkembangannya. Namun setelah keluarnya Keppres No 6 tahun 2000, maka mulai saat itu Agama Konghucu dapat berkembang dan melaksanakan aktivitas keagamaannya tanpa ada hambatan seperti juga agama yang lain.

Di samping ada 6 (enam) agama resmi di Indonesia. Di Indonesia juga ada kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Saat ini total ada 187 kelompok penghayat kepercayaan di Indonesia yang terdata oleh pemerintah (Kompas.com - 09/11/2017, 12:19 WIB). Seperti Kejawen, Sunda Wiwitan, Kaharingan ataupun jenis yang lain. Kelompok penghayat kepercayaan itu juga dilindungi dan dibina oleh Pemerintah. Bahkan sejak keluarnya putusan MK yang mengabulkan permohonan uji materi sejumlah pasal dalam UU No 24 tahun 2013 tentang Perubahan Atas UU No 23 tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, maka aliran kepercayaan dimasukkan dalam kolam agama yang ada di KTP.



Gambar: Masjid Istiqlal Jakarta
Sumber: tirto.id



Gambar: Gereja Katedral Jakarta
Sumber: travel.kompas.com

Masyarakat Indonesia mayoritas menganut agama Islam. Bahkan jumlah umat Islam Indonesia menjadi mayoritas muslim terbesar di dunia. Berdasarkan Data Kependudukan Semester I 2020 itu, jumlah total penduduk Indonesia per 30 Juni sebanyak 268.583.016 jiwa. Dilansir dari siaran pers Dukcapil Kemendagri, dari jumlah itu sebanyak 135.821.768 orang adalah penduduk laki-laki. dari data yang sama, tercatat ada 132.761.248 penduduk perempuan (Kompas.com - 12/08/2020, 15:26 WIB) . Namun Dengan jumlah penduduk yang besar dan gama serta kepercayaan bermacam-macam, kehidupan beragama di Indonesia relatif tenang dan damai.

Setiap agama di Indonesia memiliki hari besar agamanya masing-masing. Para pemeluk agama dapat merayakan hari besarnya dengan baik tanpa hambatan. Bahkan pemerintah telah menetapkan hari libur nasional untuk setiap hari besar agama yang ada di Indonesia. Umat Islam di Indonesia dapat merayakan hari raya setiap tahunnya. Kemeriahan dan kehidmatan bisa dinikmati dalam perayaan hari besar tersebut. Umat Kristiani yang beragama Kristen dan katolik merayakan hari besarnya dengan leluasa. Perayaan hari besar dapat dilakukan baik oleh individu, kelompok masyarakat maupun dilaksanakan oleh negara. Demikian juga pemeluk agama Budha dan Hindu dapat melaksanakan dan merayakan hari besarnya dengan baik. Bahkan Pada saat Perayaan hari besar agama Hindu di Bali semua aktivitas masyarakat termasuk kegiatan turis dan penerbangan berhenti untuk memberikan penghormatan pemeluk agama Hindu yang melaksanakan hari besar agamanya.



Gambar: Kelenteng
Sumber: gurupendidikan.com



Gambar: Pura Besakih
Sumber: liputan6.com

Konghucu pun dapat merayakan hal yang sama, Sejak era reformasi dapat menjalankan ibadah dengan baik. Setelah keluarnya Instruksi Presiden No.6 tahun 2000 maka kehidupan dan kebebasan melaksanakan ajaran agama bagi pemeluk agama Konghucu pun berjalan dengan baik. Pemerintah telah menetapkan hari besar nasional untuk pemeluk Konghucu. dan dijadikan hari libur. Memasuki Era Reformasi, jaminan terhadap kebebasan beragama mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini diawali oleh Presiden Abdurahman Wahid yang mengeluarkan Keputusan Presiden Nomor 6 Tahun 2000 tentang Pencabutan Instruksi Presiden Nomor 14 Tahun 1967 Tentang Agama, Kepercayaan, dan Adat Istiadat Cina. Kemudian menetapkan Tahun Baru Imlek sebagai hari Libur Nasional.



Gambar: Vihara
Sumber: dasarguru.com



Gambar: Peribadatan Aliran Kepercayaan
Sumber: news.okezone.com

Anak Sehat dan Mandiri 4

Dari uraian di atas, silahkan Ananda ceritakan kemeriahan saat melaksanakan Peringatan/Hari Raya yang Ananda anut pada kolom dibawah ini.

Hari Raya :

Bentuk Kemeriahan :

.....

.....

.....

.....

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang toleran. Sikap *tepo seliro*, tenggang rasa dan saling menghormati merupakan bagian dari warisan yang sudah tertanam lama. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu sudah lama berakar. Kehidupan beragama di Indonesia dapat berjalan meskipun berbeda agama dan keyakinan. Kesemarakan peringatan ataupun perayaan hari besar agama di Indonesia bisa berjalan dengan lancar. Masyarakat dapat merayakan hari besarnya tanpa mengganggu masyarakat yang lain. Masyarakat yang tidak merayakan dapat menghormati perayaan yang diadakan oleh pemeluk agama lain yang berbeda.

Saling menghormati antar pemeluk agama tersebut karena sikap keberagaman masyarakat Indonesia yang toleran. Toleransi merupakan sikap untuk memberi ruang dan tidak mengganggu hak orang lain untuk berkeyakinan, mengekspresikan keyakinannya, dan menyampaikan pendapat, meskipun hal tersebut berbeda dengan apa yang kita yakini. Dengan demikian, toleransi mengacu pada sikap terbuka, lapang dada, sukarela, dan lembut dalam menerima perbedaan. Toleransi selalu disertai dengan sikap hormat, menerima orang yang berbeda sebagai bagian dari diri kita, dan berpikir positif. (Moderasi Beragama:2019 :42-44)

Anak Sehat dan Mandiri 5

Selanjutnya Ananda Isi kolom-kolom yang kosong di bawah ini!

NO	Agama	Nama Pembawa	Kitab Suci	Hari besar Agama
1				
2				
3				
4				
5				
6				

Aktivitas 5.2.2:

Di samping memiliki keragaman dalam agama, masyarakat Indonesia juga memiliki keragaman tingkat ekonomi. Status sosial ekonomi adalah tinggi rendahnya prestise yang dimiliki seseorang berdasarkan kedudukan yang dipegangnya dalam suatu masyarakat berdasarkan pada pekerjaan untuk memenuhi kebutuhannya atau keadaan yang menggambarkan posisi atau kedudukan suatu keluarga berdasarkan kepemilikan materi. Keragaman ekonomi masyarakat dapat dipengaruhi faktor Pendidikan, faktor pekerjaan faktor kedudukan dalam masyarakat mapun faktor lainnya.

Keragaman tingkat ekonomi merupakan fitrah dan kodrat manusia sebagai makhluk Tuhan. Tingkat Pendidikan dapat mempengaruhi tingkat ekonomi seseorang. Pekerjaan seseorang dapat juga mempengaruhi tingkat ekonomi. Demikian juga kedudukan seseorang dalam masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut, Sunarto (2004) mengemukakan, terdapat tiga tingkatan status sosial ekonomi di masyarakat, yaitu:

1. Kelas atas (*upper class*)

Upper class berasal dari golongan kaya raya seperti golongan konglomerat, kelompok eksekutif, dan sebagainya. Pada kelas ini segala kebutuhan hidup dapat terpenuhi dengan mudah. Kelas atas adalah suatu golongan keluarga atau kehidupan rumah tangga yang serba kecukupan dalam segala hal baik itu kebutuhan primer, sekunder maupun tersiernya. Atau dapat dikatakan mempunyai kemampuan ekonomi yang melebihi kebutuhan hidupnya dari harta kekayaan yang lebih banyak.

2. Kelas menengah (*middle class*)

Kelas menengah biasanya diidentikkan oleh kaum profesional dan para pemilik toko dan bisnis yang lebih kecil. Biasanya ditempati oleh orang-orang yang kebanyakan berada pada tingkat yang sedang-sedang saja. Kelas menengah merupakan golongan yang mempunyai kemampuan di bawah tinggi dan di atas rendah atau dengan kata lain adalah orang yang dalam kehidupannya tidak berlebihan akan tetapi selalu cukup dalam memenuhi kebutuhannya disesuaikan dengan kemampuan. Penduduk berekonomi sedang pendapatannya berada dibawah tinggi dan diatas rendah dari pendapatan nasional.

3. Kelas bawah (*lower class*)

Kelas bawah adalah golongan yang memperoleh pendapatan atau penerimaan sebagai imbalan terhadap kerja mereka yang jumlahnya jauh lebih sedikit dibandingkan dengan kebutuhan pokoknya. Mereka yang termasuk dalam kategori ini adalah sebagai orang miskin. Golongan ini antara lain pembantu rumah tangga, pengangkut sampah dan lain-lain. Golongan yang berpenghasilan rendah ialah golongan yang mendapatkan penghasilan lebih rendah jika dibandingkan dengan kebutuhan minimal yang seharusnya mereka penuhi. Penghasilan yang dimaksud adalah penerimaan yang berupa uang atau barang baik dari pihak lain maupun dari hasil sendiri dengan jalan dinilai memberi uang yang berlaku pada saat itu.



Gambar: Pabrik pengolahan ikan, biasanya dimiliki oleh pemilik modal sebagai bagian dari masyarakat kelas atas.

Sumber: ekonomi.bisnis.com



Gambar: Guru sebagai profesional biasanya dikategorikan sebagai bagian dari masyarakat kelas menengah.

Sumber: Mohammad Ishaq, 2020.

Sumardi dan Hans Dieter Evers (2000: 21) menjelaskan, bahwa keadaan ekonomi adalah suatu kedudukan yang secara rasional dan menetapkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh si pembawa status. Dalam pandangan mereka, ada ciri-ciri keadaan sosial ekonomi yaitu:

- a. lebih berpendidikan;
- b. mempunyai status sosial yang ditandai dengan tingkat kehidupan, kesehatan, prestise, pekerjaan, dan pengenalan diri terhadap lingkungan;
- c. mempunyai tingkat mobilitas ke atas lebih besar;
- d. mempunyai ladang luas;
- e. lebih berorientasi pada ekonomi komersial produk;
- f. mempunyai sikap yang lebih berkenaan dengan kredit; dan
- g. pekerjaan lebih spesifik.

Keragaman tingkat sosial ekonomi merupakan bagian dalam kehidupan masyarakat yang tidak dapat dihindarkan. Keberagaman tingkat sosial ekonomi bukan untuk membedakan hak dan kewajiban antarwarga masyarakat. Sebagai bagian dari warga negara, maka hak dan kewajibannya sama. Pada Prinsipnya tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan.

Di samping itu segala warga negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahannya itu dengan tidak ada kecualinya. Setiap pekerjaan dan profesi yang layak bagi kemanusiaan akan memiliki manfaat tidak hanya bagi diri sendiri dan keluarga tapi juga bermanfaat bagi masyarakat bangsa dan negara.

Anak Sehat dan Mandiri 6

Selanjutnya Ananda tuliskan 5 profesi yang Ananda ketahui dan manfaat/ kegunaan bagi masyarakat, bangsa, dan negara!

NO	PROFESI	MANFAAT BAGI BANGSA DAN NEGARA
1		
2		
3		
4		
5		

Aktivitas 5.2.3:

Salah satu keragaman yang dimiliki oleh bangsa Indonesia adalah keragaman dalam bidang sosial budaya. Keragaman berarti bermacam-macam jenis dan corak. Keragaman sosial budaya masyarakat berarti tentang bermacam-macamnya suku bangsa Indonesia. Tentang beragamnya budaya, adat istiadat, kebiasaan yang hidup dimasyarakat. Budaya tersebut bisa merupakan warisan yang sudah lama dimiliki dari generasi sebelumnya. Ataupun budaya baru yang dikembangkan masyarakat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemajuan yang telah dicapai.

Dalam uraian sebelumnya sudah dibahas secara singkat, bahwa Indonesia merupakan negara kepulauan. Negara yang memiliki beragam kekayaan dan memiliki keragaman budaya, ras, suku bangsa, kepercayaan, agama, bahasa daerah, dan masih banyak lainnya. Meskipun memiliki berbagai keragaman budaya, Indonesia tetap menjadi satu sesuai dengan semboyan bangsa Indonesia yaitu [Bhineka Tunggal Ika](#) “yang artinya "meskipun berbeda-beda tetapi tetap satu jua". Keragaman sosial budaya bangsa Indonesia turut serta didukung oleh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang luas dan terdiri dari puluhan ribu pulau. Bagi Bangsa Indonesia lautan antar pulau bukan sebagai pemisah namun merupakan penghubung. Lautan merupakan bagian dari wilayah Indonesia yang tidak terpisahkan dengan wilayah daratannya.

Keberagaman sosial budaya yang dimiliki oleh bangsa Indonesia merupakan potensi dan aset kekayaan bangsa Indonesia. Namun demikian, keberagaman sosial budaya juga dapat menjadi tantangan, hal itu disebabkan karena dalam masyarakat dapat memiliki sikap yang berlebihan terhadap daerahnya. Pelaksanaan otonomi daerah yang tidak sesuai dapat menghadirkan perasaan kedaerahan serta kesukuan yang berlebihan. Sikap berlebihan tersebut dibarengi dengan tindakan yang dapat merusak persatuan yang pada akhirnya dapat mengancam keutuhan bangsa Indonesia sendiri.

Semangat kedaerahan atau etnosentrisme yang berlebihan sebagai akibat dari pelaksanaan otonomi daerah yang tidak sesuai perlu diantisipasi. Etnosentrisme merupakan kecenderungan melihat dunia hanya melalui sudut pandang budaya sendiri. Menilai kebudayaan masyarakat lain dengan menggunakan ukuran kebudayaan yang berlaku di daerahnya. Semangat menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi, daerah suku dan antar golongan perlu selalu digelorakan. Persatuan dan kesatuan sebagai bangsa tetap menjadi ikatan yang selalu harus dikokohkan. Disinilah perlu adanya usaha untuk dapat mewujudkan kerukunan bisa dilakukan. Usaha memperkokoh kerukunan dan persatuan dengan menggunakan dialog dan kerja sama dengan prinsip kesetaraan dan kebersamaan. Sikap toleransi, bekerja sama dan juga saling

menghormati satu sama lain, antar anggota masyarakat maupun antar daerah terus perlu dikembangkan.

Masyarakat Indonesia memiliki keberagaman sosial dan budaya. Keberagaman budaya di tiap daerah mempunyai corak dan ragamnya masing-masing. Keberagaman tersebut memperlihatkan ciri khas dari daerah tersebut. Hal ini dapat dilihat dan disaksikan dari berbagai bentuk kegiatan sehari-hari di daerah. Untuk dapat memahami kebudayaan daerah Indonesia dapat dilihat dari ciri-ciri tiap budaya daerah. Ciri khas kebudayaan daerah terdiri atas bahasa, adat istiadat, sistem kekerabatan, kesenian daerah dan ciri fisik. Tiap daerah memiliki bahasa daerah yang dapat berbeda dengan daerah yang lain. Demikian juga dengan adat istiadatnya. Masyarakat daerah memiliki adat istiadat dan tata cara yang berbeda-beda.

Masyarakat daerah memiliki upacara ritual, pakaian adat, bentuk rumah, kesenian, bahasa, dan tradisi yang berbeda satu dengan yang lain. Misalnya di daerah Toraja pemakaman mayat tidak dikubur dalam tanah seperti umumnya masyarakat, namun diletakkan dalam goa. Contoh lain seperti di daerah Bali, ada istilah “ Ngaben “, dimana ada prosesi pembakaran mayat yang telah meninggal. Contoh kecil tersebut menggambarkan bahwa ada adat istiadat dan tata cara yang khas dimiliki oleh suatu daerah yang berbeda dengan daerah lain. Banyak contoh di daerah yang dapat menggambarkan betapa Indonesia sangat beragam dalam budaya, adat istiadat dan upacara keagamaan. Perhatikan beberapa contoh budaya di Indonesia.

Mengintip Tradisi Ngaben Massal di Bali

Esti Utami

Selasa, 01 Juli 2014 | 21:45 WIB



Persiapan tradisi ngaben di Bali (Foto: shutterstock)

Meringankan beban keluarga tanpa mengurangi maknanya.

Suara.com - Ngaben secara awam sering diartikan sebagai tradisi 'pembakaran' mayat yang dilakukan masyarakat Bali. Namun sebenarnya istilah ini tak selamanya tepat.

Karena di kalangan masyarakat Bali, ngaben juga sering disebut dengan kata palebon. Palebon diyakini berasal dari kata lebu yang berarti tanah atau debu. Jadi, ngaben atau palebon adalah sebuah prosesi upacara bagi sang mayat untuk ditanahkan (menjadi tanah). Dalam hal men-tanah-kan ini masyarakat Hindu Bali mengenal dua cara yakni dengan menguburkannya dan atau membakarnya. Dengan kata lain prosesi pembakaran mayat ada dalam upacara ngaben, tapi ngaben tidak berarti selalu berupa upacara pembakaran mayat. Secara bahasa, kata ngaben berasal dari kata beya yang berarti biaya atau bekal.

Namun dalam pelaksanaannya, ngaben yang merupakan tahap terakhir perjalanan manusia di bumi ini, membutuhkan biaya yang tak sedikit. Sehingga belakangan mulai muncul tradisikan ngaben massal untuk meringankan beban biaya keluarga yang ditinggalkan. "Meskipun dilakukan dengan massal, ngaben ini tidak mengurangi makna dari upacara yang dilakukan sesuai dengan dasar agama," kata Bupati Jembrana I Putu Artha, saat menghadiri ngaben massal di Desa Adat Warnasari, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana, Bali, Selasa (1/7/2014).

I Putu Artha mendorong masyarakatnya dan mengapresiasi pelaksanaan ngaben massal seperti ini. Sementara ketua Panitia Ngaben Massal di Desa Adat Wanasari, I Ketut Sumerdika, menyebutkan dalam kesempatan ini terdapat 13 keluarga menggelar upacara "ngelungah" (upacara ngaben kecil untuk bayi), empat ngaben (pembakaran jenazah), dan 30 "nyekah" (upacara sebelum ngaben karena belum memiliki biaya).

Sumber: suara.com



Gambar: Warga Toraja mengarak peti jenazah almarhum Lassi Allo To'dang pada ritual Ma'pallao prosesi upacara kematian Rambu Solo di Kelurahan Ba'tan, Kesu, Tana Toraja, Sulawesi Selatan.

Sumber: republik.co.id

Dalam masyarakat Toraja, upacara pemakaman (Rambu Solo) merupakan ritual yang paling penting dan berbiaya mahal. Semakin kaya dan berkuasa seseorang, maka biaya upacara pemakamannya akan semakin mahal. Dalam agama aluk, hanya keluarga [bangsawan](#) yang berhak menggelar Upacara pemakaman yang besar. Ada tiga cara pemakaman: Peti mati dapat disimpan di dalam gua, atau di makam batu berukir, atau digantung di [tebing](#). Orang kaya kadang-kadang dikubur di makam batu berukir. Makam tersebut biasanya mahal dan waktu pembuatannya sekitar beberapa bulan. Di beberapa daerah, gua batu digunakan untuk meyimpan jenazah seluruh anggota keluarga. Patung kayu yang disebut *tau tau* biasanya diletakkan di gua dan menghadap ke luar. Peti mati bayi atau anak-anak digantung dengan tali di sisi tebing. Tali tersebut biasanya bertahan selama setahun sebelum membusuk dan membuat petinya terjatuh. (https://id.wikipedia.org/wiki/Suku_Toraja)

Anak Sehat dan Mandiri 7

Dari uraian yang sudah Ananda baca, selanjutnya silahkan Ananda ceritakan satu upacara/kegiatan proses kematian yang ada dalam lingkungan Ananda tinggal.

Nama upacara/kegiatan :

.....

.....

.....

.....

.....

Salah satu wujud budaya yang berkembang di Indonesia adalah rumah adat. rumah disetiap daerah dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggal. Masyarakat di Jawa dan Bali secara umum memiliki perbedaan dalam pembangunan rumahnya. Rumah adat di Jawa dan di Bali umumnya dibangun langsung di atas tanah. Sedangkan rumah-rumah adat di luar Jawa dan Bali dibangun di atas tiang atau disebut rumah panggung. Alasan masyarakat membuat rumah panggung antara lain untuk meghindari banjir dan menghindari binatang buas. Kolong rumah biasanya dimanfaatkan untuk memelihara ternak dan menyimpan barang. Keanekaragaman budaya dapat dilihat dari bermacam-macam bentuk rumah adat. Contoh rumah adat tersebut adalah rumah gadang dari Minangkabau.



Sumber: Wikipedia

Rumah Gadang sebagai tempat tinggal bersama, mempunyai ketentuan-ketentuan tersendiri. Jumlah kamar bergantung kepada jumlah perempuan yang tinggal di dalamnya. Setiap perempuan dalam kaum tersebut yang telah bersuami memperoleh sebuah kamar. Sementara perempuan tua dan anak-anak memperoleh tempat di kamar dekat dapur. Gadis remaja memperoleh kamar bersama di ujung yang lain. Seluruh bagian dalam Rumah Gadang merupakan ruangan lepas kecuali kamar tidur. Bagian dalam terbagi atas *lanjar* dan ruang yang ditandai oleh tiang. Tiang itu berbanjar dari muka ke belakang dan dari kiri ke kanan. Tiang yang berbanjar dari depan ke belakang menandai *lanjar*, sedangkan tiang dari kiri ke kanan menandai ruang. Jumlah *lanjar* bergantung pada besar rumah, bisa dua, tiga dan empat. Ruangnya terdiri dari jumlah yang ganjil antara tiga dan sebelas. (wikipedia.org)

Anak Sehat dan Mandiri 8

Selanjutnya silahkan Ananda cari 5 daerah, nama rumah daerah serta bentuk rumah adatnya

No	Nama Daerah	Nama Rumah Adat	Bentuk Rumah
1			
2			
3			
4			
5			

Salah satu bentuk keragaman yang ada di Indonesia adalah suku bangsa. Suku bangsa adalah golongan manusia yang terikat oleh kesadaran dan identitas akan kesatuan kebudayaan. Menurut KBBI Suku bangsa adalah kesatuan sosial yang dapat dibedakan dari kesatuan sosial lain berdasarkan kesadaran akan identitas perbedaan kebudayaan, khususnya bahasa. Orang-orang yang tergolong dalam satu suku bangsa tertentu, pastilah mempunyai kesadaran dan identitas diri terhadap kebudayaan suku bangsanya, misalnya dalam penggunaan bahasa daerah serta mencintai kesenian dan adat istiadat.

Keragaman suku bangsa melahirkan budaya yang berbeda. Budaya sebagai hasil dari keragaman suku memunculkan bahasa daerah, kesenian, adat istiadat, tarian daerah maupun upacara adat yang berbeda. Dalam Sensus Penduduk 2010 tersedia 1331 kategori suku. Sejumlah 1331 kategori itu merupakan kode untuk nama suku, nama lain/alias suatu suku, nama subsuku, bahkan nama sub dari subsuku. (Sumber:bps.go.id)

Suku bangsa yang tersebar di Indonesia merupakan warisan sejarah bangsa, persebaran suku bangsa menggambarkan betapa Indonesia memiliki kekayaan keragaman yang menghasilkan budaya yang beragam pula. Salah satu suku bangsa di Indonesia adalah suku Sunda.



Gambar: Angklung

Sumber: disiniaja.net

Suku Sunda

Suku Sunda adalah kelompok etnis yang berasal dari bagian barat pulau Jawa, Indonesia.

Bahasa

Ada beberapa dialek dalam bahasa Sunda, mulai dari dialek Sunda-Banten, hingga dialek Sunda-Jawa Tengahan yang mulai tercampur bahasa Jawa.

Kesenian

Wayang Golek, Tari jaipong, Tari topeng., lagu daerah Sunda Bubuy Bulan Es Lilin

Alat Musik Tradisional

Calung, Angklung

Rumah Adat

Secara tradisional ada atap yang bernama suhunan Jolopong, Tagong Anjing, Badak Heuay, Perahu Kemureb, Jubleg Nangkub, Capit Gunting, dan Buka Pongpok.

Masakan Khas

Seperti sayur asem, sayur lodeh, pepes, lalaban, dll.

Sumber: egindo.co

Anak Sehat dan Mandiri 9

Selanjutnya silahkan Ananda cari 5 suku bangsa dan tuliskan bahasa, tarian, lagu, pakaian dan alat music daerah

Nama Suku :				
Bahasa	Tarian daerah	Lagu daerah	Pakaian daerah	Alat musik
Nama Suku :				
Bahasa				
Nama Suku :				
Bahasa				
Nama Suku :				
Bahasa				
Nama Suku :				
Bahasa				

Aktivitas 5.2.4:

Secara geografis Indonesia berada di daerah khatulistiwa. Iklim yang ada di Indonesia ada dua yaitu musim panas dan musim hujan. Bangsa Indonesia memiliki wilayah yang berada diantara dua benua dan tinggal di berbagai macam pulau. Karena kondisi tersebut sehingga masyarakat Indonesia memiliki keragaman tempat tinggal. Ada masyarakat yang tinggal di daerah pantai. Ada masyarakat yang tinggal di daerah pegunungan dan ada pula masyarakat yang tinggal di daerah daratan. Keragaman tempat tinggal tersebut menyebabkan pekerjaan yang berbeda. Keragaman tempat tinggal juga mengakibatkan bentuk rumah, budaya dan adat serta tradisi yang berbeda.

Masyarakat yang tinggal di pesisir pantai memiliki tempat tinggal yang umumnya menggunakan bahan kayu dan berbentuk seperti panggung. Tempat tinggal tersebut dibangun untuk menghindari naiknya air laut dan terjadinya banjir. Hal itu berbeda untuk masyarakat yang tinggal di pegunungan. Potensi untuk terkena naiknya air dari laut kecil namun curah hujan yang tinggi di daerah pegunungan dan potensi gempa maka perlu dibuat rumah yang tahan gempa. Berbeda lagi untuk masyarakat yang tinggal di daerah daratan. Di daratan ada yang berada di daerah pedesaan dan ada pula yang tinggal di daerah perkotaan.

Ananda perhatikan beberapa gambar berikut ini. Gambar tentang keragaman wilayah yang mengakibatkan tempat tinggal yang berbeda.

	
<p>Wilayah Pegunungan</p>	<p>Wilayah pantai</p>
	
<p>Wilayah Perkotaan</p>	<p>Wilayah Pedesaan</p>

D. Latihan

Setelah Ananda membaca dan melihat tentang keragaman tempat tinggal masyarakat. Ananda dipersilahkan untuk menguraikan singkat tentang lingkungan tempat tinggal Ananda.

Ceritakan tentang lingkungan tempat tinggal Ananda dan apa bentuk keragaman yang Ananda ketahui :

.....

.....

.....

Setelah Ananda membaca dan mencermati materi tentang mengklasifikasi keberagaman masyarakat Indonesia dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika, selanjutnya Ananda dapat menjawab pertanyaan latihan dibawah ini!

Pertanyaan:

1. Jelaskan landasan hukum tentang Jaminan memeluk agama dan kepercayaan di Indonesia!
2. Apa isi Instruksi Presiden No.6 tahun 2000, Jelaskan?
3. Uraikan masing-masing 2 hari raya agama di Indonesia!
4. Jelaskan ciri-ciri keadaan sosial ekonomi masyarakat!
5. Berikan contoh keragaman budaya masyarakat salah satu suku di Indonesia (bahasa, kesenian, rumah adat dan pakaian adat)
6. Apa yang dimaksud dengan suku bangsa dan ada berapa jumlah suku bangsa di Indonesia
7. Tuliskan salah satu kebiasaan ditempat tinggal Ananda ketika ada anggota masyarakat yang meninggal
8. Uraikan perbedaan pekerjaan dan bentuk rumah antara masyarakat di daerah pantai dan pegunungan

Jawab:

1.
.....
2.
.....
3.
.....
4.
.....
5.
.....
6.
.....
7.
.....
8.
.....

Setelah Ananda mengerjakan tugas diatas, hasil tugas dikirim kepada Bapak/Ibu guru Ananda. Hasil tugas dapat dikirim melalui difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone* atau *e-mail*, atau melalui web sekolah. Tugas bisa juga dikirim ke sekolah.

E. Rangkuman

Dari uraian yang telah Ananda baca dan telaah tentang klasifikasi keberagaman masyarakat Indonesia dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Masyarakat Indonesia memiliki banyak keragaman. Seperti keragaman agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Keragaman tingkat ekonomi masyarakat. Keragaman sosial budaya dan keragaman tempat tinggal masyarakat
- Negara memberikan jaminan memeluk agama bagi penduduknya serta beribadah menurut agama dan kepercayaannya itu.
- Pada dasarnya tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Segala warga negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahannya itu dengan tidak ada kecualinya
- Indonesia merupakan negara kepulauan yang sangat besar. Sebagai negara yang memiliki ribuan pulau, Indonesia memiliki keragaman budaya yang termanifestasi dengan beragamnya suku bangsa, bahasa, adat istiadat, kesenian maupun tradisi budaya yang beragam di tiap suku dan daerah
- Keragaman masyarakat Indonesia juga tercermin dalam keragaman tempat tinggal. Ada masyarakat yang tinggal di daerah pesisir pantai dan ada yang tinggal di pegunungan. Sebagian masyarakat Indonesia tinggal di pedesaan namun banyak juga masyarakat yang tinggal dipertanian.

Untuk melengkapi kesimpulan diatas, silahkan Ananda uraikan secara singkat pembelajaran dibawah ini!

No	Pembelajaran	Uraian
1	Keragaman agama yang ada di Indonesia.	
2	Jaminan memeluk agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa bagi penduduk Indonesia.	
3	Hal yang mempengaruhi tingkat ekonomi masyarakat.	
4	Keragaman suku yang ada di Indonesia (uraikan lima suku).	
5	Memberi contoh keragaman budaya daerah (bahasa, kesenian, tarian, alat musik, bentuk rumah).	
6	Perbedaan pekerjaan dan bentuk rumah antara yang tinggal di pantai dengan yang tinggal di pegunungan.	

Lembar rangkuman dapat dikirim kepada Bapak/Ibu guru melalui beberapa cara yang dapat ananda pilih sesuai keadaan Ananda, dapat dikirim ke sekolah, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone* atau *e-mail*, atau melalui web sekolah.

F. Refleksi

Dengan memahami akan keberagaman masyarakat Indonesia, kita bisa lebih saling menghormati antar anggota masyarakat. Tuhan telah menciptakan dan menempatkan kita menjadi bagian dari bangsa Indonesia yang memang ber *bhinneka Tunggal Ika*. *Kebhinnekaan* kita bukan menjadi faktor pemecah namun justru jadi faktor pemersatu. Tuhan menciptakan manusia bersuku-suku dan berbangsa-bangsa dengan keragaman yang sangat banyak tujuannya agar kita bisa lebih saling mengenal. Dengan kita mengenal kita bisa saling menghormati dan menghargai perbedaan.

Bagi bangsa Indonesia laut Indonesia bukanlah sebagai pemisah antar pulau dan masyarakat. Laut Indonesia merupakan alat penghubung. Laut Indonesia merupakan bagian dari wilayah Indonesia yang menghubungkan masyarakat dalam berinteraksi dan bekerja sama. Dengan demikian meskipun bangsa Indonesia memiliki perbedaan namun pada hakikatnya tetap satu jua. Indonesia Raya.

Untuk mengetahui pemahaman Ananda tentang materi telaah makna Bhinneka Tunggal Ika dalam sejarah Indonesia, Ananda berikan tanda cek (V).

No	Materi Ajar	Pemahaman		
		Paham	Sebagian Paham	Tidak Paham
1	Keragaman agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.			
2	Jaminan melaksanakan ajaran agamanya dengan baik dan benar.			
3	Keragaman tingkat ekonomi karena faktor pekerjaan, Pendidikan maupun kedudukan dalam masyarakat.			
4	Keragaman sosial budaya karena negara kepulauan dan perbedaan suku (bahasa, kesenian, alat musik, adat istiadat, tradisi).			
5	Keragaman tempat tinggal yang diakibatkan posisi geografis dan negara kepulauan.			

Lembar refleksi dapat dikirim kepada Bapak/Ibu guru melalui beberapa cara yang dapat anda pilih sesuai keadaan Ananda, dapat difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone* atau *e-mail*, atau melalui web sekolah. Lembar refleksi juga dapat dikirim ke sekolah

Pembelajaran-3

Menelaah Faktor-faktor Penyebab Keberagaman dalam Masyarakat Indonesia

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui studi dokumen dan kajian pustaka Ananda diharapkan dapat :

1. menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman norma, suku, agama, ras dan antar golongan dalam bingkai Bhinneka tunggal Ika.
2. menghargai adanya toleransi keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka tunggal Ika.
3. menelaah faktor-faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia.
4. memperjelas keberagaman norma, suku, agama, rasa dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
5. menunjukkan arti penting memahami keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
6. Mempresentasikan hasil telaah tentang keberagaman norma, suku, agama, rasa dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar dan media pembelajaran untuk materi faktor-faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
2. Menyampaikan aktivitas belajar siswa tentang faktor-faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
3. Melakukan pemantauan aktivitas belajar siswa untuk materi faktor-faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia ketika belajar mandiri di rumah dengan komunikasi dan kordinasi bersama orang tua.
4. Membantu siswa ketika mengalami kesulitan belajar dengan berkordinasi dengan orang tuaa
5. Memberikan pelayanan kepada orang tua berkenaan dengan aktivitas belajar siswa untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan dengan mencantumkan kontak person yang dapat dihubungi.
6. Guru mengumpulkan, mengecek, mengoreksi, dan menilai aktivitas belajar siswa untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.

Peran Orang Tua

1. Membantu siswa memperoleh bahan ajar tentang faktor-faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
2. Mendampingi siswa yang belajar mandiri untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan ketika mengalami kesulitan selama pembelajaran.
3. Menghubungi guru ketika mengalami kesulitan selama pembelajaran untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
4. Mendampingi siswa untuk menyerahkan hasil aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 5.3.1:

Sebelum membaca dan mempelajari modul di semester genap ini, Ananda berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa agar apa yang akan Ananda pelajari dapat bermanfaat dalam kehidupan pribadi ananda, masyarakat, dan bangsa Indonesia. Ananda akan diantarkaan untuk menjelajah dan menelaah tentang keberagaman yang ada dalam masyarakat dan bangsa Indonesia. Ananda akan diajak untuk bisa menyukuri dan menghargai karena bangsa Indonesia dibangun atas dasar keberagaman. Keberagaman itu meliputi suku, agama, ras maupun antar golongan. Dengan keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia tersebut akan menjadi semakin yakin tentang kebesaran Tuhan dalam menciptakan dunia dan semua isi yang ada di dalamnya. Oleh karena itu, bacalah dan simak dengan baik uraian berikut dengan cermat dan teliti agar Ananda dapat mengetahui keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan yang ada di Indonesia dan faktor-faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

Negara Republik Indonesia merupakan negara yang besar. Kebesaran negara Indonesia dapat dilihat dari jumlah penduduk dan wilayah yang luas antara Samudera Pasifik dan Samudera Hindia. Disamping itu bangsa Indonesia juga memiliki keberagaman yang sangat banyak. Indonesia lahir dan berdiri sebagai sebuah bangsa yang memiliki banyak keberagaman. Tentu hal ini perlu disyukuri, karena dengan keberagaman dan kebhinnekaan yang dimiliki bangsa Indonesia maka bangsa Indonesia akan semakin terbiasa untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan. Tuhan telah memberikan bangsa Indonesia tempat yang penuh keberagaman sehingga sebagai bangsa kita dari lahir sudah diajarkan dan di didik untuk bisa saling memahami dan toleran terhadap perbedaan dan kemajemukan.

Coba Ananda amati di sekitar lingkungan tempat tinggal Ananda, tuliskan beberapa bentuk keberagaman yang Ananda ketahui dan berikan contohnya.

Anak Sehat dan Mandiri-10

No	Bentuk Keberagaman	Contoh
1		
2		
3		
4		

Dari jawaban dan contoh yang sudah ananda berikan dapat terbaca dan tergambar dengan jelas betapa negara Indonesia memiliki banyak keragaman. Ananda dengan mudah dapat menyebutkan dan menuliskan keberagaman tersebut. Keragaman yang di miliki bangsa Indonesia tersebut merupakan nikmat dan karunia dari Tuhan yang perlu disyukuri. Tidak semua bangsa dan negara di dunia ini memiliki keberagaman daan kebhinnekaan seperti yang dimiliki oleh bangsa Indonesia

Aktivitas 5.3.2:

Lebih lanjut, Ananda dapat mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi keberagaman masyarakat Indonesia. Bacalah uraian berikut ini.

Keberagaman masyarakat Indonesia tentu tidak ada dengan sendirinya. Keberagaman masyarakat Indonesia dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut yang akhirnya menjadikan bangsa Indonesia seperti sekarang ini. Faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia tersebut ada yang dipengaruhi dari dalam maupun dari luar masyarakat. Faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia tersebut adalah:

a. Letak Strategis Indonesia



Gambar: Peta Indonesia

Sumber: indonesia-peta

Ananda perhatikan Peta Indonesia-dunia diatas. Ananda dapat mengamati dengan cermat. Indonesia terletak pada 6° Lintang Utara, 11° Lintang Selatan dan 95° Bujur Timur, 141° Bujur Barat. Wilayah Indonesia masuk dalam kawasan di Asia Tenggara, melintang di garis khatulistiwa diantara Benua Asia dan Australia serta diantara Samudera Pasifik dan Samudera Indonesia (Hindia). Dengan kondisi geografis tersebut diatas mengakibatkan wilayah Indonesia menjadi jalur perdagangan internasional. Lalu lintas perdagangan yang ramai tersebut tidak hanya membawa barang-barang untuk perdagangan. Jalur lalu lintas perdagangan itu juga membawa pengaruh kebudayaan mereka terhadap budaya Indonesia.

Masyarakat Indonesia yang memiliki karakteristik terbuka menjadikan posisi Indonesia sebagai negara terbuka. Masyarakat Indonesia mudah untuk mengadakan kerjasama dan kontak budaya dengan bangsa asing melalui jalur pelayaran dunia. Benua Asia yang berada di sebelah utara Indonesia merupakan bangsa Asia yang mempunyai adat timur. Hal ini menjadikan masyarakat Indonesia akan lebih mudah menerima budaya dari Asia karena adanya kesamaan adat dan asal-usul. Disisi lain Benua Australia yang terletak di sebelah selatan Indonesia banyak ditempati oleh bangsa Eropa (Inggris). Dengan demikian, budaya yang berkembang merupakan budaya bangsa barat. Mereka lebih cenderung mengembangkan budaya liberal yang sedikit banyak akan berpengaruh terhadap perkembangan budaya bangsa Indonesia.

Sebagai jalur perdagangan dan pelayaran antar bangsa, banyak bangsa asing yang datang ke Indonesia. Sebagian singgah dalam waktu yang lama dan mengadakan hubungan dengan masyarakat sekitar jalur pelayaran. Bahkan ada yang kemudian menetap dan tinggal di Indonesia. Bangsa asing yang datang dan menetap memiliki latar belakang budaya, agama dan ras yang berbeda. Interaksi sosial diantara mereka dan masyarakat asli Indonesia menjadi keberagaman masyarakat Indonesia di kemudian hari.

b. Kondisi Negara Kepulauan



Gambar: Kepulauan

Sumber: <https://www.goodnewsfromindonesia.id>

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki pulau sangat banyak. Terdapat puluhan ribu pulau yang tersebar dari Sabang sampai Meraeke sehingga menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara dengan jumlah pulau terbanyak di dunia. Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Indonesia (Kemkomarves) mencatat hingga Desember 2019 jumlah pulau hasil validasi dan verifikasi Indonesia mencapai 17.491 pulau. “Jumlah tersebut telah melampaui target RPJMN 2015-2019 yaitu sejumlah 17.466 pulau,” tulis Kemkomarves melalui akun Instagram resminya @kemkomarves, Jakarta, Senin (10/2/2020).

Warga masyarakat yang mendiami wilayah dikepulauan tersebut selalu mengembangkannya tradisi, adat, budaya dan hubungan sosial yang beragam antara satu pulau dengan pulau yang lainnya. Dalam masyarakat itu berkembang tradisi dan nilai budaya yang berbeda. Dengan keragaman itu memunculkan suku, budaya, tradisi, bahasa yang beragam juga. Dari kondisi negara kepulauan tersebut menjadi salah satu faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia. Pulau-pulau yang berbeda dan terbentang luas memiliki pula budaya, bahasa, tradisi dan tata nilai yang berbeda dan dipraktikkan oleh masyarakat.

c. Perbedaan Kondisi Alam



Gambar: Kondisi Alam di Indonesia

[Sumber:sim.ciptakarya.pu.go.id](http://sim.ciptakarya.pu.go.id)

Bangsa Indonesia memiliki alam yang cukup indah yang sering disebut sebagai zamrud katulistiwa. Keindahan Indonesia karena posisinya berada dijalur katulistiwa yang memiliki 2 (dua) musim. Indonesia hanya mengenal musim hujan dan musim kemarau. Tentu berbeda dengan negara-negara di Eropa yang memiliki empat musim. Atau negara-negara Afrika yang memiliki kecenderungan musim panas yang lebih panjang. Sebagai negara kepulauan Indonesiaa juga memiliki kondisi alam yang tidak sama. Ada daerah pantai atau pesisir yang dekat dengan wilayah laut dan sungai. Ada juga daerah pegunungan ataupun ada daerah yang dekat dengan rawa. Kondisi perbedaan alam tersebut mengakibatkan adanya perbedaan dalam masyarakat. Dengan adanya kondisi wilayah yang berbeda kondisinya menyebabkan perbedaan dalam mata pencaharian, budaya, tradisi, dan karakter maupun perbedaan hubungan sosial dalam masyarakat tersebut.

Masyarakat Indonesia yang tinggal di daerah pesisir pantai dan sungai mata pencaharian umumnya sebagai nelayan. Mereka menangkap ikan di laut ataupun jadi petambak ikan. Hal ini berbeda dengan masyarakat di daerah pegunungan. Masyarakat di daerah pegunungan punya mata pencaharian yang lain. Ada yang jadi petani memiliki perkebunan. Ada juga yang menjadi pedagang. Faktor perbedaan kondisi alam juga mengakibatkan perbedaan dalam tradisi, upacara adat ataupun kesenian yang berkembang. Pada masyarakat yang tinggal di pantai ada istilah “Lomban” atau sedekah laut. Sementara masyarakat di daerah pegunungan atau daratan ada upacara sedekah bumi. Dengan demikian perbedaan kondisi alam menjadi salah satu faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia.



Tradisi Lomban atau sedekah laut di Jepara (Wikha Setiawan/detikTravel)



Tradisi sedekah bumi di Desa Panongan Lor (Sudirman Wamad/detikcom)

Coba Ananda cari tahu lebih dalam tentang tradisi sedekah laut dan tradisi sedekah bumi yang ada di daerahmu. Tuliskan tentang tradisi tersebut. Apa persamaan dan perbedaannya dan apa manfaatnya.

.....

.....

.....

.....

.....

Anak Sehat dan Mandiri-11

Dari Uraian tentang 3 faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia, silahkan Ananda deskripsikan dengan singkat.

Deskripsikan faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

d. Keadaan Transportasi dan Komunikasi



<https://www.google.com>

Sistem transportasi dan komunikasi dalam suatu masyarakat sangat dipengaruhi oleh kondisi alam di daerah tersebut. Sebagian masyarakat ada yang lebih mudah untuk menggunakan alat transportasi darat. Ada juga masyarakat yang menggunakan perahu atau kapal sebagai alat transportasi utamanya. Bahkan untuk masyarakat tertentu alat transportasi utamanya menggunakan pesawat udara. Keadaan transportasi dan komunikasi masyarakat cukup mempengaruhi terhadap sifat masyarakat. Ada perbedaan dalam masyarakat karena perbedaan alat transportasi tersebut.

Secara umum masyarakat Indonesia lebih banyak menggunakan alat transportasi darat. Alat transportasi darat seperti bus, mobil, kereta api menjadi sarana transportasi utama yang digunakan oleh sebagian besar masyarakat. Keberadaan transportasi darat yang

mudah dan efektif menjadi pendukung proses interaksi sosial masyarakat yang efektif. Masyarakat yang hidup dan tinggal di pesisir pantai dan masyarakat yang mendiami wilayah aliran sungai menggunakan perahu sebagai alat transportasi utama. Interaksi sosial banyak menggunakan jalur laut dan sungai. Bahkan perdagangan pun seringkali dilakukan lewat perahu dan kapal. Sementara itu untuk sebagian masyarakat yang tinggal di wilayah pegunungan yang terjal maka transportasi utama justru menggunakan pesawat udara. Untuk interaksi sosial yang berjarak jauh pesawat udara menjadi pilihan utama.

Meskipun dengan beragam alat transportasi tetapi masyarakat tetap dapat berinteraksi. Masyarakat mengadakan hubungan sosial, perdagangan dan kekeluargaan dengan yang lain. Tentu dengan keragaman alat transportasi menjadikan adanya perbedaan dalam masyarakat. Keadaan alat transportasi dan komunikasi masyarakat dapat menjadi faktor keragaman dalam masyarakat pula. Kondisi saat ini yang sedang mengalami Pandemi Covid-19 merubah perilaku masyarakat. Media daring menjadi pilihan yang paling efektif dalam berinteraksi sosial. Tatap muka dan berkumpul dikurangi dan dialihkan melalui grup-grup komunikasi daring warga masyarakat.

D. Latihan



Sumber: wokarna.com

Pada masa Pandemi Covid-19, Ananda tentu sudah pernah aktivitas seperti gambar diatas, coba ceritakan gambar diatas yang Ananda ketahui dan kesan-kesanya

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lembar jawaban dikirim kepada Bapak/Ibu guru melalui beberapa cara yang dapat Ananda pilih sesuai keadaan Ananda, dapat dikirim ke sekolah, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone* atau *e-mail*, atau melalui web sekolah.

E. Rangkuman

Setelah Ananda membaca uraian tentang Faktor Penyebab Keberagaman Masyarakat Indonesia, Uraikan Faktor penyebab keberagaman dan bentuk-bentuk keberagaman tersebut pada tabel di bawah ini!

No	Faktor Penyebab Keberagaman	Bentuk keberagaman
1		
2		
3		
4		

Lembar jawaban dikirim kepada Bapak/Ibu guru melalui beberapa cara yang dapat ananda pilih sesuai keadaan Ananda, dapat dikirim ke sekolah, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone* atau *e-mail*, atau melalui web sekolah.

F. Refleksi

Ada beberapa hal yang mendorong keberagaman masyarakat Indonesia, coba Ananda isikan secara singkat faktor-faktor tersebut yang sudah dipahami dengan memberikan tanda V (cek).

No	Faktor Penyebab Keberagaman	Telah Dipahami	Belum Dipahami
1	Letak Strategis Indonesia		
2	Kondisi Negara Kepulauan		
3	Perbedaan Kondisi Alam		
4	Keadaan Transportasi dan Komunikasi		



EVALUASI

A. Soal Pilihan Ganda

Petunjuk: Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) huruf A,B,C, atau D pada jawaban yang paling benar.

1. Perhatikan pernyataan berikut!

No	Pernyataan
1	mendapat dukungan dari pemerintah Jepang
2	negara persatuan yang tidak terpecah-pecah
3	mempunyai satu kedaulatan yang didukung oleh rakyat
4	sesuai dengan semangat kebangsaan negara-negara sekutu
5	dipilih dalam permusyawaratan yang disetujui oleh rakyat

yang termasuk ciri negara kebangsaan yang akan dibangun menurut Muhammad Yamin adalah

- A. 1, 2 dan 3
B. 1, 3 dan 4
C. 2, 3 dan 5
D. 2, 4 dan 5
2. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika diambil dari kata yang ditulis oleh Mpu Tantular dalam buku
- A. Negara kertagama
B. Sutasoma
C. Pararaton
D. Arjunawiwaha
3. Sesanti “Bhinnêka tunggal ika tan hana dharma mangrwa” yang ditulis Mpu Tantular awalnya mengajarkan tentang sikap
- A. toleransi antar umat beragama saat itu
B. tanggung jawab melindungi bangsa
C. semangat mewujudkan kemerdekaan
D. berani membela kebenaran dan keadilan

4. Suatu kondisi dalam masyarakat dimana terdapat banyak perbedaan pada berbagai bidang disebut...
- kebersamaan
 - keberagaman
 - k eseragaman
 - kemajuan
5. Landasan hukum tentang lambang negara diatur dalam
- Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 1951
 - Peraturan Pemerintah No. 65 Tahun 1951
 - Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 1966
 - Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1966
6. Perhatikan pernyataan berikut!
- Letak strategis wilayah Indonesia
 - Perbedaan karakter masyarakat
 - Perbedaan kondisi alam
 - Suasana hubungan antar masyarakat
 - Penerimaan masyarakat terhadap perubahan
- Dari pernyataan diatas, faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia adalah
- 1, 2 dan 3
 - 1, 3 dan 5
 - 2, 3 dan 4
 - 3, 4 dan 5
7. Munculnya perbedaan suku bangsa, bahasa, budaya, serta peranan laki-laki dan perempuan disebabkan oleh
- letak strategis wilayah Indonesia
 - keadaan transportasi dan komunikasi
 - perbedaan kondisi alam
 - kondisi negara kepulauan

8. Sekelompok manusia yang memiliki kesatuan budaya dan terikat oleh kesadaran dan identitas kelompok disebut
- A. Bangsa
 - B. Negara
 - C. Suku
 - D. Rakyat
9. Masyarakat Badui terdiri dari Badui dalam dan Badui Luar. Masyarakat badui dalam memiliki kebiasaan yang berbeda. Mereka mempertahankan budaya yang turun temurun dari nenek moyangnya, Mereka juga sulit menerima perkembangan dan kemajuan zaman. sikap kita terhadap kebiasaan mereka adalah... .
- A. menghormati adat istiadat yang ada di dalam masyarakat tersebut
 - B. memberikan pemahaman kepada mereka untuk berubah
 - C. memberikan pendidikan kepada remaja agar mengikuti perkembangan
 - D. melaporkan kepada pemerintah keadaan mereka yang sebenarnya
10. Masyarakat Indonesia memiliki beraneka ragam budaya, seperti pakaian adat, rumah adat, senjata tradisional, tarian dan lagu-lagu daerah. Dampak positif dari keanekaragaman budaya adalah... .
- A. keberagaman akan menjadi penyebab konflik sosial
 - B. mewajibkan kepada masyarakat mempelajari budaya
 - C. keanekaragaman budaya menjadi aset pariwisata
 - D. menunjukkan banyaknya suku bangsa dan budaya nasional
11. Indonesia memiliki bahasa daerah. Perbedaan bahasa dapat menyebabkan komunikasi antar daerah terganggu. Melalui bahasa Indonesia rakyat Indonesia dapat berkomunikasi dan saling mengerti. Berdasarkan uraian tersebut bahasa Indonesia dapat menciptakan....
- A. persatuan dan kerukunan
 - B. ketertiban dan keberagaman
 - C. kemudahan dan kebahagiaan
 - D. kebahagiaan dalam keberagaman

12. Azri mempunyai banyak teman yang berbeda-beda. Ada yang berbeda agama, budaya, suku, dan golongan namun tidak menimbulkan konflik dalam kehidupan pergaulannya karena
- A. temannya menganggap budayanya paling luhur
 - B. mengutamakan kepentingan pribadi dan sukunya
 - C. saling menghargai perbedaan agama dan sukunya
 - D. ada yang masa bodoh dengan agama yang dianutnya
13. Ciri-ciri fisik dalam penggolongan ras dapat berupa
- A. Warna kulit, bentuk mata, jenis rambut
 - B. Bentuk rumah, mata pencaharian, lagu daerah
 - C. Bentuk gigi, bentuk telinga, bentuk senjata
 - D. Pakaian yang dikenakan, bentuk tangan dan kaki
14. Keturunan Jepang, Tionghoa, dan Korea merupakan contoh ras jenis
- A. Kaokasoid
 - B. Melanesoid
 - C. Malayan Mongoloid
 - D. Asiatic Maongoloid
15. Ada masyarakat yang mudah menerima orang asing atau budaya lain. Namun ada juga yang tetap bertahan pada budaya sendiri. Hal tersebut adalah penyebab keberagaman masyarakat Indonesia dari segi....
- A. Keadaan transportasi dan komunikasi
 - B. Penerimaan masyarakat terhadap perubahan
 - C. Letak strategis wilayah Indonesia
 - D. Perbedaan kondisi alam
16. Pada masa Pandemi Covid-19 ini terjadi perubahan pola hubungan komunikasi dalam masyarakat dengan menggunakan
- A. tatap muka
 - B. surat menyurat
 - C. luring
 - D. daring

17. Kedatangan bangsa asing yang berbeda ras, kemudian menetap di Indonesia mengakibatkan kemajemukan ras, agama dan bahasa. Keadaan ini terutama disebabkan oleh....

- A. penerimaan masyarakat terhadap perubahan
- B. kondisi negara kepulauan Indonesia
- C. perbedaan kondisi alam Indonesia
- D. letak strategis wilayah Indonesia

18. Perhatikan pernyataan berikut!

No	Pernyataan
1	lebih berpendidikan
2	tingkat mobilitas ke atas lebih besar
3	pekerjaan lebih spesifik
4	memiliki hubungan sosial yang baik
5	bergaya hidup mewah

Dari pernyataan diatas yang menjadi ciri status sosial ekonomi adalah

- A. 1, 2 dan 3
- B. 1, 3 dan 5
- C. 2, 3 dan 4
- D. 3, 4 dan 5

19. Menurut Koentjoroningrat, suku bangsa adalah....

- A. sekelompok manusia yang memiliki kesatuan fisik dan terikat oleh kesadaran dan identitas tersebut.
- B. sekelompok manusia yang memiliki kesatuan budaya dan terikat oleh kesadaran dan identitas tersebut.
- C. sekelompok manusia yang memiliki kesatuan keturunan dan terikat oleh kesadaran dan identitas tersebut.
- D. sekelompok manusia yang memiliki kesatuan tradisi dan terikat oleh kesadaran dan identitas tersebut.

20. Masyarakat di sepanjang aliran sungai Kapuas biasa mengadakan transaksi perdagangan menggunakan alat transportasi
- A. mobil
 - B. kereta
 - C. perahu
 - D. pesawat

B. Soal Uraian

1. Jelaskan tiga bagian dari lambang negara RI menurut Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 1951 tentang Lambang Negara!
2. Mengapa Semboyan “Bhinneka Tunggal Ika “ dijadikan sebagai lambang negara kita? uraikan jawaban Ananda.
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan etnosentrisme?
4. Mengapa kondisi alam yang berbeda menjadi salah satu faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia?
5. Bagaimana sistem komunikasi yang seharusnya dilakukan pada era pandemi Covid-19 ini? jelaskan jawaban Ananda!

C. Kunci Jawaban, Pedoman Penskoran, dan Rubrik Penilaian

Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda

NO	KUNCI	NO	KUNCI
1	C	11	A
2	B	12	C
3	A	13	A
4	B	14	D
5	A	15	B
6	B	16	D
7	D	17	D
8	C	18	A
9	A	19	B
10	C	20	C

Pedoman Penskoran dan Rubrik Penilaian Soal Pilihan Ganda

- Satu soal yang dijawab dengan benar diberi skor satu.
- Nilai = Skor Perolehan : Skor Maksimal x 100

Rambu-rambu Jawaban Soal Uraian

1. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 1951 tentang Lambang Negara menyebutkan bahwa “Lambang Negara Republik Indonesia terbagi atas tiga bagian, yaitu:
 - a. Burung Garuda, yang menengok dengan kepalanya lurus ke sebelah kanannya;
 - b. Perisai berupa jantung yang digantung dengan rantai pada leher Garuda;
 - c. Semboyan ditulis di atas pita yang dicengkeram oleh Garuda.
2. Bhinneka Tunggal Ika dijadikan sebagai lambang negara kita karena negara Indonesia memiliki keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan. sehingga sangat tepat dan sesuai.
3. Semangat kedaerahan atau etnosentrisme merupakan kecenderungan melihat dunia hanya melalui sudut pandang budaya sendiri dan merasa daerahnya lebih unggul dengan daerah lain.

4. Dengan adanya wilayah yang berbeda kondisi alamnya menyebabkan perbedaan dalam mata pencaharian, budaya, tradisi, dan karakter maupun perbedaan hubungan sosial dalam masyarakat tersebut.
5. Komunikasi yang efektif dan aman pada masa pandemi Covid-19 ini dilakukan dengan melalui daring atau tatap muka tidak langsung.

Pedoman Penskoran dan Rubrik Penilaian Soal Uraian

- Jawaban benar diberi skor 2.
- Jawaban benar sebagian diberi skor 1.
- Jawaban salah diberi skor 0.

$$\text{Nilai} = (\text{Skor yang Diperoleh} : \text{Skor Maksimal}) \times 100$$

D. Ketentuan Pindah Modul

Apabila Ananda memperoleh nilai minimal Baik (80), maka Ananda dinyatakan tuntas dalam mempelajari modul ini. Tetapi apabila nilai Ananda kurang dari 80, maka Ananda diharapkan dapat mempelajari lagi Modul-5.

90 - 100% = baik sekali

80 - 89% = baik

70 - 79% = cukup

< 70% = kurang

MODUL-6

Membangun Semangat Bhinneka Tunggal Ika dalam Keragaman Masyarakat Indonesia



Penulis : Mohammad Ishaq, M.Pd. (SMP Negeri 236 Jakarta)

Penelaah : Dr. At. Sugeng Priyanto, M.Si. (Universitas Negeri Semarang)

Pembelajaran-1 Menerima Perubahan sebagai Tantangan dalam Keragaman Masyarakat Indonesia

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui studi dokumen dan kajian pustaka Ananda diharapkan dapat:

1. menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman norma, suku, agama, ras dan antar golongan dalam bingkai Bhinneka tunggal Ika.
2. menghargai adanya toleransi keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan dalam bingkai Bhinneka tunggal Ika.
3. menelaah tentang perubahan sebagai tantangan dalam keragaman masyarakat Indonesia.
4. memahami makna perubahan bagi masyarakat Indonesia.
5. menunjukkan penerimaan masyarakat terhadap perubahan.
6. mempresentasikan telaah tentang perubahan sebagai tantangan dalam keragaman masyarakat Indonesia.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar dan media pembelajaran untuk materi menerima perubahan sebagai tantangan dalam keragaman masyarakat Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
2. Menyampaikan aktivitas belajar siswa tentang menerima perubahan sebagai tantangan dalam keragaman masyarakat Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.

3. Melakukan pemantauan aktivitas belajar siswa untuk materi menerima perubahan sebagai tantangan dalam keragaman masyarakat Indonesia ketika belajar mandiri di rumah dengan komunikasi dan kordinasi bersama orang tua.
4. Membantu siswa ketika mengalami kesulitan belajar dengan berkordinasi dengan orang tua
5. Memberikan pelayanan kepada orang tua berkenaan dengan aktivitas belajar siswa untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan dengan mencantumkan kontak person yang dapat dihubungi.
6. Guru mengumpulkan, mengecek, mengoreksi, dan menilai aktivitas belajar siswa untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.

Peran Orang Tua

1. Membantu siswa memperoleh bahan ajar tentang menerima Perubahan sebagai tantangan dalam keragaman masyarakat Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
2. Mendampingi siswa yang belajar mandiri untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan ketika mengalami kesulitan selama pembelajaran.
3. Menghubungi guru ketika mengalami kesulitan selama pembelajaran untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
4. Mendampingi siswa untuk menyerahkan hasil aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 6.1.1:

Mengawali aktivitas hari ini silahkan Ananda berdoa dulu, semoga selalu diberikan kesehatan dan tetap semangat dalam kegiatan pembelajaran hari ini. Setelah berdoa, selanjutnya Ananda baca dengan baik dan telaah bacaan di bawah ini.

PERBEDAAN BADUY DALAM DAN BADUY LUAR

Penulis Nana Chasditira Dipublikasikan 1 Oktober, 2018

INAnews.co.id – Suku Baduy merupakan suku yang hidup di alam pegunungan Kendeng, Kabupaten Lebak Banten. Warga suku Baduy hidup berdampingan dan bergantung pada alam sekitar dan menjadikan suku Baduy tidak mengirimkan anak anaknya untuk bersekolah dan menuntut ilmu layaknya masyarakat pada umumnya.



Suku Baduy terbagi menjadi beberapa kelompok yaitu Baduy Dalam dan Baduy Luar. Perbedaan antara keduanya adalah terletak pada tata cara menjalankan aturan adat atau yang dikenal Pikukuh.

Suku Baduy dalam masih memegang teguh aturan adat dan menjalankan dengan baik, suku baduy dalam memakai ikat kepala berwarna putih, sementara Suku Baduy Luar sudah terpengaruh pola hidup masyarakat Modern jaman sekarang, dan Baduy Luar memakai baju berwarna hitam .

Suku Baduy dalam dengan pikukuh yang masih ketat melarang menggunakan Handphone dan elektronik lainnya, secara keseluruhan masyarakat Baduy dalam masih memilih hidup tanpa listrik, alas kaki dan juga tetap berjalan kaki.



Mata pencaharian dari suku ini adalah bertani dan berladang. orang Baduy dalam juga sering pergi ke kota besar seperti Serang, Jakarta, atau Bogor untuk menjual madu dan hasil alam lainnya. Untuk menjaga kelestarian alam, masyarakat Suku Baduy juga membangun rumah dengan menggunakan pondasi dari bahan batu Kali.

Hal ini dilakukan tanpa adanya galian tanah. Jadi tidak heran jika tekstur tanah di pemukiman suku ini masih terlihat bergelombang dan alami serta tidak longsor.

Bahkan dalam rangka mewujudkan cita – cita melestarikan dan hidup berdampingan dengan alam adalah ketentuan adat suku Baduy Dalam yang disebut Pu'ung yang melarang jual beli tanah kepemilikan Adat.

Bahasa yang digunakan dari Suku Baduy adalah bahasa Sunda dialek Banten. Untuk berkomunikasi dengan penduduk luar, mereka lancar menggunakan bahasa Indonesia walaupun tidak mendapatkan pengetahuan dari bangku pendidikan. Dalam suku ini juga tidak mengenal budaya tulis, sehingga Adat istiadat kepercayaan cerita nenek moyang hanya tersimpan dalam lisan saja.

Sumber: www.inanews.co.id/

Anak Sehat dan Mandiri 1

Setelah Ananda baca tulisan diatas, bagaimana perasaan Ananda? Adakah sesuatu yang baru yang didapatkan dari bacaan diatas? Coba Ananda tuliskan dalam kolom dibawah ini dengan dibantu beberapa pertanyaan berikut!

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Dimanakah suku Baduy tinggal	
2	Ada berapa kelompok suku Baduy	
3	Apa mata pencaharian suku Baduy	
4	Apa perbedaan antar kelompok suku Baduy	
5	Apa yang dimaksud dengan Pikukuh	
6	Apa bahasa yang digunakan sehari-hari	
7	Bagaimana cara suku Baduy bertahan hidup dengan alam	

Ada istilah yang mengatakan, bahwa tidak ada yang tetap. Proses akan terus berjalan sehingga yang tetap itu adalah perubahan. Perubahan adalah sebuah keadaan atau situasi dimana ada pilihan untuk tujuan tertentu dan memberikan kesempatan untuk melakukan hal yang belum pernah dipikirkan sebelumnya. Perubahan identik dengan sesuatu yang sudah ada, namun ada keinginan untuk menjadi lebih baik dari pada sebelumnya. Keinginan itu adalah salah satu bentuk munculnya perubahan.

Perubahan dalam suatu masyarakat dan bangsa merupakan suatu keniscayaan. Perjalanan waktu dalam kehidupan masyarakat akan mengalami perubahan. Perubahan bisa terjadi dalam berbagai hal, seperti perubahan sosial, perubahan dalam tatanan atau struktur masyarakat, maupun perubahan dalam bidang politik, ekonomi maupun kebudayaan. Perubahan yang ada di dalam masyarakat bisa dikenali dengan melakukan perbandingan dan menilai kondisi masyarakat di suatu waktu tertentu terhadap waktu lainnya. Ada perubahan yang berlangsung cepat dan ada pula yang berlangsung lambat.

Perubahan sosial dapat dibagi dalam dua kategori yaitu perubahan yang disengaja (*intended changed*) dan perubahan yang tidak disengaja (*unintended changed*). Perubahan yang disengaja (*intended changed*) sebagai perubahan yang telah diketahui dan direncanakan sebelumnya oleh para anggota masyarakat yang berperan sebagai pelopor perubahan (Soemardjan, 2009:448). Sedangkan perubahan yang tidak disengaja (*unintended changed*) sebagai perubahan yang terjadi tanpa diketahui atau direncanakan sebelumnya oleh seseorang anggota masyarakat (Soemardjan, 2009:449).



Sumber: loop.co.id



Sumber: www.iwarebatik.org

Menurut Ananda gambar Monas di atas termasuk perubahan yang disengaja atau tidak?

Anak Sehat dan Mandiri 2

Coba Ananda amati disekitar lingkungan Ananda. Bandingkan saat Ananda SD dan sekarang sudah SMP, adakah yang berubah disekitar Ananda. Tuliskan perubahan yang ada dalam kolom dibawah ini!

No	Kondisi sebelumnya	Setelah perubahan
1		
2		
3		

Seiring perjalanan waktu dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka perubahan tidak dapat dihindari. pola hubungan antar masyarakat berubah. Kondisi sosial ekonomi masyarakat berubah. Budaya hidup di lingkungan masyarakat banyak mengalami perubahan. Masyarakat Indonesia yang awalnya agraris bergeser menjadi masyarakat industri. Anggota masyarakat yang tadinya banyak di desa sekarang berbondong-bondong pindah ke kota. Hubungan masyarakat yang selama ini rukun dan bisa bertemu langsung mulai tergantikan dengan alat komunikasi sehingga cukup dengan telepon. Masyarakat yang selama ini saling mengunjungi dan silaturahmi saat ini mulai tergantikan, diwakili dengan kirim pesan lewat media sosial. Transaksi ekonomi, jual beli yang sebelumnya antara penjual dan pembeli ketemu saat ini dapat diwakili dengan transaksi *on-line* ataupun melalui perantara ojek *on-line*.



Perkembangan masyarakat 50 tahun yang lalu dengan saat ini tentu banyak berubah. Perubahan dan berkembangnya masyarakat seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi ini secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh dengan perubahan perilaku seseorang. Bahkan berpengaruh pada perilaku kelompok masyarakat tertentu yang dapat mengarah kepada berubahnya suatu budaya atau adanya perubahan sosial.

Perubahan sosial secara umum dapat diartikan sebagai suatu proses pergeseran atau berubahnya struktur tatanan di masyarakat, meliputi pola pikir yang lebih inovatif, sikap serta kehidupan sosialnya untuk mendapatkan penghidupan yang lebih bermanfaat. Perubahan yang terjadi di masyarakat ini dapat berlangsung secara terus menerus, karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan adanya interaksi, aktivitas, pergeseran dengan demikian perubahan tersebut menjadi bagian dari aktivitas masyarakat/sosial. Hal ini menjadikan perubahan sosial tersebut antara satu dengan yang lain berbeda-beda; perubahan tersebut dapat diketahui secara menonjol maupun biasa saja, berpengaruh luas maupun terbatas. Dengan demikian pengertian perubahan sosial pun dapat dilihat dari berbagai aspek, para ahli memberikan pengertian perubahan sosial tersebut berbeda-beda. (http://www.lemhannas.go.id/images/Publikasi_Humas/Jurnal/1).

Anak Sehat dan Mandiri 3

Dari Uraian diatas,silahkan Ananda memberikan komentar gambar dibawah ini!

Berikan uraian tentang gambar disamping

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....



Sumber: www.google.com/

Aktivitas 6.1.2:

Pesatnya perkembangan dunia komunikasi dan informasi memaksa masyarakat untuk beradaptasi dan melakukan perubahan secara besar-besaran. Terjadi revolusi dibidang industri dan teknologi khususnya dalam bidang teknologi komunikasi dan informasi. Industri radio televisi banyak mengalami perubahan. Muncul media sosial baru yang terus berkembang. Alat komunikasi yang awalnya sederhana sekarang sudah sedemikain maju Media masa cetak dan elektronik mengalami perkembangan yang cepat. Perkembangan yang cepat tersebut menuntut adanya perubahan dalam diri masyarakat. Perkembangan tersebut berakibat terjadinya perubahan dalam masyarakat dan dapat membawa pengaruh besar dalam masyarakat itu sendiri.



Gambar: Mesin Ketik

Sumber: statik.tempo.co



Gambar: Laptop

Sumber: www.99.co



Gambar: Telepon rumah

Sumber: www.tribunnews.com/



Gambar: Telepon Genggam

Sumber: www.mobileactive.org



Gambar: Televisi

Sumber: publicdomainvectors.org



Gambar: Televisi LED

Sumber: <https://my-best.id/55607>

Coba Ananda perhatikan gambar diatas!

Apakah Ananda pernah menggunakan alat yang sebelah kiri?

Atau ada yang masih memiliki alat tersebut?

Masyarakat ada yang sudah memiliki kesiapan untuk menghadapi perubahan. Ketika terjadi perubahan maka masyarakat tersebut akan menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada. Masyarakat di kota-kota besar cenderung bisa lebih cepat menyesuaikan dengan perubahan. Adaptasi terhadap perubahan bisa cepat berlangsung. Namun sebagian masyarakat yang lain ada yang belum siap menerima perubahan dengan cepat. Sebagian tetap bertahan dengan tradisi, kebiasaan yang ada di masyarakat tersebut. Kondisi penerimaan masyarakat terhadap perubahan menjadi salah satu faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia.

Dewasa ini perkembangan dan perubahan dalam lingkungan masyarakat begitu cepat. Perubahan tersebut merupakan akibat dari semakin cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Teknologi informasi dan komunikasi menjadi salah satu penyumbang terbesar dalam proses perubahan. Di sisi lain sebagian masyarakat sudah ada yang terbiasa dengan pola perubahan. Namun ada juga sebagian kecil masyarakat yang masih tetap bertahan dengan budaya, tradisi dan kehidupan yang masih tetap dipegang teguh. Ada beberapa faktor yang menyebabkan dan mempengaruhi sikap masyarakat yang menerima atau menolak terhadap perubahan.

SUKU-SUKU PEDALAMAN INDONESIA YANG MENOLAK MODERNISASI, SIAPA SAJA MEREKA

[Koran Sindo](#)

Sabtu, 23 Februari 2019 - 13:10 WIB



Suku-suku Pedalaman Indonesia yang Menolak Modernisasi, Siapa Saja Mereka

JAKARTA - Banyak suku di Indonesia yang hingga kini masih terisolir. Bukannya pemerintah mengabaikan keberadaannya, namun mereka sendiri yang menolak pengaruh luar.

Mereka begitu gigih mempertahankan tradisi dari pengaruh modernisasi. Kalau toh harus berhubungan dengan dunia luar, mereka memiliki aturan yang ketat. Tujuannya agar tradisi mereka tidak tergerus.

1. Suku Baduy(Banten)



Suku Badui atau suku Kanekes (khususnya Baduy dalam) adalah masyarakat asli di daerah Banten. Meskipun tinggal di daerah yang cukup sentral di Indonesia, suku ini menjalani kehidupannya dengan mengasingkan diri dan tidak menerima modernisasi atau pembangunan yang berasal dari luar. Masyarakat Baduy dalam lebih memilih hidup mandiri di sekitar pegunungan kendeng dengan bermata pencaharian yang bersumber dari alam.

2. Suku Samin (Blora, Pati, Bojonegoro)



Suku Samin merupakan suku pedalaman di Indonesia yang terasing dan terancam kepunahannya. Suku Samin tersebar di daerah Blora, Pati dan sebagian wilayah Bojonegoro. Suku Samin atau yang juga disebut wong rikep ini memilih tinggal di tengah hutan di kawasan pegunungan Kendeng, dan menjauhkan diri dari keramaian masyarakat. Penolakan terhadap pemerintah pada suku ini bermula dari sikap pendahulunya Samin Surosinteko yang menentang keras sikap kapitalisme dan materialisme pemerintah Belanda.

3. Suku Anak Dalam (Jambi)



Di pulau Sumatera, tepatnya di Provinsi Jambi terdapat Suku Anak Dalam atau yang juga dikenal dengan nama suku Kubu. Suku ini pun masih hidup nomaden atau berpindah-pindah, bahkan sistem kepercayaan yang mereka anut pun masih sangat kuno. Disebutkan jika suku anak dalam masih menyembah dewa atau roh dari para leluhur.

[Sumber:https://nasional.sindonews.com/](https://nasional.sindonews.com/)

Anak Sehat dan Mandiri 4

Selanjutnya Ananda cari satu contoh suku atau komunitas masyarakat yang masih kokoh dan tidak mau berubah meninggalkan tradisi lamanya dan tuangkan dalam kolom di bawah ini!

Suku/Masyarakat :

.....
.....
.....
.....

Lembaga Pendidikan termasuk salah satu yang memiliki peluang dan kesiapan dalam melakukan perubahan. Seperti yang saat ini sedang mengalami pandemik Covid-19. Lembaga Pendidikan diharapkan menjadi ujung tombak dalam penerapan adaptasi kebiasaan baru. Silahkan Ananda perhatikan dan baca tulisan dibawah ini dengan baik!

PENDIDIKAN, INSTITUSI TERPENTING UNTUK UBAH PERILAKU MASYARAKAT

AGAR PATUH PROTOKOL KESEHATAN

Sabtu, 19 September 2020 09:58

WARTAKOTALIVE.COM, JAKARTA - Kasus Covid-19 terus meningkat di Indonesia, pemerintah pun terus berupaya untuk menekan penyebaran pandemi ini.

Salah satunya dengan mengedukasi mengenai perubahan perilaku di dunia pendidikan pada masa adaptasi kebiasaan baru (AKB) terus diupayakan.

Sehingga, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) bekerja sama dengan Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Bidang Perubahan Perilaku untuk terus mensosialisasikan gerakan perubahan perilaku 3M, yaitu menjaga jarak, mencuci tangan, dan menggunakan masker.

Ketua Bidang Perubahan Perilaku Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Sonny Harry B Harmadi mengatakan bahwa dari seluruh institusi negara ini yang paling penting untuk menggerakkan perubahan perilaku masyarakat adalah institusi pendidikan.

“Melalui institusi pendidikan kita ingin membangun motivasi dari dalam diri individu masyarakat terhadap perubahan perilaku yang diharapkan adalah patuh terhadap protokol kesehatan Covid-19, yaitu menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci tangan pakai sabun atau hand sanitizer,” jelas Sonny saat Webinar Sosialisasi Edukasi Perubahan Perilaku 3M, Jumat (18/9/2020).

TIGA SUB BIDANG

Lebih lanjut dipaparkan, bidang perubahan perilaku dapat didukung lewat tiga sub bidang yang sangat penting, seperti sub bidang edukasi, sub bidang sosialisasi, dan sub bidang mitigasi.

“Pertama, sub bidang edukasi ini target kita adalah peserta didik dan pengajar. Kita menggunakan satuan-satuan pendidikan untuk mengampanyekan perubahan perilaku yang harus dilakukan seluruh masyarakat,” ucapnya.

Kedua, lanjut Sonny, sub bidang sosialisasi dengan target individu, masyarakat umum, keluarga, dan komunitas untuk menyosialisasikan 3M.

Kemudian yang ketiga, sub bidang mitigasi, dengan target masyarakat yang cenderung mengabaikan protokol kesehatan.

<https://wartakota.tribunnews.com/2020/09/19/kemendikbud-dan-satgas-penanganan-covid-19-edukasi-peserta-didik-displin-3m>

Penulis : Mochammad Dipa

Editor : Fred Mahatma TIS

Adaptasi terhadap perubahan tersebut ada yang dengan waktu cepat, namun ada juga yang membutuhkan waktu yang lama untuk mau menerima perubahan. Masalah Pendidikan, tingkat kecerdasan, usia, dan adat istiadat maupun lingkungan mempengaruhi terhadap penerimaan masyarakat terhadap perubahan. Masyarakat yang berpendidikan baik cenderung lebih mudah untuk menerima perubahan. Demikian juga dengan kecerdasan seseorang. Masyarakat yang cerdas dan terbuka biasanya lebih mudah untuk mengalami dan menerima perubahan dibanding dengan masyarakat yang tertutup.

Anak Sehat dan Mandiri 5

Dari uraian diatas, silahkan Ananda memberikan komentar gambar dibawah ini!

No	Alasan masyarakat	
	mudah menerima perubahan	sulit menerima perubanahn
1		
2		
3		
4		

D. Latihan

Setelah Ananda membaca dan mencermati materi tentang menerima perubahan sebagai Tantangan dalam Keragaman Masyarakat Indonesia, selanjutnya Ananda dapat menjawab pertanyaan latihan dibawah ini!

Pertanyaan:

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan perubahan sosial?
2. Bagaimana perubahan perubahan itu terjadi?
3. Faktor-faktor yang menjadikan perubahan sosial?
4. Bagaimana penerimaan masyarakat terhadap perubahan?
5. Apa yang dimaksud dengan adaptasi perubahan baru

Jawab:

1.
.....
2.
.....
3.
.....
4.
.....
5.
.....

Setelah Ananda mengerjakan tugas diatas, hasil tugas dikirim kepada Bapak/Ibu guru Ananda. Hasil tugas dapat dikirim melalui foto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone* atau *e-mail*, atau melalui web sekolah. Tugas bisa juga dikirim ke sekolah.

E. Rangkuman

Dari uraian yang telah Ananda baca dan telaah tentang menerima Perubahan sebagai Tantangan dalam Keragaman Masyarakat Indonesia diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Perubahan sosial secara umum dapat diartikan sebagai suatu proses pergeseran atau berubahnya struktur tatanan di masyarakat, meliputi pola pikir yang lebih inovatif,

sikap serta kehidupan sosialnya untuk mendapatkan penghidupan yang lebih bermanfaat.

- Perubahan sosial akan berlangsung terus sesuai dengan perkembangan dalam masyarakat.
- Perubahan sosial dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju. Kemajuan bidang teknologi informasi dan komunikasi menjadi salah satu yang paling berperan dalam perubahan sosial
- Penerimaan masyarakat terhadap perubahan ada yang bersifat cepaat dan lambat. Penerimaan tersebut dipengaruhi oleh faktor Pendidikan, usia, lingkungan yang mendukung ataupun tata niali yang dipegang.

Untuk melengkapi kesimpulan diatas, silahkan Ananda uraikan secara singkat pembelajaran dibawah ini!

No	Pembelajaran	Uraian
1	Pengertian perubahan sosial	
2	Faktor yang mempengaruhi terjadinya perubahan sosial	
3	Penerimaan masyarakat terhadap perubahan sosial	
4	Faktor yang berpengaruh terhadap penerimaan masyarakat terhadap perubahan	
5	Adaptasi kehidupan baru	

Lembar rangkuman dapat dikirim kepada Bapak/Ibu guru melalui beberapa cara yang dapat ananda pilih sesuai keadaan Ananda, dapat dikirim ke sekolah, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone* atau *e-mail*, atau melalui web sekolah.

F. Refleksi

Sebagai peserta didik dan bagian dari warga negara Ananda harus bersiap untuk menerima perubahan. Perubahan akan selalu terjadi baik yang direncanakan maupun tidak. Ananda perlu menyiapkan diri terhadap perubahan baru. Adaptasi perubahan baru harus sudah mulai dilakukan seperti selalu menggunakan masker, jaga jarak dan sering mencuci tangan. Adaptasi perubahan baru tersebut guna mencegah tertularnya wabah penyakit Covid-19.

Untuk mengetahui pemahaman Ananda tentang materi telaah makna Bhinneka Tunggal Ika dalam sejarah Indonesia, Ananda berikan tanda cek (V).

No	Materi Ajar	Pemahaman		
		Paham	Sebagian Paham	Tidak Paham
1	Arti perubahan sosial			
2	Faktor yang mempengaruhi terjadinya perubahan sosial			
3	Penerimaan masyarakat terhadap perubahan sosial			
4	Faktor yang berpengaruh terhadap penerimaan masyarakat terhadap perubahan			
5	Adaptasi kehidupan baru			

Lembar refleksi dapat dikirim kepada Bapak/Ibu guru melalui beberapa cara yang dapat ananda pilih sesuai keadaan Ananda, dapat difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone* atau *e-mail*, atau melalui web sekolah. Lembar refleksi juga dapat dikirim ke sekolah

Pembelajaran-2

Menegaskan Batas-batas Perilaku Toleran terhadap Keberagaman Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui studi dokumen dan kajian pustaka Ananda diharapkan dapat:

1. menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman norma, suku, agama, ras dan antar golongan dalam bingkai Bhinneka tunggal Ika.
2. menghargai adanya toleransi keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan dalam bingkai Bhinneka tunggal Ika.
3. menelaah tentang batas-batas perilaku toleran terhadap keberagaman suku, agama, ras dan antar-golongan.
4. menunjukkan perilaku toleran dalam semangat Bhinneka Tunggal Ika dalam keberagaman agama.
5. menunjukkan perilaku toleran dalam semangat Bhinneka Tunggal Ika dalam keberagaman suku, ras dan antar-golongan.
6. melaksanakan perilaku toleran terhadap keberagaman suku, agama, ras dan antar-golongan.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar dan media pembelajaran untuk materi menegaskan batas-batas perilaku toleran terhadap keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
2. Menyampaikan aktivitas belajar siswa tentang menegaskan batas-batas perilaku toleran terhadap keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
3. Melakukan pemantauan aktivitas belajar siswa untuk materi menegaskan batas-batas perilaku toleran terhadap keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan ketika belajar mandiri di rumah dengan komunikasi dan kordinasi bersama orang tua.
4. Membantu siswa ketika mengalami kesulitan belajar dengan berkordinasi dengan orang tuaa
5. Memberikan pelayanan kepada orang tua berkenaan dengan aktivitas belajar siswa untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan dengan mencantumkan kontak person yang dapat dihubungi.
6. Guru mengumpulkan, mengecek, mengoreksi, dan menilai aktivitas belajar siswa untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.

Peran Orang Tua

1. Membantu siswa memperoleh bahan ajar tentang menegaskan batas-batas perilaku toleran terhadap keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
2. Mendampingi siswa yang belajar mandiri untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan ketika mengalami kesulitan selama pembelajaran.
3. Menghubungi guru ketika mengalami kesulitan selama pembelajaran untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
4. Mendampingi siswa untuk menyerahkan hasil aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 6.2.1:

Semangat belajar buat Ananda. Semoga hari ini tetap diberikan kesehatan dan selalu semangat dalam menimba ilmu pengetahuan. Sebelum memulai belajar hari ini, silahkan Ananda berdoa dulu agar belajar hari ini berjalan lancar dan dapat menerima ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat. Setelah selesai berdoa selanjutnya untuk Ananda, silahkan baca dan simak potongan berita dibawah ini dan renungkan

HORMATI NYEPI, MASJID DI DAERAH INI TANPA Pengeras SUARA

Jumat 16 Mar 2018 18:34 WIB

Red: Teguh Firmansyah

REPUBLIKA.CO.ID, JEPARA -- Masjid di Desa Plajan, Kecamatan Pakis Aji, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, tidak menggunakan pengeras suara dalam mengumandangkan azan. Ini dilakukan demi menghormati umat Hindu yang sedang menjalankan perayaan Mecaru atau Tawur Agung, Jumat.

Perayaan Mecaru di Pura Puser Bumi desa setempat merupakan rangkaian ritual sebelum memasuki Hari Raya Nyepi yang jatuh pada Sabtu (17/3). Kemadi, marbot Masjid At Taqwa Desa Plajan di Jepara, Jumat, mengaku pelaksanaan Jumatan memang tidak menggunakan pengeras suara. Sebelum pelaksanaan salat jumat, katanya, sering terdengar lantunan ayat suci Alquran. "Namun karena hari ini bersamaan dengan perayaan Mecaru dari umat Hindu, pengeras suara tidak digunakan," ujarnya.

Penghormatan terhadap umat Hindu, lanjut dia, tidak hanya di Masjid At Taqwa yang kebetulan berdekatan dengan Pura Puser Bumi, melainkan masjid maupun musala lain di Desa Plajan juga melakukan hal serupa.

Umat Hindu, lanjut dia, ketika umat Islam menggelar perayaan Lebaran juga memberikan penghormatan dengan menjaga tempat peribadatan. Sebelumnya, kata dia, Pemerintah Desa Plajan juga memberikan imbauan untuk menghormati Hari Raya Nyepi.

(<https://republika.co.id/berita/p50lht377/hormati-nyepi-masjid-di-daerah-ini-tanpa-pengeras-suara>)

Anak Sehat dan Mandiri 6

Dari yang sudah dibaca di atas, selanjutnya Ananda tuliskan pengamatan di lingkungan sekitar Ananda tentang praktik toleransi dalam keberagaman agama.

Kegiatan keagamaan :

Bentuk Sikap toleransi :

.....
.....
.....
.....

Keberagaman bagi bangsa Indonesia merupakan fakta. Keberagaman yang ada di Indonesia merupakan bagian dari takdir Tuhan. Bangsa Indonesia tidak meminta namun merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa. Jadi keberagaman bukan untuk ditawarkan namun untuk diterima (*taken for granted*). Indonesia memiliki keragaman etnis, suku, budaya, bahasa, dan agama yang tiada bandingannya di dunia. Negara Indonesia memiliki enam agama yang paling banyak dipeluk oleh masyarakat. Bangsa Indonesia memiliki ratusan bahkan ribuan suku, bahasa dan aksara daerah, serta kepercayaan lokal di Indonesia.

Salah satu wujud keberagaman yang dimiliki oleh bangsa Indonesia adalah keberagaman agama. Secara resmi ada 6 agama yang diakui yaitu :

1. Islam
2. Kristen Protestan
3. Katholik
4. Hindu
5. Budha
6. Konghucu

Di samping 6 (enam) agama yang resmi, Indonesia juga memiliki dan mengakui aliran kepercayaan yang hidup di masyarakat. Ada ratusan kelompok aliran kepercayaan yang tumbuh dan berkembang di Indonesia. Pemeluk agama dan aliran kepercayaan yang tumbuh memiliki amalan ibadah masing-masing.

Agama yang tumbuh dan berkembang di Indonesia memiliki pengikutnya masing-masing. Setiap pemeluk agama dan kepercayaan melaksanakan ibadah menurut agamanya sebagai bentuk penghambaan diri terhadap Tuhan. Masing-masing pemeluk agama dan kepercayaan kepada Tuhan juga melakukan amal kebaikan sebagai bentuk melaksanakan perintah Tuhan sekaligus dalam rangka mendekatkan diri kepada Tuhan. Tata cara beribadah antar pemeluk agama tentu memiliki perbedaan sehingga dibutuhkan sikap toleransi antar pemeluk agama dan kepercayaan yang berbeda.

Toleransi adalah kesiapan menerima adanya perbedaan dengan cara bersedia untuk hidup bersama di masyarakat dengan prinsip menghormati masing-masing pihak yang berbeda agama. Toleransi berarti memberikan kesempatan dan membiarkan orang lain yang berbeda agama untuk dapat melaksanakan ajaran agamanya dengan baik. Saling menghormati dan menghargai. Setiap pemeluk agama dapat melaksanakan ajaran agamanya dengan baik karena tidak ada paksaan dalam agama.



Sumber: pengajar.co.id

Anak Sehat dan Mandiri 7

Menurut Ananda sikap seperti apa yang perlu dikembangkan dalam menjaga toleransi antar umat beragama!

Sikap yang perlu dikembangkan :

.....
.....
.....

Sikap toleran dalam kehidupan beragama bukan berarti mengikuti ibadah agama lain. Toleransi juga bukan berarti mencampuradukan ajaran agama yang kita anut dengan ajaran pemeluk agama lain. Sikap Sinkretisme, mencampuradukan ajaran agama perlu dihindari. Setiap pemeluk agam perlu menjaga kemurnian ajaran agamanya dengan tidak dicampurkan dengan ajaran agama lain. toleransi tidak boleh melanggar prinsip-prinsip agama; sebagaimana agama tidak boleh dijadikan alasan untuk bersikap intoleran (tidak bertoleransi). Dalam kehidupan beragama sikap yang perlu dihindari antara lain:

1. Fanatisme sempit, merasa paling benar dan merendahkan pemeluk agama lain
2. Acuh tak acuh, bersikap masa bodoh terhadap pemeluk agama lain.
3. Mencampuradukan ajaran agama yang satu dengan yang lain dalam beribadah (sinkretisme).
4. Memaksakan ajaran agama tertentu kepada orang lain yang sudah memeluk agama.

5. mengganggu orang lain yang sedang melaksanakan ibadah.

Dalam kehidupan beragama perlu dikembangkan sikap untuk saling menghormati dan menghargai antar pemeluk agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Menerima perbedaan yang ada dengan lapang dan bijak. Menghormati orang lain yang sedang melaksanakan ibadah dengan menjaga ketenangan dan kekhusuan dalam beribadah. Dengan sikap saling menghormati dan menghargai antar-pemeluk agama akan tercipta kerukunan hidup. Kerukunan hidup antar-umat beragama sangat penting. Dengan kerukunan hidup aktivitas kehidupan beragama dapat berjalan dengan baik dan tenang. Dalam hal ini pemerintah berusaha untuk menciptakan dan mengatur rambu-rambu dalam kehidupan beragama tersebut. Salah satunya dengan menciptakan Tri Kerukunan umat beragama. Ada Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri No. 9 Tahun 2006 No 8 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pelaksanaan Tugas Kepada Daerah/Wakil Kepla Daerah dalam Pemeliharaan Kerukuan Umat Beragama. Pemberdayaan Forum Kerukunan Umat Beragama, dan Pendirian Rumah Ibadat. Tri kerukunan umat beragama bertujuan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia dapat hidup dengan damai dan tenang dalam melaksanakan ajaran agamanya masing-masing. Tri kerukunan itu meliputi tiga kerukunan yaitu:

1. Kerukunan intern umat beragama.
2. Kerukunan antar-umat beragama.
3. Kerukunan antara umat beragama dan pemerintah.

Kerukunan intern umat beragama diartikan sebagai bentuk kerukunan dalam satu agama yang sama. Perbedaan pandangan dalam satu agama seringkali terjadi. Meskipun satu agama namun ada penafsiran yang berbeda, memiliki aliran atau madzhab yang berbeda ataupun organisasinya berbeda. Jangan sampai perbedaan itu menjadikan perpecahan. Dengan demikian maka dalam satu agama pun perlu dibangun kerukunan supaya tidak muncul konflik yang tidak bermanfaat bagi kehidupan keagamaan dalam satu agama tertentu.

Kerukunan antar-umat beragama dimaknai sebagai kehidupan yang rukun antar-pemeluk agama yang berbeda. Antara pemeluk agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha maupun Konghucu perlu diciptakan suasana yang tenang dan tentram. Setiap agama memiliki perbedaan dalam isi dan tata cara peribadatan. Namun perbedaan itu bukan untuk menjadi sumber konflik dan perpecahan. Tapi sebagai bentuk keragaman yang harus kita hormati.

Pengamanan Natal dan Tahun Baru

TRIBUNJATENG.COM, KENDAL - [Polres Kendal](#) menggandeng Organisasi Masyarakat (Ormas) dalam menjaga situasi Kamtibmas di Kabupaten Kendal selama perayaan Natal dan Tahun Baru 2019.

Di dalam penjagaan situasi Kamtibmas itu, tak sedikit ormas yang ikut serta di dalamnya.

Hal itu terlihat dalam Apel bersama persiapan penjagaan Kamtibmas Polri dan TNI bersama Ormas pada Selasa (24/12).

Dalam apel itu ormas hadir lengkap dengan seragam kebanggaan mereka.

Kapolres Kendal AKBP Hamka Mappaita mengatakan bahwa pihaknya menggandeng seluruh ormas yang ada di Kabupaten Kendal untuk ikut serta dalam penjagaan Kamtibmas.

Menurutnya jumlah anggota ormas yang terlibat yakni sebanyak 1500 orang.

Menurutnya, ormas tersebut akan diplotkan di beberapa tempat keramaian masyarakat.

Pasalnya pada tempat keramaian itu, banyak masyarakat melakukan aktivitas sehingga diperlukan penjagaan, tak terkecuali juga tempat beribadahan dan di pos-pos lalu lintas.

"Ini merupakan hal yang baik di mana semua pihak saling menjaga keutuhan NKRI dan rasa nasionalisme.

Harapan saya ini menjadi awal menyamakan persepsi bersama - sama menjaga sendi-sendi kehidupan," katanya.

"Dari plot ini, 200 anggota kami siagakan di pos-pos pengamanan bersama Polri, sedangkan sisanya kami siagakan di lingkungan masing-masing," pungkasnya. (dap)

<https://jateng.tribunnews.com/2019/12/24/perayaan-natal-dan-tahun-baru-polisi-libatkan-fpi-bantu-jaga-keamanan-dan-ketertiban-di-kendal>

Anak Sehat dan Mandiri 8

Coba Ananda amati di lingkungan Ananda pada saat tertentu apakah ada kegiatan yang serupa seperti berita di atas, selanjutnya silahkan tuliskan hasil pengamatan pada kolom di bawah ini!

Hasil Pengamatan :

.....
.....
.....
.....

Antara pemeluk agama dan pemerintah pun perlu diciptakan kerukunan. Diperlukan sinergi dan kerjasama antara pemeluk agama dengan pemerintah. Kondisi dan suasana yang tenang, damai dan nyaman akan tercipta ketika pemerintah dan umat beragama juga bisa saling menjaga kerukunan. Pemerintah dapat melaksanakan pembangunan dengan lancar, ketika kondisi antar pemeluk agama rukun dan terbangun saling menghormati.



Gambar: Sejumlah pemuka agama di Kabupaten Kotawaringin Timur (Kotim) saat melakukan foto bersama
Sumber: borneonews.co.id

Kerukunan akan dapat tercipta baik antar pemeluk agama maupun antar pemeluk agama dengan pihak pemerintah manakala pemeluk agama memiliki sikap yang seimbang, adil dan moderat dalam beragama. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memuat dua pengertian untuk kata moderasi, yakni: 1. n pengurangan kekerasan, dan 2. n penghindaran keekstreman. (<https://kbbi.kemdikbud.go.id>). Orang yang memiliki sikap moderat berarti orang tersebut bersikap wajar, seimbang dan tidak ekstrem. Secara umum, moderat berarti mengedepankan keseimbangan dalam hal keyakinan, moral, dan watak,

baik ketika memperlakukan orang lain sebagai individu, maupun ketika berhadapan dengan institusi negara. (Moderasi Beragama:2019:15)

Dalam konteks Indonesia, moderasi beragama diperlukan sebagai strategi kebudayaan kita dalam merawat keindonesiaan. Sebagai bangsa yang sangat heterogen, sejak awal para pendiri bangsa sudah berhasil mewariskan satu bentuk kesepakatan dalam berbangsa dan bernegara, yakni Pancasila dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang telah nyata berhasil menyatukan semua kelompok agama, etnis, bahasa, dan budaya. Indonesia disepakati bukan negara agama, tapi juga tidak memisahkan agama dari kehidupan sehari-hari warganya. Nilai-nilai agama dijaga, dipadukan dengan nilai-nilai kearifan dan adat-istiadat lokal, beberapa hukum agama dilembagakan oleh negara, ritual agama dan budaya berjaln berkelindan dengan rukun dan damai (Moderasi Beragama, 2019 :10)

	
<p>Sumber:CNN Indonesia</p> <p>Korban banjir yang mengungsi di Gereja Santo Agustinus, Jakarta Timur diberikan ruang serbaguna yang luas untuk beristirahat (CNN Indonesia/ Melani Putri)</p>	<p>Masjid Baitul Muttaqin yang berada di Jl Pangeran Jayakarta No.1 wilayah Kelurahan Harapan Mulya, Medan Satria Kota Bekasi jadi tempat penampungan pengungsi yang aman</p>
	

BERANGKATKAN BANTUAN : Bantuan dari PSMTI dan Vihara Karunadipa yang akan diberangkatkan ke Luwuk Masamba, bagi korban banjir bandang, Sabtu 18/7). (DOK. PSMTI).

PALU – Paguyuban Sosial Marga Tionghua Indonesia (PSMTI) Sulteng bersama Vihara Karunadipa Palu memberikan bantuan kepada masyarakat korban banjir di Masamba. Bantuan tersebut diberangkatkan bersama-sama bantuan dari Batalyon 711 Raksatama, Lions Club Palu Maleo dan Pajero Owner Club Palu pada Sabtu (18/7). <https://radarsulteng.id/dari-psmti-dan-vihara-karunadipa-untuk-masamba/>

Pelaksanaan semangat Bhinneka Tunggal Ika dalam keberagaman sudah berjalan dalam kehidupan sehari-hari. Kerjasama antar pemeluk agama dalam berbagai bidang kehidupan sudah terhampar dalam praktik masyarakat. Pada saat terjadi musibah dan bencana masyarakat saling bantu dan menolong tanpa melihat latar belakang agamanya. Saat perayaan natal dan tahun baru banyak ormas yang membantu pihak kepolisian untuk ikut menjaga keamanan dan ketertiban selama perayaan Natal dan Tahun baru.

Anak Sehat dan Mandiri 9

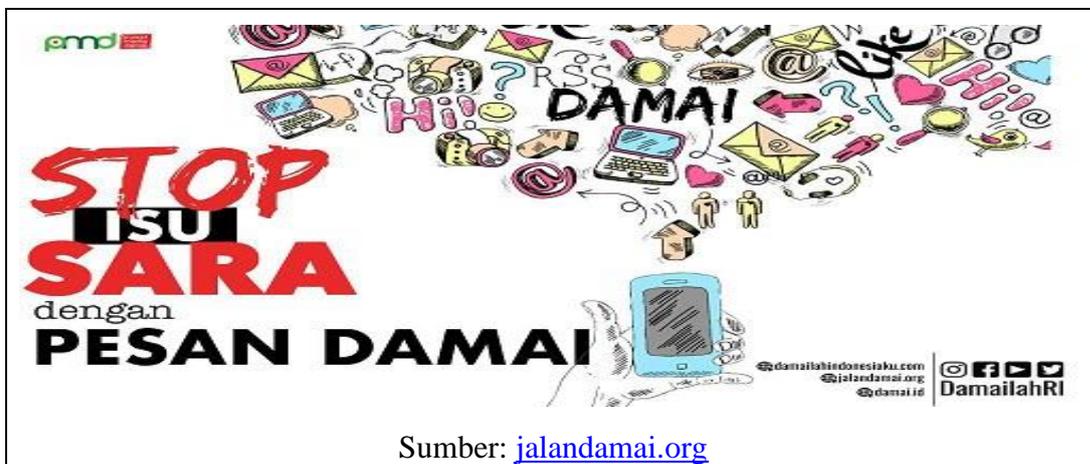
1. Lakukan pengamatan keberagaman agama dan kepercayaan di sekitar Ananda.
2. Carilah informasi tentang kerjasama antar pemeluk agama dan kepercayaan dari berbagai sumber.
3. Buatlah kesimpulan tentang keberagaman agama masyarakat di sekitar Ananda.
4. Sajikan dalam bentuk laporan tertulis.

Aktivitas 6.2.2:

Bagi bangsa Indonesia mengembangkan sikap toleran merupakan salah satu dasar untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan Indonesia. Perwujudan semboyan Bhineka Tunggal Ika dalam kehidupan sehari-hari dilakukan dengan cara hidup saling menghargai antara masyarakat yang satu dengan yang lainnya tanpa memandang suku, ras dan antar golongan. Seperti yang sudah diketahui bersama Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari beribu-ribu pulau. Memiliki ratusan suku bangsa dengan ras yang berbeda-beda. Tanpa adanya kesadaran sikap untuk menjaga Bhinneka Tunggal Ika tentunya akan terjadi berbagai kekacauan di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika masyarakat harus dapat menghindari sikap

mementingkan dirinya sendiri atau daerahnya sendiri. tanpa peduli kepentingan bersama.

Sikap sukuisme perlu dihindari. Sukuisme adalah suatu paham yang memandang bahwa suku bangsanya lebih baik dibandingkan dengan suku bangsa yang lain, atau rasa cinta yang berlebihan terhadap suku bangsa sendiri. Demikian juga dengan sikap primordialisme. Primordialisme sebagai sebuah pandangan yang memegang teguh hal-hal yang dibawa sejak kecil, baik mengenai tradisi, adat-istiadat, kepercayaan, maupun segala sesuatu yang ada didaerahnya. Sikap kedaerahan yang berlebihan tidak sesuai dengan semangat Bhinneka Tunggal Ika. Oleh sebab itu marilah kita jaga Bhinneka Tunggal Ika dengan sebaik-baiknya agar persatuan bangsa dan negara Indonesia tetap terjaga dengan baik.



Anak Sehat dan Mandiri 10

1. Silahkan Ananda buat poster ajakan untuk menjaga toleransi dalam keberagaman Suku, Ras atau antar golongan
2. Jadikan poster tersebut sebagai Profil di media sosial Ananda atau kirim ke youtube.
3. Hasilnya dikirimkan pada Bapak/Ibu guru

Perbedaan suku, ras dan antar-golongan manusia yang satu dengan manusia yang lain hendaknya tidak menjadi kendala dalam membangun persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Kita sebagai bagian dari masyarakat Indonesia harus dapat menghormati harkat dan martabat manusia lainnya. Kita juga harus mengembangkan semangat persaudaraan dengan sesama manusia dengan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan. Semangat Bhinneka Tunggal Ika perlu menjadi bagian nafas hidup kita. Perbedaan kita dengan orang lain tidak berarti bahwa orang lain lebih baik dari kita atau kita lebih baik dari orang lain. Baik dan buruknya penilaian orang lain bukan karena suku, warna kulit, maupun bentuk tubuh. Nilai seseorang itu karena baik dan buruknya dalam berperilaku. Oleh sebab itu, kita perlu berperilaku baik kepada semua orang tanpa memandang berbagai perbedaan suku, ras, antar golongan ataupun perbedaan yang lain.

Toleransi terhadap suku bangsa dan ras adalah dengan tidak menjelek-jelekan, menghina atau merendahkan suku bangsa dan ras lain. Tidak membeda-bedakan asal suku bangsa dan ras dalam berteman. Membentuk kelompok belajar tanpa memilih-milih suku bangsa dan ras dari teman tersebut. Menyapa tetangga yang berbeda suku bangsa dan ras ketika bertemu di jalan atau dimana saja. Membantu tetangga yang sedang mengalami kesulitan tanpa membeda-bedakannya. Menghormati setiap suku yang ada dan juga harkat dan martabat dari manusia lainnya.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016: 17, 20, 21) dalam buku ‘Seri Pendidikan Orang Tua: Menanamkan Sikap Toleransi Pada Anak’ dalam toleransi antar-golongan menganjurkan untuk membiasakan dan mencontohkan hal-hal berikut:

1. Bersikap serta menghormati orang lain dengan baik tanpa memandang latar belakangnya.
2. Tidak membicarakan kejelekan orang lain.
3. Mendengarkan ketika orang lain sedang berbicara tanpa memotong pembicaraannya.
4. Berbicara dengan sopan dan juga santun.
5. Tidak mengganggu orang yang sedang beribadah.
6. Tidak memaksakan kehendak pada orang lain.
7. Menerima orang lain yang berbeda baik dari segi fisik, agama, ras, ataupun golongan.
8. Menghargai diri sendiri.
9. Menghargai privasi orang lain, seperti mengetuk pintu sebelum masuk ke kamar anggota keluarga lain atau meminta izin sebelum meminjam barang.
10. Yang tua menyayangi yang muda, yang muda menghargai yang tua.

Anak Sehat dan Mandiri 11

No	Pernyataan	Penyelesaian
1	Mengapa bangsa Indonesia beragama	
2	Manfaat keberagaman suku, ras dan antar golongan	
3	Kekurangan adanya keberagaman suku, ras dan antar golongan	
4	Cara mengatasi pertentangan karena keberagaman Suku, ras dan antar golongan	

D. Latihan

Setelah Ananda membaca dan mencermati materi tentang menegaskan batas-batas perilaku toleran terhadap keberagaman suku, agama, ras, dan antar-golongan selanjutnya Ananda dapat menjawab pertanyaan latihan di bawah ini!

Pertanyaan

1. Jelaskan yang dimaksud dengan toleransi antar umat beragama!
2. Bagaimana sikap yang perlu dikembangkan dalam menjaga toleransi antar umat beragama, Uraikan 3 sikap!
3. Bagaimana kalau umat beragama dengan pemerintah tidak terbangun kerukunan? jelaskan jawaban Ananda
4. Apa yang dimaksud dengan moderasi beragama?
5. Berikan contoh bentuk kerjasama dalam keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan!

Jawaban :

1.
2.
3.
4.
5.

Setelah Ananda mengerjakan tugas diatas, hasil tugas dikirim kepada Bapak/Ibu guru Ananda. Hasil tugas dapat dikirim melalui foto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone* atau *e-mail*, atau melalui web sekolah. Tugas bisa juga dikirim ke sekolah.

E. Rangkuman

Dari uraian yang telah Ananda baca dan telaah tentang menerima perubahan sebagai Tantangan dalam Keragaman Masyarakat Indonesia diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Sebagai negara yang memiliki keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan, maka perlu dikembangkan sikap toleransi.
- Toleransi antar umat beragama artinya sikap saling menghormati dan menghargai antar pemeluk agama dan kepercayaan yang berbeda. Diperlukan moderasi dalam beragama.
- Dalam menjaga suasana aman dan tentram antar umat beragama, pemerintah mencetuskan Tri Kerukunan yang meliputi kerukunan intern umat beragama, kerukunan antar umat beragama dan kerukunan umat beragama dengan pemerintah.
- Perilaku toleran dalam keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara perlu dikampanyekan melalui media yang memungkinkan sampai kepada masyarakat.

Untuk melengkapi kesimpulan diatas, silahkan Ananda uraikan secara singkat pembelajaran dibawah ini!

No	Pembelajaran	Uraian
1	Makna sikap toleransi	
2	Sikap yang perlu dikembangkan dalam toleransi	
3	Tri kurukunan umat beragama	
4	Yang dimaksud dengan moderasi beragama.	
5	Perilaku toleransi dalam keberagaman suku, agama, ras dan antar-golongan.	

Lembar rangkuman dapat dikirim kepada Bapak/Ibu guru melalui beberapa cara yang dapat anda pilih sesuai keadaan Anda, dapat dikirim ke sekolah, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone* atau *e-mail*, atau melalui web sekolah.

F. Refleksi

Sikap toleransi dalam keberagaman suku, agama, ras dan antar-golongan perlu dikembangkan. Sebagai peserta didik Anda perlu mempraktikkan sikap saling menghormati dan menghargai antar pemeluk agama. Disamping itu perlu menjaga dan membina kerjasama dalam keberagaman suku, ras dan antar golongan. Tidak merasa sukunya, rasnya atau daerahnya lebih tinggi dibanding dengan suku dan ras serta daerah lain. Menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi, daerah, dan golongannya.

Untuk mengetahui pemahaman Anda tentang materi telaah makna Bhinneka Tunggal Ika dalam sejarah Indonesia, Anda berikan tanda cek (V).

No	Materi Ajar	Pemahaman		
		Paham	Sebagian Paham	Tidak Paham
1	Makna sikap toleransi.			
2	Sikap yang perlu dikembangkan dalam toleransi.			
3	Tri kurukunan umat beragama.			
4	Yang dimaksud dengan moderasi beragama.			
5	Perilaku toleransi dalam keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan.			

Lembar refleksi dapat dikirim kepada Bapak/Ibu guru melalui beberapa cara yang dapat anda pilih sesuai keadaan Anda, dapat difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone* atau *e-mail*, atau melalui web sekolah. Lembar refleksi juga dapat dikirim ke sekolah

Pembelajaran-3

Menganalisis Arti Penting Memahami Keberagaman Suku, Agama, Ras, dan Antar-golongan dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui studi dokumen dan kajian pustaka Ananda diharapkan dapat:

1. menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman norma, suku, agama, ras dan antar-golongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
2. menghargai adanya toleransi keberagaman suku, agama, ras, dan antar-golongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
3. menguraikan arti penting memahami keberagaman suku, ras dan antar-golongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
4. mempresentasikan hasil telaah tentang analisis arti penting memahami keberagaman suku, ras dan antar-golongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar, media pembelajaran dan alat evaluasi untuk materi arti penting memahami keberagaman suku, agama, ras, dan antar-golongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
2. Menyampaikan aktivitas belajar siswa tentang materi arti penting memahami keberagaman suku, agama, ras, dan antar-golongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
3. Melakukan pemantauan aktivitas belajar siswa untuk materi arti penting memahami keberagaman suku, agama, ras, dan antar-golongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika ketika belajar mandiri di rumah dengan komunikasi dan kordinasi bersama orang tua.
4. Membantu siswa ketika mengalami kesulitan belajar dengan berkordinasi dengan orang tuaa
5. Memberikan pelayanan kepada orang tua berkenaan dengan aktivitas belajar siswa untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan dengan mencantumkan kontak person yang dapat dihubungi.
6. Guru mengumpulkan, mengecek, mengoreksi, dan menilai aktivitas belajar siswa untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.

Peran Orang Tua

1. Membantu siswa memperoleh bahan ajar tentang materi arti penting memahami keberagaman suku, agama, ras, dan antar-golongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
2. Mendampingi siswa yang belajar mandiri untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan ketika mengalami kesulitan selama pembelajaran.
3. Menghubungi guru ketika mengalami kesulitan selama pembelajaran untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
4. Mendampingi siswa untuk menyerahkan hasil aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 6.3.1:

Apa kabar Ananda, semoga sehat dan tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran hari ini. Sebelum mulai belajar sebagai orang yang beriman kita awali dengan berdoa. Berdoa agar Ananda dapat menerima pelajaran dengan baik sekaligus berdoa untuk keselamatan dan kesehatan bersama dan untuk bangsa. Semoga pandemi Covid-19 bisa cepat berlalu. Diharapkan Ananda selalu di rumah, tetap jaga jarak, sering cuci tangan dan selalu pakai masker.



Sumber: jalandamai.org

“Bersikap Bijak pada Keragaman Agama” bangsa kita. Sebuah nasihat indah untuk pemeluk agama dan kepercayaan kepada Tuhan di Indonesia. Seperti yang sudah disampaikan pada kegiatan pembelajaran sebelumnya, bahwa Indonesia memiliki keberagaman agama dan kepercayaan kepada Tuhan. Keberagaman agama yang dimiliki

bangsa Indonesia merupakan kekayaan bangsa. Keberagaman agama dan kepercayaan kepada Tuhan adalah salah ciri yang melekat pada bangsa Indonesia. Kita patut menyukuri atas anugerah ini. Agama bukan menjadi alat pemecah antar-bangsa. Keberagaman agama dan kepercayaan justru menjadi perekat persatuan bangsa Indonesia.

Sikap saling menghormati dan menghargai antar-pemeluk agama merupakan jatidiri bangsa. Bangsa Indonesia dikenal sebagai masyarakat yang tepo seliro, tenggang rasa, bersikap toleran, dan moderat. Kesantunan dan kesopanan yang dimiliki bangsa Indonesia tersebut menjadikan Indonesia dikenal sebagai bangsa yang ramah dan terbuka. Keberagaman Indonesia bila dikelola dengan baik maka akan menjadi kekuatan. Namun jika tidak dibangun dan dikembangkan dengan baik, maka dapat menjadi sumber konflik dan pertikaian.

Atas dasar itulah maka sangat penting memahami keberagaman agama dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Arti penting memahami keberagaman agama dan kepercayaan adalah agar tumbuh semangat untuk saling menghormati dan menghargai. Dengan memahami keberagaman agama dan kepercayaan kepada Tuhan akan mempererat ikatan sebagai sebuah bangsa yang pada akhirnya akan memperkokoh persatuan dan kesatuan. Persatuan dan kesatuan harus selalu kita pertahankan. Persatuan dan kesatuan bangsa merupakan modal bagi proses berkelanjutan hidup kita berbangsa dan bernegara.

Anak Sehat dan Mandiri 12

Kehidupan keberagaman bangsa Indonesia sudah cukup panjang. Namun perlu dicermati dan antisipasi agar tidak menjadi konflik. Coba Ananda cari berbagai peristiwa yang terkait dengan keberagaman agama di Indonesia.

1	Nama Peristiwa	
	Akibat Peristiwa	
	Cara memperbaiki/ meningkatkan	

2	Nama Peristiwa	
	Akibat Peristiwa	
	Cara memperbaiki/ meningkatkan	

Aktivitas 6.3.2:

 <p>Sumber: deklaras-sancang.org</p>	<p>Perhatikan gambar disamping! Apa makna dari kalimat tersebut!</p> <p>.....</p>
---	---

Di samping memiliki keberagaman agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Bangsa Indonesia juga memiliki keberagaman suku, ras dan antar-golongan. Keberagaman suku, ras dan antar-golongan adalah bagian dari potret Indonesia. Kita patut bersyukur diberikan karunia banyak keragaman. Dengan memahami keberagaman yang kita miliki dapat memperkaya pengetahuan kita. Keberagaman suku, ras dan antar-golongan yang dimiliki bangsa Indonesia dapat menjadi cermin tentang keberagaman kita.

Keberagaman suku, ras dan antar-golongan merupakan khasanah budaya dan kekayaan bagi bangsa Indonesia. Keberagaman yang dimiliki menjadi daya tarik dan aset untuk pengembangan pariwisata. Keberagaman yang bangsa Indonesia miliki merupakan potensi yang menjadi perekat dan pemersatu bangsa. Apabila potensi keberagaman tersebut dikelola dengan baik maka akan menjadi sumber kekuatan bangsa. Namun apabila tidak dikelola dan dikembangkan dengan baik maka dapat menjadi sumber konflik. Bangsa Indonesia punya pengalaman pahit tentang potensi konflik dari keberagaman karena tidak dikelola dengan baik.

Dari latar belakang tersebut, maka menjadi sangat penting memahami keberagaman suku, ras dan antar-golongan. Dengan memahami keberagaman suku, ras dan antar-golongan akan dapat meningkatkan sikap saling menghormati. Di samping itu ada rasa kebanggaan atas keberagaman tersebut. Peningkatan penghormatan dan kebanggaan atas keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia akan dapat memperkokoh persatuan dan

kesatuan. Dengan kesadaran keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia, maka bangsa Indonesia dapat terhindar dari perpecahan.



Sumber: kompasiana.com

D. Latihan

1. Buatlah usulan kegiatan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran keberagaman suku, ras, dan antar golongan.
2. Rencanakan kegiatan tersebut dalam bentuk tertulis meliputi :
 - Nama kegiatan, maksud dan tujuan, waktu pelaksanaan, peserta kegiatan dan anggaran yang dibutuhkan.
3. Kirimkan rencana tersebut kepada Bapak/Ibu guru

E. Rangkuman

Arti pentingnya memahami keberagaman agama, suku, ras dan antar-golongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dapat disimpulkan dalam rangkuman sebagai berikut.

No	Kompetensi	Penjelasan
1	Menganalisis arti pentingnya memahami keberagaman agama dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	
2	Menganalisis arti pentingnya memahami keberagaman suku, ras dan antar-golongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	

F. Refleksi

Tuliskan pengalaman Ananda dalam melakukan aktivitas pembelajaran dalam Pembelajaran-3 ini!

1.
2.
3.
4.
5.



EVALUASI

A. Soal Pilihan Ganda

Petunjuk: Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling benar.

1. Suatu proses pergeseran atau berubahnya struktur tatanan di masyarakat, meliputi pola pikir yang lebih inovatif, sikap serta kehidupan sosialnya untuk mendapatkan penghidupan yang lebih bermanfaat disebut
 - A. ketahanan sosial
 - B. interaksi sosial
 - C. hubungan sosial
 - D. perubahan sosial
2. Perubahan yang terjadi tanpa diketahui atau direncanakan sebelumnya oleh seseorang anggota masyarakat merupakan perubahan ...
 - A. tidak sengaja
 - B. kebetulan
 - C. sengaja
 - D. tiba-tiba
3. Pemda DKI Jakarta sedang merenovasi kawasan Monas agar tertata lebih rapi dan indah. Merupakan bentuk perubahan
 - A. tidak sengaja
 - B. kebetulan
 - C. sengaja
 - D. tiba-tiba
4. Lingkungan masyarakat di Indonesia yang secara umum lebih mudah menerima perubahan adalah
 - A. masyarakat daerah
 - B. masyarakat perkotaan
 - C. masyarakat pedesaan
 - D. masyarakat umum

5. Masyarakat Badui Dalam memiliki kebiasaan yang berbeda. Mereka masih memegang teguh tradisi, budaya yang turun temurun dari nenek moyangnya. Hal tersebut adalah penyebab keberagaman masyarakat Indonesia dari segi....
- keadaan alat transportasi dan komunikasi
 - penerimaan masyarakat terhadap perubahan
 - letak wilayah Indonesia yang sangat strategis
 - perbedaan kondisi alam yang di Indonesia
6. Salah satu yang memiliki peluang dan kesiapan dalam melakukan adaptasi perubahan baru adalah
- lembaga adat
 - masyarakat pedalaman
 - lembaga pendidikan
 - masyarakat Baduy
7. Toleransi antar-umat beragama dimaknai sebagai
- kesiapan menerima adanya perbedaan, bersedia hidup bersama dimasyarakat dan memberikan kesempatan orang lain untuk dapat beribadah dengan baik.
 - kesiapan menerima pendaapat yang sama dan untuk bersedia hidup memberikan kesempatan orang lain untuk tinggal bersama dengan baik.
 - kesediaan untuk hidup bersama dalam sebuah keluarga dan bersedia memberikan tempatnya untuk jadi tempat ibadah agama yang berbeda
 - kesediaan untuk menerima adanya perbedaan dan memberikan tempat tinggalnya untuk jadi tempat ibadah agama lain yang berbeda dengan baik.
8. Perhatikan pernyataan berikut!

No	Pernyataan
1	melaksanakan ibadah agama bersama pemeluk agama lain
2	menghormati pemeluk agama lain yang sedang beribadah
3	mengingatkan teman untuk melaksanakan ajaran agamanya
4	mengajak teman untuk mengikuti ibadah agama yang kita anut
5	tidak memaksakan ajaran agama kita pada pemeluk agama lain

Sikap yang perlu dikembangkan dalam menjaga toleransi antar umat beragama adalah

- A. 1, 2 dan 3
- B. 1, 2 dan 4
- C. 2, 3 dan 5
- D. 3, 4 dan 5

9. Agar kerukunan umat beragama tetap terjaga, maka pemerintah telah mengeluarkan peraturan yang terkait dengan kerukunan yaitu
- A. Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri No. 9 Tahun 2006 No 8 Tahun 2008
 - B. Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri No. 8 Tahun 2006 No Tahun 2008
 - C. Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri No. Tahun 2006 No 9 Tahun 2006
 - D. Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri No. 9 Tahun 2006 No 8 Tahun 2006
10. Saat kerja kelompok Christine mengingatkan Fatmah untuk melaksanakan sholat saat sudah masuk waktu sholat Dzuhur. Hal itu mencerminkan perilaku kerukunan....
- A. Intern umat beragama
 - B. Antar umat beragama
 - C. Antar sesama teman
 - D. Umat beragama dengan pemerintah
11. Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar di atas merupakan wujud Tri kerukunan yaitu

- A. kerukunan intern umat beragama

- B. kerukunan antar umat beragama
 - C. kerukunan antar sesama teman
 - D. kerukunan umat beragama dengan pemerintah
12. Penilaian yang diberikan oleh orang lain bukan karena suku, ras, warna kulit, maupun bentuk tubuh. Martabat seseorang akan dinilai dari
- A. kedudukan seseorang dalam masyarakat
 - B. jabatan yang dipegang dalam pemerintah
 - C. baik dan buruknya dalam berperilaku
 - D. kedekatan seseorang dalam menilai
13. Perhatikan gambar berikut!



Sumber gambar: cairnspost.com.au

- Perilaku yang perlu dihindari sebagai wujud keberagaman suku, ras dan budaya adalah
- A. merasa suku dan budayanya lebih unggul
 - B. menampilkan kesenian daerah saat pentas seni
 - C. menunjukkan pakaian adat dari daerahnya
 - D. ikut tampil dengan seni budaya nasional
14. Arti penting memahami keberagaman suku, agama, ras dan anatr golongan adalah
- A. meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan
 - B. menumbuhkan semangat kedaerahan
 - C. menciptakan keberagaman dan kerukunan
 - D. memperkuat persatuan dan kesatuan

15. Perhatikan pernyataan berikut!

No	Pernyataan
1	membantu tetangga yang beda suku ketika mengalami kesulitan
2	tidak merendahkan suku bangsa, ras dan antar golongan lain
3	membeda-bedakan asal suku bangsa dan ras dalam berteman
4	menyapa tetangga yang berbeda suku bangsa, ras ketika bertemu
5	tidak mau bergaul dengan tetangga yang berbeda suku dan ras

Sikap dan perilaku toleran dalam keberagaman suku, ras, dan antar golongan ditunjukkan pada

- A. 1, 2 dan 3
- B. 1, 2 dan 4
- C. 2, 3 dan 5
- D. 3, 4 dan 5

B. Soal Uraian

1. Jelaskan tentang pembagian perubahan sosial!
2. Mengapa penerimaan masyarakat terhadap perubahan menjadi salah satu faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia?
3. Jelaskan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penerimaan masyarakat terhadap perubahan!
4. Dalam mengembangkan toleransi antar umat beragama uraikan 3 sikap yang perlu dihindari!
5. Jelaskan tentang Tri Kerukunan umat beragama!

C. Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda

NO	KUNCI	NO	KUNCI	NO	KUNCI
1	D	6	C	11	D
2	A	7	A	12	C
3	C	8	C	13	A
4	B	9	D	14	D
5	B	10	B	15	B

Pedoman Penskoran dan Rubrik Penilaian Soal Pilihan Ganda

- Satu soal yang dijawab dengan benar diberi skor dua.
- Nilai = Skor Perolehan : Skor Maksimal x 100

$$\text{Nilai} = (\text{Skor yang Diperoleh} : \text{Skor Maksimal}) \times 100$$

Kunci jawaban soal Uraian

1. Perubahan sosial dibagi dalam dua kategori yaitu perubahan yang disengaja (*intended changed*) dan perubahan yang tidak disengaja (*unintended changed*).
2. Karena ada sebagian masyarakat yang menerima perubahan dan ada sebagian yang menolak sehingga terjadi keberagaman dalam masyarakat Indonesia.
3. Faktor Pendidikan, tingkat kecerdasan, usia, dan adat istiadat maupun lingkungan mempengaruhi terhadap penerimaan masyarakat terhadap perubahan. Masyarakat yang berpendidikan baik cenderung lebih mudah untuk menerima perubahan.
4. Dalam kehidupan beragama sikap yang perlu dihindari antara lain:
 - Fanatisme sempit, merasa paling benar dan merendahkan pemeluk agama lain
 - Acuh tak acuh, bersikap masa bodoh terhadap pemeluk agama lain.
 - Mencampuradukan ajaran agama yang satu dengan agama yang lain dalam beribadah (*sinkretisme*).
 - Memaksakan ajaran agama tertentu kepada orang lain yang sudah memeluk agama.
 - Mengganggu orang lain yang sedang melaksanakan ibadah.

5. Tri Kerukunan meliputi:

- Kerukunan intern umat beragama
- Kerukunan antar umat beragama
- Kerukunan umat beragama dengan pemerintah

Rambu-rambu jawaban soal uraian

Pedoman Penskoran dan Rubrik Penilaian Soal Uraian

- Jawaban benar diberi skor 2.
- Jawaban benar sebagian diberi skor 1.
- Jawaban salah diberi skor 0.

$$\text{Nilai} = (\text{Skor yang Diperoleh} : \text{Skor Maksimal}) \times 100$$

D. Ketentuan Pindah Modul

Apabila Ananda memperoleh nilai minimal Baik (80), maka Ananda dinyatakan tuntas dalam mempelajari modul ini. Tetapi apabila nilai Ananda kurang dari 80, maka Ananda diharapkan dapat mempelajari lagi Modu-5.

90 - 100% = baik sekali

80 - 89% = baik

70 - 79% = cukup

< 70% = kurang



DAFTAR PUSTAKA

- Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2019 : *Moderasi Beragama*.
Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Buku/kupdf.net_kakawin-sutasoma.pdf.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Diakses dari <https://kbbi.web.id/> pada 17 Maret 2019.
- Lib.ui.ac.id. http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20381404-Himpunan_Risalah_sidang-sidang_dari_BPUPKI_dan_PPPI_yang_berhubungan_dengan_penyusunan_Undang-undang_dasar1945.pdf
- Nurdiaman, Aa. 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk Kelas VII Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan., Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri No. 9 Tahun 2006
No 8 Tahun 2006 *Tentang Pedoman Pelaksanaan Tugas Kepada Daerah/Wakil Kepala Daerah dalam Pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama. Pemberdayaan Forum Kerukunan Umat Beragama, dan Pendirian Rumah Ibadat*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 1951 tentang Lambang Negara
- Undang-undang Dasar Negara RI Tahun 1945
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2016 : ‘*Seri Pendidikan Orang Tua: Menanamkan Sikap Toleransi Pada Anak*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keputusan Presiden Nomor 6 Tahun 2000 *tentang Pencabutan Instruksi Presiden Nomor 14 Tahun 1967 Tentang Agama, Kepercayaan, dan Adat Istiadat Cina*.
- Soemarjan Selo,2009.*Perubahan Sosial di Yogyakarta*.Depok : Komunitas Bambu
- Sunarto, Kamanto. 2004. *Pengantar Sosiologi (edisi ketiga)*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Dipa, Mochammad. 2020. Pendidikan, Institusi Terpenting untuk Ubah Perilaku Masyarakat agar Patuh Protokol Kesehatan.

<https://wartakota.tribunnews.com/2020/09/19/kemendikbud-dan-satgas-penanganan-covid-19-edukasi-peserta-didik-displin-3m>

Firmansyah, Teguh. 2018. Hormati Nyepi, Masjid di Daerah Ini tanpa Pengeras Suara. <https://republika.co.id/berita/p5olht377/hormati-nyepi-masjid-di-daerah-ini-tanpa-pengeras-suara>

Tribunnews.com 2019. Pengamanan Natal dan Tahun Baru. <https://jateng.tribunnews.com/2019/12/24/perayaan-natal-dan-tahun-baru-polisi-libatkan-fpi-bantu-jaga-keamanan-dan-ketertiban-di-kendal>

<https://nasional.sindonews.com/berita/1381168/15/suku-suku-pedalaman-indonesia-yang-menolak-modernisasi-siapa-saja-mereka?showpage=all>

<https://radarsulteng.id/dari-psmti-dan-vihara-karunadipa-untuk-masamba/>

<https://www.inanews.co.id/2018/10/apa-perbedaan-baduy-dalam-dan-baduy-luar/>

http://www.lemhannas.go.id/images/Publikasi_Humas/Jurnal/1

<https://nasional.sindonews.com/berita/1381168/15/suku-suku-pedalaman-indonesia-yang-menolak-modernisasi-siapa-saja-mereka?showpage=all>

<https://wartakota.tribunnews.com/2020/09/19/kemendikbud-dan-satgas-penanganan-covid-19-edukasi-peserta-didik-displin-3m>

<https://republika.co.id/berita/p5olht377/hormati-nyepi-masjid-di-daerah-ini-tanpa-pengeras-suara>

<https://jateng.tribunnews.com/2019/12/24/perayaan-natal-dan-tahun-baru-polisi-libatkan-fpi-bantu-jaga-keamanan-dan-ketertiban-di-kendal>

<https://www.gomuslim.co.id/read/news/2020/02/27/17764/-p-banjir-lagi-sejumlah-masjid-di-bekasi-jadi-tempat-penampungan-pengungsi-yang-aman-p-.html>

<https://radarsulteng.id/dari-psmti-dan-vihara-karunadipa-untuk-masamba/>

<https://www.bps.go.id/news/2015/11/18/127/>

<https://nasional.kompas.com/read/2020/08/12/15261351/data-kependudukan-2020-penduduk-indonesia-268583016-jiwa?page=all>

<https://tirto.id/fungsi-pembinaan-untuk-penghayat-kepercayaan-menjadi-sorotan-czV5>

<https://jalandamai.org/menumbuhkan-semangat-kebangsaan.html>

<https://nasional.kompas.com/read/2017/11/09/12190141/ada-187-kelompok-penghayat-kepercayaan-yang-terdaftar-di-pemerintah?page=all>

<https://economy.okezone.com/read/2020/02/10/470/2166263/hingga-desember-2019-indonesia-miliki-17-491-pulaut>



DAFTAR GAMBAR

<https://loop.co.id/articles/suasana-jakarta-tempo-dulu/full>
<https://www.iwarebatik.org/monumen-nasional-monas-hml/?lang=id>
<https://www.google.com/searchq=gayahidup>
https://statik.tempo.co/data/2011/04/27/id_73368/73368_620.jpg
<https://www.99.co/blog/indonesia/merk-laptop-terbaik/>
<https://www.tribunnews.com/bisnis/2016/03/14/telkom-tetap-layani-pemasangan-telepon-rumah>
<http://www.mobileactive.org/inilah-tahapan-perkembangan-handphone-di-indonesia/>
<https://publicdomainvectors.org/id/bebas-vektor/TV-lama/49943.html>
<https://my-best.id/55607>
<https://pengajar.co.id/toleransi-adalah/>
<https://www.borneonews.co.id/berita/94068-bupati-kotawaringin-timur-minta-toleransi-antarumat-beragama-ditingkatkan>
<https://pengajar.co.id/toleransi-adalah/>
<https://jalandamai.org/hentikan-isu-sara-dengan-mengisi-pesan-perdamaian-di-dunia-maya.html>
<https://jalandamai.org/bersikap-bijak-pada-keragaman-agama-bangsa-kita.html>
http://deklarasi-sancang.org/4066-2/1605_negara-kesatuan-republik-indonesia/
<https://www.kompasiana.com/sherelleivanka3574/5dd95d3b097f3648cf69efd2/tak-memandang-perbedaan-membawa-keharmonisan?page=all>
<https://www.studiobelajar.com/keragaman-budaya-indonesia/>
<http://labberuang.blogspot.com/2010/05/garuda-pancasila>
<https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Mosque-IMG3537.JPG>
<https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:JakartaCathedralAfternoon.JPG>
https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Pagoda_view.jpg
https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:MotherTemple_ofBesakih.jpg
https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Kelenteng_Vihara_Buddha_Prabha.jpg
<https://magazine.job-like.com/tips-memilih-hijab-yang-tepat/>

Ilustrasi petani(SHUTTERSTOCK.com/FENLIOQ)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:BurialSite2.jpg>

https://id.wikipedia.org/wiki/Suku_Toraja)

(<https://www.suara.com/lifestyle/2014/07/01/214509/mengintip-tradisi-ngaben-massal-di-bali>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:RumahGadang.jpg>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Rumah-Gadang>)

<https://disiniaja.net/alat-musik-tradisional-sunda/>

<https://www.egindo.co/mengenal-suku-sunda-dari-jawa-barat/>

<http://indonesia-peta.blogspot.com/2012/06/peta-indonesia-dunia-di-atlas-lengkap>

<https://www.goodnewsfromindonesia.id>

<https://travel.detik.com/travel-news/d-4263698/jangan-salah-paham-dengan-sedekah-laut-ini-nilai-positifnya>

<https://travel.detik.com/travel-news/d-4688614/cerita-sedekah-bumi-meriah-di-desa-pengembara-tanpa-nama>

<https://www.workana.com/i/glossary/what-is-a-webinar/>



GLOSARIUM

- Adaptasi** : penyesuaian diri terhadap kondisi lingkungan yang baru (sekolah, pekerjaan, dan sebagainya).
- Agama** : ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta manusia dan lingkungannya.
- liran kepercayaan** : paham yang mengakui adanya Tuhan Yang Maha Esa, tetapi tidak termasuk atau tidak berdasarkan ajaran salah satu dari keenam agama yang resmi (Islam, Katolik, Kristen Protestan, Hindu, Buddha dan Konghucu)
- Bhinneka tunggal ika** : berbeda-beda, tetapi satu juga (semboyan yang melambangkan kesatuan Negara Republik Indonesia, yang diambil dari kakawin Sutasoma karangan Mpu Tantular abad ke-14), makna harfiahnya 'berbeda itu, satu itu'
- BPUPKI** : Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (badan yang dibentuk oleh Jepang sebagai upaya mendapatkan dukungan dari bangsa Indonesia dengan menjanjikan akan membantu proses kemerdekaan Indonesia)
- Budaya** : pikiran; akal budi
- Chauvinisme** : cinta tanah air secara sangat berlebihan
- Fanatisme** : keyakinan (kepercayaan) yang terlalu kuat terhadap ajaran (politik, agama, dan sebagainya)
- Garuda Pancasila** : lambang negara Indonesia (berupa gambar burung garuda dengan bulu sayap berjumlah 17, bulu ekor 8, bulu leher 45, cakar mencengkeram pita bertuliskan *Bhinneka Tunggal Ika*, dan berperisai lambang Pancasila di dadanya).

- Hari raya : hari yang dirayakan untuk memperingati sesuatu yang penting dan sebagainya; hari besar
- Institusi : lembaga; pranata; sesuatu yang dilembagakan oleh Undang-undang, adat atau kebiasaan (seperti perkumpulan, paguyuban, organisasi sosial, dan kebiasaan berhalal-bihalal pada hari Lebaran).
- keberagaman : hal beragam
- kakawin : jenis puisi Jawa Kuno
- karakteristik : mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu.
- Kebangsaan : kesadaran diri sebagai warga dari suatu negara
- kejawen : segala yang berhubungan dengan adat dan kepercayaan Jawa
- komunikasi : bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (keterampilan, kejuruan, dan sebagainya) tertentu.
- moderasi : pengurangan kekerasan. penghindaran keekstreman
- moderat : selalu menghindari perilaku atau pengungkapan yang ekstrem
- negara kepulauan : negara yang wilayahnya terdiri atas banyak pulau, seperti Indonesia
- perubahan : hal (keadaan) berubah; peralihan; pertukaran
- potensi : kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan; kekuatan; kesanggupan; daya.
- primordialisme : pandangan yang memegang teguh hal-hal yang dibawa sejak kecil, baik tradisi, adat istiadat, kepercayaan, maupun segala sesuatu yang ada di dalam lingkungan pertama
- ras : golongan bangsa berdasarkan ciri-ciri fisik; rumpun bangsa
- Sunda Wiwitan : kepercayaan suku Badui yang memuja Batara Tujuh dan roh nenek moyang serta dewi padi
- status sosial : posisi seseorang di dalam masyarakat yang terkait dengan dan ditentukan oleh orang lain

Sutasoma : kitab sastra karya Mpu Tantular yang di dalamnya terdapat semboyan negara Republik Indonesia, yaitu *bhinneka tunggal ika tan hana dharma mangrwa*

Tenggang rasa : sikap dapat (ikut) menghargai dan menghormati perasaan orang lain

transportasi : pengangkutan barang oleh berbagai jenis kendaraan sesuai dengan kemajuan teknologi

sinkretisme : paham (aliran) baru yang merupakan perpaduan dari beberapa paham (aliran) yang berbeda untuk mencari keserasian, keseimbangan, dan sebagainya

sukuisme : paham atau praktik yang mementingkan suku bangsa sendiri

toleransi : sifat atau sikap toleran

tradisi : adat kebiasaan turun-temurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan dalam masyarakat.

Wilayah : daerah (kekuasaan, pemerintahan, pengawasan, dan sebagainya); lingkungan daerah (provinsi, kabupaten, kecamatan)

MODUL 7

MENAMPILKAN KARAKTERISTIK DAERAH DALAM BERBAGAI BIDANG KEHIDUPAN



Penulsi : Suhardi, S.Pd.,MM.Pd. (SMP Negeri 1 Muntilan)

Penelaah : Dr. Dadang Sundawa, M.Pd. (Universitas Pendidikan Indonesia)

Pemetaan Kompetensi

KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.4	Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.4.1 Meyakini karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
2.4	Bersikap antusias terhadap persatuan dan kesatuan dengan mempertimbangkan karakteristik daerah tempat tinggalnya.	2.4.1 Mendukung persatuan dan kesatuan dengan mempertimbangkan karakteristik daerah tempat tinggalnya
3.4	Mengasosiasikan karakteristik daerah dan menjalin kerja sama berbagai bidang kehidupan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.	3.4.1 Menegaskan pentingnya persatuan dan kesatuan dalam kerangka Negara Republik Indonesia.
4.4	Melaksanakan penelitian sederhana untuk mengilustrasikan karakteristik daerah tempat tinggalnya dan menjalin kerja sama berbagai bidang kehidupan sebagai bagian utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan rancangan yang telah dibuat.	4.4.1 Melaksanakan penelitian sederhana untuk mengilustrasikan karakteristik daerah tempat tinggalnya sebagai bagian utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan rancangan yang telah dibuat.

PETA KOMPETENSI



Kompetensi Dasar

- 4.1 Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 4.2 Bersikap antusias terhadap persatuan dan kesatuan dengan mempertimbangkan karakteristik daerah tempat tinggalnya.
- 4.3 Mengasosiasikan karakteristik daerah dan menjalin kerja sama berbagai bidang kehidupan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 4.4 Melaksanakan penelitian sederhana untuk mengilustrasikan karakteristik daerah tempat tinggalnya dan menjalin kerja sama berbagai bidang kehidupan sebagai bagian utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan rancangan yang telah dibuat.

Pembelajaran-1

Mengartikan Makna persatuan dan kesatuan bagi bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan Ananda:

- Meyakini karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- Mendukung persatuan dan kesatuan dengan mempertimbangkan daerah tempat tinggalnya.
- Menelaah makna persatuan dan kesatuan bagi bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- Menegaskan makna persatuan dan kesatuan bagi bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- Membuat laporan tertulis hasil telaah makna persatuan dan kesatuan bagi bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar tentang Makna Persatuan dan Kesatuan bagi bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.

2. Memastikan setiap Ananda sudah menerima bahan ajar tentang Makna persatuan dan kesatuan bagi bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia bagi negara dan siap mengikuti pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
3. Menyampaikan aktivitas belajar tentang Makna Persatuan dan Kesatuan bagi bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
4. Memantau aktivitas belajar Ananda tentang Makna Persatuan dan Kesatuan bagi bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia ketika belajar mandiri di rumah melalui koordinasi dengan orang tua.
5. Melayani pertanyaan orang tua berkenaan dengan aktivitas belajar tentang Makna Persatuan dan Kesatuan bagi bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
6. Mengumpulkan, mengecek, mengoreksi, dan menilai aktivitas belajar Ananda tentang Makna Persatuan dan Kesatuan bagi bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.

Peran Orang Tua

1. Memastikan Ananda memperoleh bahan ajar tentang Makna Persatuan dan Kesatuan bagi bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
2. Mendampingi Ananda yang belajar mandiri tentang Makna Persatuan dan Kesatuan bagi bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan ketika mengalami kesulitan selama pembelajaran.
3. Menghubungi guru ketika mengalami kesulitan selama pembelajaran tentang Makna persatuan dan kesatuan bagi bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia bagi negara untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
4. Mendampingi Ananda untuk menyerahkan hasil aktivitas belajar Ananda tentang Makna persatuan dan kesatuan bagi bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 1

Mendeskripsikan makna persatuan dan kesatuan

Ananda pernah melihat sapu lidi? Ya, tentunya Ananda sering atau paling tidak mengetahui tentang sapu lidi. Sapu lidi yang bagi kebanyakan orang Indonesia dipakai untuk menyapu membersihkan lantai, dan halaman rumah dari kotoran. Di samping memiliki fungsi untuk membersihkan lantai atau halaman rumah, bagi orang Indonesia khususnya Jawa sapu lidi memiliki makna filosofis yang sangat mendalam. Ananda penasaran kan, apa makna dari sapu lidi? Ananda baca artikel berikut! Ananda diharapkan secara teliti dan cermat sebagai wujud tanggungjawab Ananda dalam belajar. Membaca dengan cermat dan teliti akan membantu Ananda memahami tentang materi yang Ananda pelajari. Sebagai bukti sikap bertanggungjawab terhadap aktivitas yang Ananda lakukan jawablah pertanyaan di bawahnya!

Belajar Dari Sapu Lidi

(Ahmad Syarif Rianto, 18 Desember 2016)



Sapu lidi, siapakah di antara Anda yang tidak memilikinya di rumah? Sapu jenis lidi merupakan salah satu item yang sangat berguna bagi kebutuhan rumah tangga anda. Sapu ini menembus perbedaan status dan ekonomi, Anda bisa lihat dari kehidupan orang-orang miskin, atau orang kelas menengah, bahkan lihat saja rumah orang-orang kaya. Mereka semua mempunyai sapu jenis lidi. Sapu lidi umumnya digunakan untuk menyapu pekarangan, membersihkan debu di kasur yang sedang dijemur, dan masih banyak lagi kegunaannya.

Sapu jenis lidi ini selain digunakan untuk menyapu pekarangan dan membersihkan kasur, ternyata mempunyai nilai filosofis yang tinggi. Sapu ini erat kaitannya dengan filosofi persatuan. Anda dapat membayangkan jika satu batang lidi harus dipakai untuk membersihkan sebuah pekarangan yang penuh dengan kotoran.

Pastilah hal ini akan sangat sulit dilakukan, selain itu tentunya juga akan membuang waktu dan tenaga. Tapi jika lidi-lidi disatukan sehingga membentuk sebuah sapu, maka hal yang tadinya mustahil, dapat Anda kerjakan sekarang. Sehingga saya sangat setuju jika sapu lidi adalah simbol persatuan dan kekuatan komunitas.

Persatuan dan Kesatuan tentu pula diawali dengan rasa kebersamaan, kekompakan dan kerukunan antara satu sama lainnya, dengan demikian akan tertanam rasa kesatuan merupakan satu kekuatan. “Filosofi” Sapu lidi bilamana hanya satu tidak punya kekuatan namun setelah di ikat menjadi satu akan menjadikan kekuatan yang utuh yang tidak dapat dipatahkan atau dihancurkan. Jika sendirian menghasilkan sesuatu yang baik, berdua output-nya pasti lebih baik. Apalagi beberapa elemen itu bergabung menjadi satu (*team work*). Sudah pasti hasilnya akan jauh lebih baik lagi.

Menanamkan cinta tanah air tentunya diawali cinta tanah kelahiran dengan demikian secara otomatis akan membela dan memperjuangkan demi nama baik wilayahnya. Begitu pula menanamkan. Seperti pepatah kuno yang berkata “bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh”. Pepatah ini terealisasi dengan menggunakan filosofi sapu lidi. Seikat sapu lidi, adalah bentuk persatuan. Generasi penerus bangsa harus dipahami, bahwa perjuangan mencapai tujuan, tidaklah mampu dilakukan seorang diri. Ini pelajaran hidup yang bisa dilakukan oleh kita semua dengan berkaca pada perjuangan nenek moyang kita dalam merebut kemerdekaan. Tanpa persatuan, mungkin saat ini kita belum merdeka dan masih ada dibawah penjajahan bangsa lain. Tidak hanya itu, kita sebagai manusia sosial, tidak bisa hidup sendiri di dunia ini. Baik secara tidak langsung maupun secara langsung, kita selalu membutuhkan orang lain agar kita bisa menghadapi dan menjalani hidup.

Komunikasi yang baik dan intensif agar bisa dijaga, saling tukar pengalaman dan membuka ruang bagi pemain untuk menyalurkan aspirasi dalam mendapatkan semua informasi yang dipikirkan atau dirasakan oleh anggota. Bina suasana kekeluargaan yang saling pengertian hangat dan harmonis, bisa meningkatkan semangat dan kekompakan kelompok.

Dengan demikian suasana yang aman, nyaman dan damai dapat diciptakan dan dirasakan oleh semua kumpulan orang sehingga mereka merasa sehati dan sejiwa seperti filosofi sapulidi, dari lidi-lidi yang kecil dirangkai dan diikat menjadi satu dalam satu kekuatan, bisa membersihkan ruangan dan halaman yang luas sekalipun. Bisa digunakan untuk bermacam macam tugas dan kerja, karena sapu lidi kuat dan lentur.

Bahkan dari segi mistis, sapu lidi merupakan salah satu benda yang dipercaya memiliki tuah untuk mengusir makhluk gaib, bahkan ada juga mitos mengatakan bahwa sapu jenis lidi yang biasa digunakan untuk menyapu pekarangan juga dapat dijadikan sarana mendatangkan ilham/wangsit dengan cara tidur di lantai dan menggunakan sapu lidi sebagai bantal agar mimpi lebih terarah. Tentunya semua tergantung kepercayaan Anda.

Setelah membaca artikel di atas dengan seksama, coba tuliskan pelajaran apa yang Anda peroleh dari bacaan tersebut!

.....
.....
.....
.....
.....

Untuk mendapat penilaian dan umpan balik, kumpulkan jawaban Anda dengan menuliskan di Lembar Jawaban. Lembar Jawaban dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat Anda pilih sesuai keadaan Anda.

- Guru kurir yang datang ke rumah atau tempat terdekat tempat tinggal Anda atau orang tua Anda saat ke sekolah untuk mengambil bahan ajar berikutnya.
- Apabila memiliki fasilitas *handphone*, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone (WA)* atau *e-mail*.
- Apabila memiliki fasilitas *handphone* dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui *link* yang dibuat sekolah atau guru.

Aktivitas 2

Menegaskan pentingnya persatuan dan kesatuan untuk mewujudkan tujuan bersama

Ananda perhatikan gambar berikut dengan seksama.



Gambar : Kebangkitan Nasional dan Sumpah Pemuda

Sumber: <https://commons.wikimedia.org/>

Pasti Ananda mengetahui Kebangkitan Nasional dan Sumpah Pemuda merupakan hari besar nasional yang diperingati setiap tahun. Kebangkitan Nasional dan Sumpah Pemuda ditetapkan sebagai hari besar nasional karena keduanya memiliki peran penting dalam sejarah perjuangan bangsa mewujudkan kemerdekaan.

Apa itu kebangkitan Nasional dan Sumpah Pemuda? Ya....Ananda benar, kebangkitan nasional adalah satu peristiwa yang menandai munculnya kesadaran akan pentingnya persatuan dan kesatuan yang ditandai dengan berdirinya Budi Utomo tanggal 20 Mei 1908.

Ananda tentunya tahu isi Ikrar Sumpah Pemuda? Sumpah Pemuda adalah bentuk pernyataan, penegasan dari para Pemuda dalam Kongres Pemuda 28 Oktober 1928 sebagai satu kesatuan Indonesia. Dalam Sumpah Pemuda, para pemuda saat itu berikrar sebagai tumpah darah satu tanah air Indonesia, berbangsa satu bangsa Indonesia dan berbahasa satu Bahasa Indonesia.

Coba sekarang Ananda tuliskan apa yang terlintas dalam pikiran Ananda setelah mengamati gambar tersebut dengan menuliskan pada baris berikut:

.....
.....
.....
.....
.....

Untuk mendapat penilaian dan umpan balik, kumpulkan jawaban Ananda dengan menuliskan di Lembar Jawaban. Lembar Jawaban dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat Ananda pilih sesuai keadaan Ananda.

- Guru kurir yang datang ke rumah atau tempat terdekat tempat tinggal Ananda atau orang tua Ananda saat ke sekolah untuk mengambil bahan ajar berikutnya.
- Apabila memiliki fasilitas *handphone*, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone (WA)* atau *e-mail*.
- Apabila memiliki fasilitas *handphone* dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui *link* yang dibuat sekolah atau guru.

Aktivitas 3

Menelaah makna persatuan dan kesatuan bagi bangsa dan negara

Ananda tahu lagu Satu Nusa Satu Bangsa? Ananda cermati lirik lagu Satu Nusa Satu bangsa di bawah ini? Coba Ananda nyanyikan.

Satu Nusa Satu Bangsa

Satu nusa

Satu bangsa

Satu bahasa kita

Tanah air

Pasti jaya

Untuk Selama-lamanya

Indonesia pusaka

Indonesia tercinta

Nusa bangsa

Dan Bahasa

Kita bela bersama

Lagu karya L. Manik ini memiliki makna yang sangat dalam. Satu Nusa Satu Bangsa menggambarkan bahwa bangsa Indonesia bertanah air satu walaupun terdiri dari berbagai suku bangsa dan beranekaragam budaya.

Coba Ananda renungkan, apa maksudnya? Persatuan.....ya...persatuan adalah senjata yang ampuh untuk tetap menjaga keberagaman yang ada di negara Indonesia agar tidak terjadi pertikaian dan perpecahan.

Persatuan itu sendiri mengandung makna “persatuan keanekaragaman dalam satu kesatuan dan persatuan yang utuh dan tidak terpecah-pecah dan harmonis.” Makna Persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia berarti persatuan nasional yang hidup atau hidup di wilayah negara Indonesia. Ini didukung oleh keinginan untuk mencapai kehidupan “bebas” di negara merdeka dan berdaulat.

Persatuan dan persatuan Indonesia, yang berlangsung dalam proses yang cukup dinamis dan juga memakan waktu lama karena persatuan dan persatuan nasional dibentuk oleh proses-proses yang muncul dari berbagai elemen sosial budaya di masyarakat Indonesia. Itu dibangun selama periode waktu yang sangat lama.

Berbagai elemen *sosio-kultural* telah diramalkan, seperti jenis keluarga dan juga semangat gotong royong. Manakah dari dua elemen ini yang merupakan ciri utama bangsa Indonesia, yang didasarkan pada prinsip-prinsip kemanusiaan dan budaya?

Budaya asing terjadi melalui akulturasi (budaya campuran). Budaya eksternal berarti budaya Islam, Hindu, Kristen, dan berbagai elemen budaya beragam lainnya.

Semua elemen budaya yang berasal dari luar negeri dipilih oleh orang Indonesia. Kemudian, setiap keputusan tentang masalah-masalah kehidupan bersama, yang diambil dengan musyawarah dan mufakat, menunjukkan karakteristik yang berbeda.

Ini telah menjadi salah satu pembela untuk mencapai persatuan bangsa **Indonesia**. Kemudian, persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia akan memantapkan sifat kekeluargaan, semangat gotong royong, pertimbangan dan banyak lagi.

Untuk menguatkan pemahaman Ananda, coba Ananda tuliskan dengan kalimat dan bahasa sendiri apa makna yang terkandung dalam lagu Satu Nusa Satu Bangsa dikaitkan dengan upaya bangsa untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan.

Ananda tuliskan dalam baris berikut! Makna Lagu Satu Nusa Satu Bangsa dikaitkan dengan upaya bangsa mewujudkan persatuan dan kesatuan.

.....
.....
.....
.....

Untuk mendapat penilaian dan umpan balik, kumpulkan jawaban Ananda dengan menuliskan di Lembar Jawaban. Lembar Jawaban dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat Ananda pilih sesuai keadaan Ananda.

- Guru kurir yang datang ke rumah atau tempat terdekat tempat tinggal Ananda atau orang tua Ananda saat ke sekolah untuk mengambil bahan ajar berikutnya.
- Apabila memiliki fasilitas *handphone*, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone (WA)* atau *e-mail*.
- Apabila memiliki fasilitas *handphone* dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui *link* yang dibuat sekolah atau guru.

D. Latihan

Setelah Ananda melakukan aktivitas, membaca, serta mempelajari makna persatuan dan kesatuan bagi bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia kemudian mengerjakan tugas, Ananda dapat menjawab pertanyaan Latihan berikut dengan cermat, teliti dan penuh tanggung jawab.

1. Mengapa setiap warga Negara Indonesia harus memahami makna persatuan dan kesatuan bangsa?
2. Faktor-faktor apa yang menyebabkan Bangsa Indonesia bersatu?
3. Uraikan hubungan persatuan dan kesatuan dengan tujuan atau cita-cita bangsa Indonesia?
4. Bagaimana hubungan antara hari Kebangkitan Nasional dan Sumpah Pemuda bagi bangsa dan Negara Indonesia?
5. Bagaimana mengembangkan semangat persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di Indonesia?

Untuk mendapat penilaian dan umpan balik, kumpulkan jawaban Anda dengan menuliskan di Lembar Jawaban. Lembar Jawaban dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat Anda pilih sesuai keadaan Anda.

- Guru kurir yang datang ke rumah atau tempat terdekat tempat tinggal Anda atau orang tua Anda saat ke sekolah untuk mengambil bahan ajar berikutnya.
- Apabila memiliki fasilitas *handphone*, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone (WA)* atau *e-mail*.
- Apabila memiliki fasilitas *handphone* dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui *link* yang dibuat sekolah atau guru.

E. Rangkuman

Indonesia adalah bangsa yang beragam. Keberagaman selain menjadi daya tarik bagi bangsa Indonesia juga dapat menjadi ancaman ketika setiap orang dan/atau masing-masing kelompok mempertahankan idealismenya tanpa memperhatikan kepentingan yang lebih luas. Diperlukan sikap mengedepankan kebersamaan dalam rangka mencapai kepentingan bangsa dan negara. Diperlukan rasa dan semangat persatuan dan kesatuan. Persatuan dan kesatuan sangat penting artinya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Untuk menguatkan pemahaman Anda tentang pengertian dan makna persatuan dan kesatuan, Anda dapat membuat rangkuman dengan cara mengisi *Grafic Organizer* atau pengatur grafis berikut ini.

Apa yang dimaksud dengan persatuan dan kesatuan?	PERSATUAN DAN KESATUAN	Mengapa manusia memerlukan persatuan?
Bagaimana menumbuhkan dan mengembangkan persatuan dan kesatuan?		Apa kaitan antara persatuan dan kesatuan dengan upaya mewujudkan tujuan atau cita-cita bangsa?
Apa dampaknya apabila negara mengabaikan persatuan dan kesatuan?		Upaya apa yang bisa dilakukan dalam mengatasi permasalahan persatuan dan kesatuan bangsa?

F. Refleksi

Ananda telah menyelesaikan Pembelajaran tentang Makna persatuan dan kesatuan bagi bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selanjutnya Ananda dapat mengungkapkan kesan Ananda selama melakukan aktivitas-aktivitas dalam pembelajaran tersebut. Apakah Ananda merasakan aktivitas pembelajaran mudah diikuti, menyenangkan, atau sebaliknya, sulit dan membosankan sehingga Ananda kesulitan menguasai kompetensi yang diharapkan. Ananda dapat mengungkapkan hasil refleksi Ananda dengan memberikan tanda cek (√) pada tabel berikut.

No	Bahan Ajar	Pemahaman Terhadap Bahan Ajar				Keterangan
		SB	B	C	K	
1	Aktivitas pembelajaran sangat membantu memahami materi					
2	Persatuan dan kesatuan merupakan senjata ampuh dalam menjaga dan mempertahankan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.					
3	Persatuan dan kesatuan sangat penting artinya dalam upaya mewujudkan tujuan dan cita-cita bangsa.					
4	Keberagaman menjadi ancaman bagi keutuhan bangsa apabila tidak warga negara kurang memahami pentingnya persatuan dan kesatuan.					
5.	Berbagai upaya mengembangkan persatuan dan kesatuan sebagai bangsa yang beragama.					

Untuk mendapatkan umpan balik, kumpulkan jawaban Anda dengan menuliskan di Lembar Refleksi. Lembar Refleksi dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat Anda pilih sesuai keadaan Anda:

- di sekolah ketika orang tua Anda mengambil bahan ajar berikutnya. Atau Guru kurir mengantar bahan ajar materi berikutnya.
- apabila memiliki fasilitas *handphone*, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone* atau *e-mail*.
- apabila memiliki fasilitas *handphone* dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui *link*: (*link* dibuat oleh sekolah atau guru).

Pembelajaran-2

Menunjukkan contoh bentuk persatuan dan kesatuan dalam masyarakat Indonesia

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan Anda:

- Meyakini karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- Mendukung persatuan dan kesatuan dengan mempertimbangkan daerah tempat tinggalnya.
- Menelaah berbagai contoh bentuk persatuan dan kesatuan masyarakat Indonesia dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Menunjukkan contoh bentuk persatuan dan kesatuan masyarakat Indonesia dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia
- Menyajikan hasil telaah secara tertulis bentuk persatuan dan kesatuan masyarakat Indonesia dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar tentang Bentuk Persatuan dan Kesatuan dalam masyarakat Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
2. Menyampaikan aktivitas belajar Anda tentang Bentuk Persatuan dan Kesatuan dalam masyarakat Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.

3. Memastikan semua Ananda dalam kelasnya mendapatkan bahan ajar yang telah disiapkan tentang Bentuk Persatuan dan Kesatuan dalam masyarakat Indonesia dan siap untuk belajar baik secara daring maupun luring.
4. Memantau aktivitas belajar tentang Bentuk Persatuan dan Kesatuan dalam masyarakat Indonesia ketika belajar mandiri di rumah melalui orang tua.
5. Melayani pertanyaan orang tua berkenaan dengan aktivitas belajar tentang Bentuk Persatuan dan Kesatuan dalam masyarakat Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
6. Mengumpulkan, mengecek, mengoreksi, dan menilai aktivitas belajar tentang Bentuk Persatuan dan Kesatuan dalam masyarakat Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.

Peran Orang Tua

1. Memastikan Ananda memperoleh bahan ajar tentang Bentuk Persatuan dan Kesatuan dalam masyarakat Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
2. Memastikan kesiapan Ananda mengikuti pembelajaran Bentuk Persatuan dan Kesatuan dalam masyarakat Indonesia baik secara luar jaringan atau dalam jaringan.
3. Mendampingi Ananda yang belajar mandiri tentang Bentuk Persatuan dan Kesatuan dalam masyarakat Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan ketika mengalami kesulitan selama pembelajaran.
4. Menghubungi guru ketika mengalami kesulitan selama pembelajaran tentang Bentuk Persatuan dan Kesatuan dalam masyarakat Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
5. Mendampingi Ananda untuk menyerahkan hasil aktivitas belajar tentang Bentuk Persatuan dan Kesatuan dalam masyarakat Indonesia dalam pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 1

Mendeskripsikan prinsip persatuan dan kesatuan

Ananda perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar : Lambang Negara Indonesia

Sumber : www.gurupendidikan.co.id

Apa yang Ananda pikirkan setelah mengamati gambar di atas? Ananda pasti tahu gambar tersebut. Ya ... gambar lambang negara Indonesia “Garuda Pancasila”. Ananda juga pasti tahu tulisan apa yang terdapat dalam lambang negara kita tersebut. Ya ... benar Burung Garuda yang dibawahnya terdapat semboyan “Bhinneka Tunggal Ika”. Apa arti semboyan Bhinneka Tunggal Ika? Iya ... tepat sekali meskipun berbeda-beda tetapi tetap satu juga yaitu Indonesia. Bhinneka Tunggal Ika yang bunyi lengkapnya dalam kitab Sutasoma tulisan Mpu Tantular “*Rwaneka dhatu winuwus Buddha Wiswa, Bhinneki rakwa ring apan kena parwanosen, Mangka ng Jinatwa Kalawan Siwataatwa tunggal, Bhinneka tunggal ika tan hana dharma mangrwa*” (Bahwa agama Buddha dan Siwa (Hindu) merupakan zat yang berbeda, tetapi nilai-nilai kebenaran, *Jina* (Buddha) dan Siwa adalah tunggal. Terpecah belah, tetapi satu jua, artinya tak ada dharma yang mendua) (Sekretariat Jenderal MPR, 2013:181). Semboyan tersebut bagi bangsa Indonesia mampu mempersatukan berbagai keberagaman yang ada.

Dengan semboyan ini, bangsa Indonesia merasa satu. Perbedaan yang ada bukan menjadi penghalang untuk tetap hidup bersama, bersatu demi mewujudkan cita-cita dan tujuan bangsa. Dengan demikian Bhinneka Tunggal Ika menjadi semboyan dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan di negara Indonesia. Coba Ananda rumuskan dengan Bahasa

sendiri apa makna Bhinneka Tunggal Ika dan mengapa Bhinneka Tunggal Ika menjadi semboyan persatuan dan kesatuan bangsa dalam kolom berikut!

No	Aspek Informasi	Uraian
1	Makna Bhinneka Tunggal Ika	
2.	Alasan Bhinneka Tunggal Ika menjadi salah satu prinsip persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.	

Untuk mendapatkan penilaian dan umpan balik, kumpulkan hasil deskripsi Ananda dengan menuliskan di Lembar Jawaban. Lembar Jawaban dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat kamu pilih sesuai keadaanmu:

- di sekolah ketika orang tua Ananda mengambil bahan ajar berikutnya atau guru kurir mengantar bahan ajar berikutnya.
- apabila memiliki fasilitas *handphone*, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone* atau *e-mail*.
- apabila memiliki fasilitas *handphone* dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui *link*: (*link* dibuat oleh sekolah atau guru).

Selain semboyan Bhinneka Tunggal Ika, ternyata ada prinsip-prinsip yang harus dijunjung tinggi untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan seperti nasionalisme, kebangsaan yang bertanggung jawab, wawasan nusantara, dan prinsip persatuan dalam pembangunan untuk mewujudkan cita-cita reformasi. Kelima prinsip tersebut menjadi dasar atau landasan dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa.

Aktivitas 2

Menunjukkan contoh bentuk persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

Ananda baca artikel berikut dengan cermat dan teliti!

Bersatu Melawan Corona

Mar 30, 2020

Dampak dari pandemi Covid-19 memang saat ini sudah sangat terasa di Indonesia. Sejak pasien positif corona pertama di Indonesia diumumkan namanya, sangat banyak perubahan yang bisa dilihat secara kasat mata.

Kemacetan dan kepadatan di ruang publik yang biasanya terasa menyesakkan, kini seakan menjadi suatu yang dirindukan. Masyarakat kini dipaksa untuk sebisa mungkin tak meninggalkan rumah, berharap agar tak lagi bertambah korban di Indonesia.

Dampak yang ditimbulkan memang cukup membuat banyak dari kita merasa ketakutan. Namun selalu saja ada sosok yang kemudian muncul di tengah paranoid dan mengembalikan semua keyakinan serta kekuatan kita dalam melawan pandemi yang telah menjangkit lebih dari seribu orang di negeri Indonesia.

Erick Thohir menjadi salah satunya. Sosok yang namanya lebih dulu dikenal sebagai tokoh basket internasional berkat posisinya di FIBA Board, dan meyakinkan semua kalangan untuk bersatu, karena Indonesia punya lebih dari yang dibutuhkan untuk mengalahkan dampak pandemi corona.

Saudara-saudaraku sebangsa dan setanah air

Apa Kabar? Semoga kalian tetap sehat dan terjaga di rumah kalian

saya duduk di sini, bukan sebagai Menteri BUMN, tetapi sebagai, seorang ayah bagi 4 anak saya, seorang suami, dan juga seorang anak dari Ibu saya

Ini hari ke-26 sejak Presiden mengumumkan pasien pertama terinfeksi virus Corona dan hari ini sudah diatas 1000 orang yang terinfeksi di Indonesia

Saya sampaikan Duka cita yang sedalam-dalamnya bagi keluarga yang kehilangan mereka yang dicintai.

Agama saya mengajarkan bahwa mereka yang kehilangan nyawanya dalam situasi seperti ini adalah mati syahid dan Surga adalah ganjarannya. Semoga semua diterima di sisi terindah Yang Maha Kuasa.

Dan hari ini, tepat dua minggu sejak Presiden Jokowi meminta kita menjaga jarak. Banyak dari kita yang bekerja, belajar dan beribadah dari rumah. Banyak juga dari kita yang masih harus bekerja di luar dengan semua resiko yang harus dihadapi.

Namun yakin lah apa yang kita korbankan, adalah demi keluarga yang kita sayangi, demi orang-orang yang kita kasihi, demi Ibu Pertiwi.

Kini saatnya melakukan yang mungkin sering kita lupakan karena kesibukkan

Ngobrol dengan orang tua, Bercengkrama dengan suami atau isteri, juga bersama anak-anak, Bahkan membantu mereka yang kesulitan seperti yang dilakukan narasi.tv malam ini.

Sebagai sesama bangsa Indonesia, saya ucapkan terima kasih kepada semua, teman, bapak, ibu, kakek, nenek, tante, oom, adik, kakak, anak, yang sudah membantu memperlambat penyebaran virus corona.

Yang pertama, terima kasih yang setinggi-tingginya kepada para petugas kesehatan yang sedang berjibaku di Puskesmas dan berbagai Rumah Sakit.

Apa yang sudah saya lakukan tidak sebanding dengan yang sedang kalian perjuangkan. Saya tidak punya cukup kata untuk ungkapkan apresiasi saya, kalian semua pahlawan bangsa!

Untuk para pemuka agama yang turun langsung memastikan semua warga mengikuti aturan Pemerintah untuk tetap di rumah, terima kasih banyak, semoga tidak pernah bosan untuk terus mendoakan dan terus berupaya mengingatkan kami semua.

Bagi teman-teman yang biasanya sholat Jumat di mesjid, yang biasanya beribadah di gereja pada hari minggu, Yang biasa ke pura dan vihara terima kasih sudah berkenan beribadah di rumah In sya Allah, kita bisa melalui ini semua bersama dan segera kita bisa beribadah lagi secara normal.

Untuk awak media yang tidak lelah memberikan informasi yang cepat dan akurat, terima kasih banyak, jangan lupa jaga kesehatan

Untuk teman-teman yang tidak mudik, terima kasih banyak, karena sudah sayang keluarga. Untuk anak-anak yang saya sayangi, bersabar yaa, secepatnya masalah ini usai, kalian bisa sekolah lagi, main basket lagi dengan teman-teman. Bapak yakin tawa ceriamu akan segera kembali.

Untuk para pengusaha, aktivis, donatur, komunitas dan dermawan yang terus bergerak membantu para petugas kesehatan dan mereka yang secara ekonomi terdampak terima kasih banyak, dukungan kalian sangat berarti bagi kami! Mari kita bahu-membahu membantu saudara kita, salah satunya dengan ikut berdonasi di kitabisa. kalau 10 juta orang mau menyumbang 5.000 rupiah saja, sudah terkumpul 50 Miliar, sangat berarti untuk menanggulangi wabah ini.

Ini saatnya kita untuk bersatu melawan Corona gotong royong, saling bantu dan berikan solusi, kita jaga Indonesia dari rumah,

Mungkin virus ini membuat bosan, tapi ingat, jangan pernah bosan mencintai Indonesia.

Salam, Erick Thohir

Sumber : <https://iblindonesia.com>

Untuk menguatkan pemahaman Ananda setelah membaca artikel di atas, Ananda tulis komentar Ananda tentang tulisan tersebut! Berdasarkan bacaan artikel tersebut apa yang dilakukan untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan?

Tulislah dalam baris berikut jawaban Ananda atas pertanyaan tersebut!

Komentar isi artikel:

.....
.....
.....
.....
.....

Contoh bentuk persatuan dan kesatuan dalam artikel di atas:

.....
.....
.....
.....
.....

Untuk mendapatkan penilaian dan umpan balik, kumpulkan hasil deskripsi Ananda dengan menuliskan di Lembar Jawaban. Lembar Jawaban dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat kamu pilih sesuai keadaanmu:

- di sekolah ketika orang tua Ananda mengambil bahan ajar berikutnya atau guru kurir mengantar bahan ajar berikutnya.
- apabila memiliki fasilitas *handphone*, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone* atau *e-mail*.
- apabila memiliki fasilitas *handphone* dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui *link*: (*link* dibuat oleh sekolah atau guru).

Aktivitas 3

Menunjukkan contoh bentuk persatuan dan kesatuan di berbagai lingkungan

Ananda perhatikan dengan cermat dan teliti gambar berikut?



Gambar : Persatuan dan kesatuan dalam keluarga

Sumber : www.mikirbae.com

Persatuan dan kesatuan sangat penting artinya dalam mewujudkan tujuan bersama, tidak terkecuali dalam lingkungan keluarga. Coba Ananda beri contoh bentuk persatuan dan kesatuan di keluarga dan lingkungan sekitar. Ananda uraikan apa manfaat persatuan dan kesatuan di berbagai lingkungan kehidupan. Ananda tuliskan jawabannya dalam kolom berikut!

No	Contoh bentuk persatuan kesatuan	Lingkungan	Manfaat
1.		Keluarga	
2.		Masyarakat	

Untuk mendapatkan penilaian dan umpan balik, kumpulkan jawaban Anda dengan menuliskan di Lembar Jawaban. Lembar Jawaban dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat Anda pilih sesuai keadaanmu:

- di sekolah ketika orang tua Anda mengambil bahan ajar berikutnya, atau guru kurir mengantar bahan ajar berikutnya kepada Anda.
- apabila memiliki fasilitas *handphone*, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone* atau *e-mail*.
- apabila memiliki fasilitas *handphone* dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui *link*: (*link* dibuat oleh sekolah atau guru).

D. Latihan

Setelah Ananda membaca dan mempelajari materi perumusan, Ananda dapat menjawab pertanyaan latihan berikut!

1. Apa yang dimaksud dengan Bhinneka Tunggal Ika?
2. Mengapa Bhinneka Tunggal Ika sangat tepat menjadi semboyan bangsa Indonesia?
3. Bagaimana mewujudkan persatuan dan kesatuan di masa pandemi seperti sekarang ini?
4. Uraikan manfaat dari persatuan dan kesatuan dalam menghadapi masa pandemi seperti sekarang ini?
5. Berilah contoh perwujudan persatuan dan kesatuan dalam lingkungan keluarga!

Untuk mendapatkan penilaian dan umpan balik, kumpulkan hasil deskripsi Ananda dengan menuliskan di Lembar Jawaban. Lembar Jawaban dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat kamu pilih sesuai keadaanmu:

- di sekolah ketika orang tua Ananda mengambil bahan ajar berikutnya atau guru kurir mengantar bahan ajar berikutnya.
- apabila memiliki fasilitas *handphone*, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone* atau *e-mail*.
- apabila memiliki fasilitas *handphone* dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui *link*: (*link* dibuat oleh sekolah atau guru).

E. Rangkuman

Sejarah perjuangan bangsa menunjukkan begitu pentingnya persatuan dan kesatuan dalam mewujudkan kemerdekaan Indonesia. Demikian juga setelah merdeka, persatuan sangat penting dalam mewujudkan tujuan negara yang telah ditetapkan.

Bhinneka Tunggal Ika sebagaimana tertulis dalam lambang negara Garuda Pancasila menjadi semboyan bangsa yang menggambarkan pentingnya persatuan dan kesatuan dalam keberagaman bangsa. Sebagai bangsa yang beragam, Indonesia jelas memerlukan sikap dan semangat dari segenap komponen bangsa sehingga dapat menghindarkan diri dari perpecahan. Sekarang Anda dapat membuat rangkuman bahan ajar yang telah Anda pelajari butir rangkuman berikut.

Bhinneka
Tunggal Ika

Arti :

Makna :

Pentingnya
persatuan dan
kesatuan dalam
keberagaman

1.
.....
2.
.....

Perwujudan
persatuan dan
kesatuan di
berbagai
lingkungan

1.
.....
2.
.....
3.

F. Refleksi

Ananda telah menyelesaikan Pembelajaran tentang bentuk persatuan dan kesatuan dalam masyarakat Indonesia. Selanjutnya Ananda dapat mengungkapkan kesan Ananda selama melakukan aktivitas-aktivitas dalam pembelajaran tentang bentuk persatuan dan kesatuan dalam masyarakat Indonesia tersebut. Apakah Ananda merasakan aktivitas pembelajaran mudah diikuti, menyenangkan, atau sebaliknya, sulit dan membosankan sehingga Ananda kesulitan menguasai kompetensi yang diharapkan.

Ananda dapat mengungkapkan hasil refleksi Ananda dengan memberikan tanda cek (√) pada tabel berikut.

No	Bahan Ajar	Pemahaman Terhadap Bahan Ajar				Keterangan
		SB	B	C	K	
1	Aktivitas pembelajaran sangat membantu dalam memahami materi yang dipelajari.					
2	Arti dan Makna Bhinneka Tunggal Ika					
3	Pentingnya persatuan dan kesatuan dalam keberagaman					
4	Perwujudan persatuan dan kesatuan dalam berbagai lingkungan					
5.	Persatuan dan kesatuan sangat bermanfaat dalam melakukan aktivitas yang menjadi tanggung jawab bersama.					

Untuk mendapatkan umpan balik, kumpulkan hasil refleksi Ananda dengan menuliskan di Lembar Refleksi. Lembar Refleksi dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat kamu pilih sesuai keadaan Ananda:

- di sekolah ketika orang tua Ananda mengambil bahan ajar berikutnya atau guru kurir mengantar bahan ajar berikutnya.
- apabila memiliki fasilitas *handphone*, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone* atau *e-mail*.
- apabila memiliki fasilitas *handphone* dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui *link*: (*link* dibuat oleh sekolah atau guru).

Pembelajaran 3

Menelaah bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai kehidupan di masyarakat sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan Ananda:

- Meyakini karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- Mendukung persatuan dan kesatuan dengan mempertimbangkan daerah tempat tinggalnya.
- Menunjukkan berbagai bentuk kerja sama dalam berbagai kehidupan di masyarakat sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Menelaah berbagai bentuk kerja sama dalam berbagai kehidupan di masyarakat sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Menyajikan hasil telaah secara tertulis tentang berbagai bentuk kerja sama dalam berbagai kehidupan di masyarakat sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar tentang berbagai bentuk kerja sama dalam berbagai kehidupan di masyarakat sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.

2. Menyampaikan aktivitas belajar Ananda tentang berbagai bentuk kerja sama dalam berbagai kehidupan di masyarakat sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
3. Memastikan semua Ananda dalam kelasnya mendapatkan bahan ajar yang telah disiapkan tentang berbagai bentuk kerja sama dalam berbagai kehidupan di masyarakat sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia dan siap untuk belajar baik secara daring maupun luring.
4. Memantau aktivitas belajar Ananda tentang berbagai bentuk kerja sama dalam berbagai kehidupan di masyarakat sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia ketika belajar mandiri di rumah melalui koordinasi dengan orang tua.
5. Melayani pertanyaan orang tua berkenaan dengan aktivitas belajar tentang berbagai bentuk kerja sama dalam berbagai kehidupan di masyarakat sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
6. Mengumpulkan, mengecek, mengoreksi, dan menilai aktivitas belajar tentang berbagai bentuk kerja sama dalam berbagai kehidupan di masyarakat sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.

Peran Orang Tua

1. Memastikan Ananda memperoleh bahan ajar tentang bentuk persatuan dan kesatuan dalam masyarakat Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
2. Memastikan kesiapan Ananda mengikuti pembelajaran bentuk persatuan dan kesatuan dalam masyarakat Indonesia baik secara luar jaringan atau dalam jaringan.
3. Mendampingi Ananda yang belajar mandiri tentang bentuk persatuan dan kesatuan dalam masyarakat Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan ketika mengalami kesulitan selama pembelajaran.
4. Menghubungi guru ketika mengalami kesulitan selama pembelajaran tentang bentuk persatuan dan kesatuan dalam masyarakat Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
5. Mendampingi Ananda untuk menyerahkan hasil aktivitas belajar tentang bentuk persatuan dan kesatuan dalam masyarakat Indonesia dalam pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 1

Menelaah bentuk kerja sama berbagai bidang kehidupan

Perhatikan gambar berikut!



Gambar : Personil gabungan yang terdiri dari TNI AL hingga Pemkot Jakut membersihkan sampah dan lumpur di Waduk Pluit.

Sumber : www.news.detik.com/foto

Apa yang Ananda pikirkan setelah mengamati di atas? Coba Ananda tulis apa yang Ananda pikirkan tersebut dalam baris berikut!

.....
.....
.....
.....
.....

Untuk mendapatkan penilaian dan umpan balik, kumpulkan hasil deskripsi Ananda dengan menuliskan di Lembar Jawaban. Lembar Jawaban dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat kamu pilih sesuai keadaanmu:

- di sekolah ketika orang tua Ananda mengambil bahan ajar berikutnya atau guru kurir mengantar bahan ajar berikutnya.
- apabila memiliki fasilitas *handphone*, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone* atau *e-mail*.
- apabila memiliki fasilitas *handphone* dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui *link*: (*link* dibuat oleh sekolah atau guru).

Aktivitas 2

Menghubungkan persatuan dan kesatuan dengan tujuan yang akan dicapai

Ananda tahu tujuan negara kita? Ya... tujuan negara Indonesia sebagaimana tercantum pada Alinea keempat Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah sebagai berikut:

- Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia.
- Memajukan kesejahteraan umum.
- Mencederaskan kehidupan bangsa.
- Ikut serta melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Apa yang terlintas dalam pemikiran Ananda ketika negara menetapkan suatu tujuan? Ya ... tujuan negara adalah tanggung jawab bersama untuk mewujudkannya. Tanggung jawab bersamaya tanggung jawab bersama. Apa artinya? Ananda tahu segala sesuatu yang menjadi tanggung jawab bersama harus diwujudkan secara bersama-sama. Dikerjakan secara bersama-sama. Ya.....tepat artinya kita harus bekerja sama. Dengan bekerja sama, pekerjaan atau tanggung jawab akan menjadi lebih ringan, semua akan menjadi lebih mudah tercapai. Kerja sama juga meningkatkan rasa dan siap solidaritas kelompok. Bangsa dan negara memerlukan sikap dan rasa solidaritas bersama dalam mewujudkan tujuan bersama.

Ananda tahu maksudnya? Apa hubungannya tujuan negara dengan kerja sama? Coba Ananda pikirkan dan tuliskan dalam baris berikut!

.....
.....
.....
.....
.....

Untuk mendapatkan penilaian dan umpan balik, kumpulkan hasil deskripsi Ananda dengan menuliskan di Lembar Jawaban. Lembar Jawaban dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat kamu pilih sesuai keadaanmu:

- di sekolah ketika orang tua Ananda mengambil bahan ajar berikutnya atau guru kurir mengantar bahan ajar berikutnya.
- apabila memiliki fasilitas *handphone*, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone* atau *e-mail*.
- apabila memiliki fasilitas *handphone* dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui *link*: (*link* dibuat oleh sekolah atau guru).

Aktivitas 3

Memberi Contoh Bentuk Kerjasama di berbagai bidang kehidupan

Ananda perhatikan gambar berikut!



Gambar : Membangun rumah

Sumber : www.unsplash.com/s/photos/team

Apa yang Ananda pikirkan setelah melihat gambar di atas? Kerja sama.....ya Ananda benar, gambar tersebut adalah sekelompok orang melakukan kerja sama untuk mendirikan sebuah bangunan. Kerja sama dalam kehidupan masyarakat Indonesia banyak bentuk dan istilahnya. Ada gotong royong atau kerja bakti di jawa,



Gambar Rapat Kerja anggota Badan Legislasi (Baleg) DPR RI dan perwakilan pemerintah serta masyarakat. (ANTARA/ADITYA PRADANA PUTRA)

Sumber : www.antaraneews.com

Ananda tahu apa yang dilakukan oleh DPR seperti nampak dalam gambar di atas? Ya ... Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan juga lembaga-lembaga lain harus bekerja sama dalam merumuskan, membahas, memutuskan, melaksanakan hingga mengawasi jalannya suatu kebijakan atau peraturan yang ada. Tanpa adanya kerja sama dari pihak-pihak yang terlibat tidak mungkin sesuatu bisa berjalan dengan baik.



Gambar : Dialog Dialog antarumat Beragama oleh Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)

Sumber : FOTO ANTARA/HO-Humas FKUB Aceh

Indonesia adalah negara yang beragam termasuk dalam agama. Ananda tahu ada berapa macam agama yang diakui di Indonesia? Ya... benar 6 agama diakui di negara Indonesia. Masing-masing agama ingin merasakan kenyamanan, dan keamanan dalam menjalankan ajaran-ajaran agama masing-masing. Umat beragama membutuhkan ketenangan dalam beribadah. Untuk itu perlu ada komunikasi dan kerja sama diantara tokoh-tokoh pemuka agama sehingga kerukunan diantara pemeluk agama dapat terjalin dengan baik. Agar setiap warga nnegara dapat menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya dengan tenang dan nyaman diperlukan sikap saling menghormati dan menghargai, toleransi, tenggang rasa satu dengan yang lain.



Gambar : Kegiatan ekonomi di pasar tradisional

Sumber : www.antaraneews.com/foto

Perekonomian merupakan aspek penting dalam upaya negara mewujudkan kesejahteraan umum dan masyarakat ang adil makmur berdasarkan Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945. Pernahkah Ananda ke pasar? Apa yang dilakukan orang-orang yang berada di pasar? Ya ... di pasar ada aktivitas jual-beli, kegiatan ekonomi. Melalui aktivitas di pasar warga masyarakat ikut ambil bagian dalam memberikan masukan kepada negara. Aktivitas yang dilakukan pembeli-penjual menunjukkan adanya kerja sama dari dua belah pihak. Kerja sama yang dilakukan warga masyarakat di pasar merupakan contoh kerja sama di bidang ekonomi.

Pasar merupakan tempat bertemunya pembeli dengan penjual guna melakukan transaksi ekonomi yaitu untuk menjual atau membeli suatu barang dan jasa atau sumber daya ekonomi dan berbagai faktor produksi yang lainnya. Pada umumnya, pengertian pasar tidak menunjuk ke sebuah lokasi ataupun tempat-tempat tertentu, hal ini karena pasar tidak memiliki batas geografis. Adanya sistem jaringan komunikasi modern dapat

meniadakan hambatan atau batasan-batasan geografis, sehingga dapat memungkinkan penjual dan pembeli bertransaksi tanpa harus saling melihat wajah satu sama lain.



Gambar : Kapolres Metro Jakarta Selatan Kombes Pol Budi Sartono dan Dandim 0504/JS Kolonel Inf Ucu Yustiana meninjau apel deklarasi "Jaga Jakarta" dari demo anarkis di Lapangan Ahmad Yani, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Senin (19/10/2020)

Sumber : ANTARA/HO-Polres Metro Jakarta Selatan

Setelah Ananda mengamati gambar dan membaca tentang uraian singkat meteri di atas coba tuliskan dalam kolom di bawah ini informasi apa yang Ananda peroleh dari pengamatan tersebut!

No	Bidang Kerja sama	Bentuk Kerja sama	Uraian
1.	Sosial		
2.	Politik dan hukum		
3.	Agama		
4.	Ekonomi		
5.	Hankam		

Untuk mendapatkan penilaian dan umpan balik, kumpulkan hasil deskripsi Ananda dengan menuliskan di Lembar Jawaban. Lembar Jawaban dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat kamu pilih sesuai keadaanmu:

- di sekolah ketika orang tua Ananda mengambil bahan ajar berikutnya atau guru kurir mengantar bahan ajar berikutnya.
- apabila memiliki fasilitas *handphone*, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone* atau *e-mail*.
- apabila memiliki fasilitas *handphone* dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui *link*: (*link* dibuat oleh sekolah atau guru).

D. Latihan

Untuk mengukur pencapaian kompetensi Ananda, silakan Ananda kerjakan soal latihan di bawah ini!

1. Apa yang dimaksud dengan kerja sama?
2. Mengapa kerja sama perlu dilakukan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara?
3. Kerja sama dapat dilaksanakan dalam berbagai bidang kehidupan. Berilah contoh kerja sama dalam bidang politik!
4. Agar kerja sama dapat saling menguntungkan pihak-pihak yang bekerja sama perlu memperhatikan beberapa hal. Apa saja yang perlu dilakukan agar kerja sama dapat berlangsung dengan baik?
5. Kerja sama dapat dilakukan di berbagai lingkungan, termasuk di lingkungan keluarga. Sebutkan contoh dari kerja sama yang bisa Ananda lakukan di keluarga Ananda!

Untuk mendapatkan penilaian dan umpan balik, kumpulkan hasil deskripsi Ananda dengan menuliskan di Lembar Jawaban. Lembar Jawaban dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat kamu pilih sesuai keadaanmu:

- di sekolah ketika orang tua Ananda mengambil bahan ajar berikutnya atau guru kurir mengantar bahan ajar berikutnya.
- apabila memiliki fasilitas *handphone*, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone* atau *e-mail*.
- apabila memiliki fasilitas *handphone* dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui *link*: (*link* dibuat oleh sekolah atau guru).

E. Rangkuman

Manusia adalah makhluk individu sekaligus makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia memerlukan orang lain untuk memenuhi kebutuhan yang tidak bisa dipenuhi sendiri. Untuk memenuhi kepentingan bersama, manusia perlu bekerja sama sehingga apa yang diinginkan bisa tercapai. Di samping untuk memenuhi kebutuhan bersama, kerja sama sangat penting dalam mewujudkan keharmonisan sehingga terwujud keamanan dan kenyamanan hidup.

Untuk menguatkan pemahaman Ananda tentang pengertian dan makna persatuan dan kesatuan, Ananda dapat membuat rangkuman dengan cara mengisi *Grafic Organizer* atau pengatur grafis berikut ini.

Apa pengertiannya?	KERJA SAMA	Mengapa manusia perlu bekerja sama?
Bagaimana menumbuhkan dan mengembangkan kejasama yang saling menguntungkan?		Apa kaitan antara kerja sama dengan upaya mewujudkan tujuan bersama?
Apa dampaknya apabila manusia mengabaikan prinsip-prinsip kerja sama?		Kerja sama dapat dilakukan dalam berbagai bidang kehidupan, apa saja contohnya?

F. Refleksi

Ananda telah menyelesaikan Pembelajaran tentang bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai kehidupan di masyarakat sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selanjutnya Ananda dapat mengungkapkan kesan Ananda selama melakukan aktivitas-aktivitas dalam pembelajaran tentang bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai kehidupan di masyarakat sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia tersebut. Apakah Ananda merasakan aktivitas pembelajaran mudah diikuti, menyenangkan, atau sebaliknya, sulit dan membosankan sehingga Ananda kesulitan menguasai kompetensi yang diharapkan.

Ananda dapat mengungkapkan hasil refleksi Ananda dengan memberikan tanda cek (√) pada tabel berikut.

No	Bahan Ajar	Pemahaman Terhadap Bahan Ajar				Keterangan
		SB	B	C	K	
1	Aktivitas pembelajaran sangat membantu dalam memahami materi pelajaran.					
2.	Kerja sama adalah bekerja secara bersama-sama untuk kepentingan bersama yang saling menguntungkan.					
3.	Kerja sama sangat penting artinya dalam kehidupan bersama untuk mencapai satu tujuan bersama dan meningkatkan keharmonisan dalam hidup bersama.					
4.	Kerja sama dapat dilakukan dalam berbagai bidang kehidupan baik politik, ekonomi, sosial budaya, dan hankam.					
5.	Kerja sama perlu dikembangkan dan ditingkatkan dalam kehidupan bersama di berbagai bidang.					

Untuk mendapatkan umpan balik, kumpulkan hasil refleksi Ananda dengan menuliskan di Lembar Refleksi. Lembar Refleksi dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat kamu pilih sesuai keadaan Ananda:

- di sekolah ketika orang tua Ananda mengambil bahan ajar berikutnya atau guru kurir mengantar bahan ajar berikutnya.
- apabila memiliki fasilitas *handphone*, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone* atau *e-mail*.
- apabila memiliki fasilitas *handphone* dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui *link*: (*link* dibuat oleh sekolah atau guru).

Lembar Penilaian Diri
Sikap Disiplin

Nama Peserta Didik :

Kelas/No :

Petunjuk:

1. Ananda baca pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti.
2. Berilah tanda Cek (√) sesuai dengan kondisi dan keadaan Ananda sehari-hari.

No	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1.	Saya mengikuti pembelajaran tepat waktu.				
2.	Saya mengikuti aktivitas pembelajaran sesuai petunjuk.				
3.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan sesuai petunjuk dan tepat waktu.				
4.	Saya mencatat atau meringkas materi di buku catatan.				
5.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu.				

Keterangan :

TP : tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan.

KD : kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

SR : sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang tidak melakukan

SL : selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.



EVALUASI

A. Soal Pilihan Ganda

Petunjuk: Pilihlah satu jawaban yang paling tepat.

1. Sapu lidi adalah benda yang sering digunakan orang banyak untuk membersihkan suatu tempat agar terlihat bersih dan nyaman, benda ini dengan mudah dapat membersihkan kotoran walaupun jumlahnya sangat banyak, serta tempat yang dibersihkan sangat luas. Namun bayangkan jika sapu lidi yang terikat rapi yang terdiri dari sekian banyak lidi terlepas dan tercerai berai. Sehingga orang yang hendak membersihkan sampah dengan sapu lidi tersebut menggunakan 1 lidi yang terpisah tadi, bisakah anda bayangkan? Jangankan untuk membersihkan suatu tempat yang luas. Untuk membersihkan ruang 1×1 saja sangat susah. Apa artinya semua itu kalau dikaitkan dengan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara?
 - A. Rasa kebersamaan, persatuan dan kesatuan sangat penting artinya dalam memecahkan suatu permasalahan bersama.
 - B. Manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu dengan yang lain sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.
 - C. Kehidupan bersama manusia satu dengan yang lain saling melengkapi dan saling menutupi kelemahan masing-masing.
 - D. Sapu lidi mampu mengatasi segala permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan bersama.
2. Hari Kebangkitan Nasional atau yang disingkat dengan Harkitnas, sejak tahun 1959 telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai hari untuk memperingati peristiwa Kebangkitan Nasional Indonesia yang jatuh tiap tanggal 20 Mei. Tanggal tersebut adalah waktu berdirinya organisasi pemuda yang sangat besar pengaruhnya terhadap upaya menumbuhkan semangat persatuan dan kesatuan. Organisasi tersebut adalah
 - A. Jong Java
 - B. Boedi Oetomo
 - C. Indonesia Muda
 - D. Perhimpunan Pelajar-Pelajar Indonesia

3. Perhatikan pernyataan berikut!
- (1) Kami putra dan putri Indonesia, mengaku bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia.
 - (2) Kami putra dan putri Indonesia, mengaku berbudaya yang satu, budaya Indonesia.
 - (3) Kami putra dan putri Indonesia, mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia
 - (4) Kami putra dan putri Indonesia, menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.
- Kongres Pemuda II tanggal 28 Oktober 1928 telah menghasil ikrar sakti yang menjadi penegas bagi persatuan dan kesatuan bangsa. Ikrar sakti tersebut dikenal dengan istilah Sumpah Pemuda yang berisikan seperti dalam pernyataan nomor
- A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (2), dan (4)
 - C. (1), (3), dan (4)
 - D. (2), (3), dan (4)
4. Bhinneka Tunggal Ika adalah semboyan yang sangat tepat untuk menggambarkan keberagaman bangsa Indonesia. Dengan semboyan ini, bangsa Indonesia mampu mencegah berbagai macam ancaman perpecahan. Makna dari semboyan tersebut adalah
- A. Indonesia itu satu tidak ada perbedaan di dalamnya
 - B. hanya ada satu bangsa di negara ini yaitu bangsa Indonesia
 - C. semua perbedaan yang ada di negara ini harus disatukan
 - D. meskipun berbeda-beda tetapi tetap satu yaitu Indonesia
5. Persatuan dan kesatuan dalam sebuah negara yang beragam dapat diciptakan dalam wujud perilaku toleran terhadap keberagaman. Apa yang dimaksud dengan perilaku toleran?
- A. Menahan diri, bersikap sabar, membiarkan orang berpendapat lain, dan berlapang dada terhadap orang-orang yang memiliki pendapat berbeda.
 - B. Menahan diri untuk tidak melakukan sesuatu yang tidak disetujui orang lain meskipun memberi manfaat bagi yang lainnya.
 - C. Membiarkan orang lain melakukan apapun selama tidak mengganggu dan tidak merugikan hidup dan lingkungan kita.
 - D. Menghormati dan menghargai kemerdekaan beragama dan beribadah orang lain sesuai dengan keyakinannya.

6. Perbedaan kita dengan orang lain tidak berarti bahwa orang lain lebih baik dari kita atau kita lebih baik dari orang lain. Baik buruknya penilaian orang lain kepada kita bukan karena warna kulit, rupa, wajah, dan bentuk tubuh melainkan karena
 - A. harta kita yang kita sumbangkan untuk membantu orang lain
 - B. keaktifan kita dalam mengikuti kegiatan sosial di masyarakat
 - C. besarnya perhatian kita terhadap orang-orang di sekitar
 - D. baik buruknya dalam bersikap dan berperilaku

7. Tujuan negara Indonesia secara jelas tercantum dalam Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 alinea IV yang mencakup tiga tujuan nasional dan satu tujuan internasional. Dari empat tujuan negara tersebut yang berkaitan dengan bidang pendidikan adalah
 - A. melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia
 - B. memajukan kesejahteraan umum
 - C. mencerdaskan kehidupan bangsa
 - D. ikut melaksanakan ketertiban dunia

8. Tercapainya tujuan nasional mensyaratkan adanya kerja sama dari setiap warga negara. Kerja sama dari seluruh warga negara sangat menunjang keberhasilan pembangunan nasional. Salah satu bentuk kerja sama yang dapat dilakukan oleh seorang pelajar adalah
 - A. membayar pajak tepat waktu
 - B. rajin dan giat belajar
 - C. mematuhi aturan lalu lintas
 - D. mengikuti semua kegiatan sekolah

9. Contoh bentuk kerja sama dalam bidang politik yang dilakukan lembaga negara kita adalah
 - A. TNI dan Polri mengamankan jalannya demonstrasi warga
 - B. Presiden bersama DPR bekerja sama menyusun Undang-undang
 - C. partai politik melakukan pendidikan politik bagi warga masyarakat
 - D. mengikuti kampanye semua partai politik menjelang pemilu

10. Sikap dan semangat persatuan dan kesatuan sangat diperlukan dalam menghadapi setiap permasalahan bersama. Kondisi seperti sekarang ini di mana negara Indonesia dan hampir seluruh negara di dunia menghadapi ancaman Covid-19. Sikap yang bisa kita tunjukkan sebagai wujud persatuan dan kesatuan antara lain dengan
- A. mematuhi protokol kesehatan dalam keseharian
 - B. menahan diri untuk tidak bepergian dan keluar rumah
 - C. membantu tenaga medis merawat penderita Covid-19
 - D. menolak tamu dari luar daerah untuk mencegah penularan

B. Soal Uraian

Petunjuk: Jawablah dengan jelas.

1. Mengapa dalam kehidupan bangsa dan negara memerlukan persatuan dan kesatuan?
2. Apa makna arti penting keberagaman masyarakat Indonesia?
3. Bagaimana menumbuhkan dan mengembangkan persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di Indonesia?
4. Apa manfaat kerja sama dalam kehidupan bermasyarakat?
5. Bagaimana perwujudan kerja sama dalam bidang pertahanan dan keamanan yang bisa dilakukan warga masyarakat?

C. Kunci Jawaban/Pembahasan/Rubrik Penilaian/Pedoman Penskoran

Latihan 1 (Pembelajaran 1)

No	Jawaban	Skor
1	<p>Setiap warga Negara Indonesia harus memahami makna persatuan dan kesatuan bangsa, karena:</p> <ul style="list-style-type: none">• persatuan dan kesatuan memiliki arti yang sangat penting dalam upaya bangsa mencapai kemerdekaan.• sejarah perjuangan bangsa dalam melawan penjajahan telah menunjukkan bahwa kemerdekaan bangsa hanya bisa diwujudkan dengan persatuan dan kesatuan bangsa.• tanpa persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia tidak mungkin dapat mencapai tujuan negara yang telah ditetapkan.	0-3
2	<p>Faktor-faktor yang menyebabkan Bangsa Indonesia bersatu:</p> <ul style="list-style-type: none">• Faktor sejarah yang menimbulkan rasa senasib dan seperjuangan• Kesadaran akan pentingnya persatuan dan kesatuan dalam mewujudkan tujuan bangsa• Keinginan untuk bersatu di kalangan Bangsa Indonesia yang dinyatakan dalam Sumpah Pemuda• Rasa cinta tanah air di kalangan Bangsa Indonesia• Rasa rela berkorban untuk kepentingan Bangsa dan Negara• Proklamasi Kemerdekaan, Pancasila, dan UUD 1945, Bendera Merah Putih, Lagu Kebangsaan Indonesia Raya, serta Bahasa Indonesia	0-3

No	Jawaban	Skor
3	<p>Hubungan persatuan dan kesatuan dengan tujuan atau cita-cita:</p> <p>Sikap, rasa dan perilaku yang mengedepankan persatuan dan kesatuan akan mempermudah pencapaian tujuan atau cita-cita bersama. Tujuan atau cita-cita tidak dapat tercapai tanpa adanya persatuan dan kesatuan.</p> <p>Dalam negara kesatuan Republik Indonesia diperlukan persatuan dan kesatuan untuk membangun <u>bangsa dan negara</u> agar mampu hidup sejajar dengan bangsa dan negara maju lainnya serta mewujudkan tujuan atau cita-cita nasional yang telah ditetapkan. Tujuan atau cita-cita negara dapat diwujudkan apabila setiap komponen bangsa bersatu, bersama-sama berpartisipasi sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.</p>	0-3
4	<p>hubungan antara hari Kebangkitan Nasional dan Sumpah Pemuda bagi bangsa dan Negara Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebangkitan nasional dan sumpah pemuda penekanan akan pentingnya persatuan dan kesatuan • Memberikan semangat untuk berjuang dalam mencapai tujuan bangsa dan negara • Memberikan makna untuk mencintai Indonesia dengan segenap hati • Memberikan penekanan untuk bangga menjadi bagian dari Indonesia • Memberikan penekanan untuk mencintai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia • Mengajak untuk bersama-sama dalam menjaga keutuhan NKRI dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan untuk kepentingan bangsa dan negara 	0-3

5	<p>Mengembangkan semangat persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di Indonesia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan semangat kekeluargaan, gotong royong, dan musyawarah • Meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia dalam berbagai aspek kehidupan • Mengembangkan sikap menghormati terhadap keberagaman yang ada dalam masyarakat. • Mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi maupun golongan. 	0-3
Jumlah		15

Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Latihan 2 (Pembelajaran 2)

No	Jawaban	Skor
1	Bhinneka Tunggal Ika mengandung pengertian meskipun berbeda-beda, tetapi pada hakikatnya satu kesatuan yaitu Indonesia. Makna Bhinneka Tunggal Ika yaitu meskipun bangsa dan negara Indonesia terdiri atas beraneka ragam suku bangsa yang memiliki kebudayaan dan adat-istiadat yang bermacam-macam serta beraneka ragam kepulauan wilayah negara Indonesia namun keeluruhannya itu merupakan satu kesatuan yaitu negara Indonesia.	0-3
2	Bhinneka Tunggal Ika sangat tepat menjadi semboyan bangsa Indonesia, karena bangsa Indonesia memiliki berbagai keberagaman baik suku, agama, adat, budaya, ras, gender namun hekekatnya ada merupakan satu kesatuan yaitu Indonesia. Keberagaman yang ada di Indonesia tidak menjadi penghalang untuk tumbuh dan berkembangnya semangat persatuan dan kesatuan.	0-3

No	Jawaban	Skor
3	<p>Mewujudkan persatuan dan kesatuan di masa pandemic seperti sekarang ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menumbuhkan kesadaran serta inisiatif untuk melakukan gerakan kemanusiaan • Mendahulukan kepentingan bersama, bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi. • Saling bergotongroyong memikul beban untuk memenuhi kebutuhan pangan, sandang, dan papan. • Mematuhi protocol kesehatan dan berbagai ketentuan yang berlaku. 	0-3
4	<p>Manfaat persatuan dan kesatuan dalam menghadapi masa pandemic seperti sekarang ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dapat mengatasi semua tentang perbedaan yang muncul dengan penuh kesadaran. • Membuat suasana yang damai, aman, dan juga tenteram didalam negara dikarenakan setiap orang itu menunjukkan sikap setia kawan, solidaritas, dan juga toleran yang sangat tinggi • Menghindarkan diri dari terjadinya perpecahan bangsa dan juga keutuhan negara yang harus terus terjaga. • Memperkuat sistem ketahanan nasional didalam menghadapi segala macam ancaman dan juga gangguan dalam negara • Dapat bekerja sama dan juga saling tolong-menolong didalam kehidupan sehari hari. • Supaya tidak timbulnya suatu konflik pada kehidupan bermasyarakat. • Pembangunan nasional pasti berjalan aman, lancar, dan juga baik. • Mempermudah agar mencapai sebuah tujuan nasional, yakni tujuan yang tertuang pada pembukaan Undang 	0-4

No	Jawaban	Skor
	<ul style="list-style-type: none"> • Supaya tidak terjadi sebuah perbedaan yang sangat menonjol diantara sesama manusia • Agar keutuhan dan juga keamanan NKRI agar selalu terjaga • Memperkuat jati diri dari NKRI Negara Kesatuan Republik Indonesia • Terwujudnya sebuah kehidupan yang selaras, seimbang, dan juga serasi diantara sesama manusia. • Memperkuat sebuah ketahanan nasional Indonesia didalam menghadapi segala macam ancaman dan juga gangguan didalam negara. • Menjaga kerukunan dan juga menjalin silaturahmi. • Menghindari sebuah pertengkaran dan juga permusuhan. • Supaya tidak membuat suatu kerusuhan di lingkungan sekolah 	
5	<p>Contoh perwujudan persatuan dan kesatuan dalam lingkungan keluarga:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memutuskan pembagian tugas bersama anggota keluarga • Bermusyawarah menentukan waktu dan tempat liburan bersama • Membersihkan lingkungan rumah bersama 	0-2
Jumlah		15

Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Latihan 3 (Pembelajaran 3)

No	Jawaban	Skor
1	Kerja sama adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga, pemerintah, dan sebagainya) untuk mencapai tujuan bersama.	0-2
2	Kerja sama perlu dilakukan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara karena dengan bekerja sama, akan dapat mempermudah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dengan bekerja sama dapat meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa.	0-3
3	Kerja sama dalam bidang politik : <ul style="list-style-type: none">• Penyusunan peraturan perUndang-undangan nasional oleh lembaga yang berwenang (misalnya UU oleh presiden, DPR, dan/DPD).• Penyelenggaraan pemilu memerlukan kerjamasa antara KPU, Bawaslu, partai politik peserta pemilu, aparat pemerintah, dan pemilih hak pilih.• Panitia pemilihan pengurus OSIS dalam menyelenggarakan pemilihan ketua OSIS dan penyusunan program kerja pengurus OSIS.	0-3
4	Yang perlu dilakukan agar kerja sama dapat berlangsung dengan baik: <ul style="list-style-type: none">• Adanya sikap menghormati dan menghargai perbedaan.• Mengedepankan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi.• Melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.• Menjalankan peran dan fungsi masing-masing dengan baik dan penuh tanggung jawab.	0-4
5	Contoh kerja sama di lingkungan keluarga: <ul style="list-style-type: none">• Bersama-sama membersihkan rumah dan lingkungan.• Menjaga nama baik keluarga.• Menjalankan tugas dan peran yang diberikan dalam keluarga dengan penuh tanggung jawab.	0-3
Jumlah		15

Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kunci Jawaban (Soal Evaluasi)

a. Kunci Jawaban dan Pembahasan Soal Pilihan Ganda

1. Kunci Jawaban A

Sapu lidi adalah benda yang sering digunakan orang banyak untuk membersihkan suatu tempat agar terlihat bersih dan nyaman, benda ini dengan mudah dapat membersihkan kotoran walaupun jumlahnya sangat banyak, serta tempat yang dibersihkan sangat luas. Namun bayangkan jika sapu lidi yang terikat rapi yang terdiri dari sekian banyak lidi terlepas dan tercerai berai. Sehingga orang yang hendak membersihkan sampah dengan sapu lidi tersebut menggunakan 1 lidi yang terpisah tadi, bisakah anda bayangkan? Jangankan untuk membersihkan suatu tempat yang luas. Untuk membersihkan ruang 1×1 saja sangat susah.

Kalau dikaitkan dengan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara adalah bahwa : **Rasa kebersamaan, persatuan dan kesatuan sangat penting artinya dalam memecahkan suatu permasalahan bersama.**

2. Kunci jawaban : B

Organisasi Pemuda yang berdiri tanggal 20 Mei 1908 yang kemudian tanggal berdirinya ditetapkan sebagai Hari Kebangkitan Nasional adalah **Boedi Oetomo.**

3. Kunci jawaban : C

Kongres Pemua II tanggal 28 Oktober 1928 telah menghasil ikrar sakti yang menjadi penegas bagi persatuan dan kesatuan bangsa. Ikrar sakti tersebut dikenal dengan istilah Sumpah Pemuda yang berisikan seperti dalam pernyataan nomor (1), (3), dan (4).

(1) Kami putra dan putri Indonesia, mengaku bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia.

(3) Kami putra dan putri Indonesia, mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia

(4) Kami putra dan putri Indonesia, menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

4. Kunci Jawaban : D

Makna dari semboyan Bhinneka Tunggal Ika adalah **meskipun berbeda-beda tetapi tetap satu yaitu Indonesia**

5. Kunci Jawaban : A
Persatuan dan kesatuan dalam sebuah negara yang beragam dapat diciptakan dalam wujud perilaku toleran terhadap keberagaman. Yang dimaksud dengan perilaku toleran adalah **menahan diri, bersikap sabar, membiarkan orang berpendapat lain, dan berlapang dada terhadap orang-orang yang memiliki pendapat berbeda.**
6. Kunci Jawaban : D
Baik buruknya penilaian orang lain kepada kita bukan karena warna kulit, rupa wajah dan bentuk tubuh melainkan karena **baik buruknya dalam bersikap dan berperilaku.**
7. Kunci Jawaban : C
Tujuan negara Indonesia secara jelas tercantum dalam Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 alinea IV yang mencakup tiga tujuan nasional dan satu tujuan internasional. Dari empat tujuan negara tersebut yang berkaitan dengan bidang pendidikan adalah **mencerdaskan kehidupan bangsa.**
8. Kunci Jawaban : B
Tercapainya tujuan nasional mensyaratkan adanya kerja sama dari setiap warga negara. Kerja sama dari seluruh warga negara sangat menunjang keberhasilan pembangunan nasional. Salah satu bentuk kerja sama yang dapat dilakukan oleh seorang pelajar adalah **rajin dan giat belajar.**
9. Kunci Jawaban : B
Contoh bentuk kerja sama dalam bidang politik yang dilakukan lembaga negara kita adalah **Presiden bersama DPR bekerja sama menyusun Undang-undang.**
10. Kunci Jawaban : A
Sikap dan semangat persatuan dan kesatuan sangat diperlukan dalam menghadapi setiap permasalahan bersama. Kondisi seperti sekarang ini di mana negara Indonesia dan hampir seluruh negara di dunia menghadapi ancaman Covid-19. Sikap yang bisa kita tunjukkan sebagai wujud persatuan dan kesatuan antara lain dengan **mematuhi protokol kesehatan dalam keseharian.**

b. Pedoman Penskoran Soal Pilihan Ganda

Satu soal yang dijawab dengan benar diberi skor satu. Jadi skor maksimal untuk Pilihan Ganda adalah 10

c. Rambu-rambu Jawaban Soal Uraian

No	Jawaban	Skor
1	Persatuan dan kesatuan merupakan syarat mutlak terwujudnya tujuan hidup berbangsa dan bernegara. Sejarah perjuangan bangsa telah mencatat kemerdekaan Indonesia tercapai karena adanya semangat dan jiwa persatuan dan kesatuan dari pejuang bangsa.	0-4
2.	Arti penting keberagaman masyarakat Indonesia memiliki makna : keberagaman merupakan kekayaan budaya bangsa yang bermanfaat baik secara ekonomi, pengembangan pengetahuan, dan ilmu pengetahuan serta kreativitas dan inovasi, keberagaman juga memiliki potensi negatif apalagi tidak dilandasi kesadaran akan keberagaman serta semangat persatuan dan kesatuan.	0-4
3.	Menumbuhkan dan mengembangkan persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di Indonesia: <ul style="list-style-type: none">• Mengembangkan sikap toleransi, tenggang rasa dan tepo selira dalam diri segenap warga masyarakat• Lebih mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi maupun golongan.	0-4
4.	Manfaat kerja sama dalam kehidupan bermasyarakat: <ul style="list-style-type: none">• Memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa• Mempererat persaudaraan dan kebersamaan• Mendorong tumbuhnya semangat gotong royong dan kekeluargaan• Menjadikan pekerjaan berat menjadi ringan dan cepat terselesaikan• Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam bekerja	0-4

No	Jawaban	Skor
5.	<p>Perwujudan kerja sama dalam bidang pertahanan dan keamanan yang bisa dilakukan warga masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Turut serta menjaga keamanan di lingkungan melalui kegiatan siskamling dan sejenisnya • Membantu aparat keamanan dalam mewujudkan ketertiban dan keamanan di lingkungan sekitar 	0-4

Pedoman Penskoran Soal Uraian

Jawaban benar diberi maksimal skor 4

Skor Maksimal untuk uraian 20

Penghitungan Skor untuk Pilihan Ganda dan Uraian

Pedoman Penskoran Pilihan Ganda dan Uraian

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

- Ananda dinyatakan tuntas jika dalam latihan-latihan maupun evaluasi telah mencapai nilai sekurang-kurangnya “80”.
- Apabila belum mencapai nilai “80”, Ananda dapat mengulangi belajar lagi.
- Apabila Ananda telah menuntaskan belajar dengan perolehan nilai sekurang-kurangnya “80” maka Ananda dapat melanjutkan belajar modul berikutnya, yaitu Modul 8.



GLOSARIUM

- Bhinneka Tunggal Ika : berbeda-beda tetapi tetap satu.
- Gotong-royong : bekerja bersama-sama (tolong- menolong, bantu-membantu) diantara anggota-anggota suatu komunitas.
- Ikrar : janji dengan sungguh-sungguh
- Karakteristik : mempunyai sifat khas dengan perwatakan tertentu
- Keanekaragaman: hal atau keadaan beraneka ragam contoh: keanekaragaman kebudayaan bangsa Indonesia'
- Kerja sama : kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga, pemerintah, dan sebagainya) untuk mencapai tujuan bersama
- Kesatuan : hasil perkumpulan tersebut yang telah menjadi satu dan utuh.; negara kesatuan : negara yang kedaulatan ke luar dan ke dalam dan kekuasaan untuk mengatur dan memimpin seluruh daerah negara berada pada pemerintah pusat;
- Komunitas : kelompok organisme (orang dsb) yg hidup dan saling berinteraksi di dl daerah tertentu; masyarakat; paguyuban;
- Kebangkitan Nasional : periode pada paruh pertama abad ke-20, di mana rakyat Indonesia mulai menumbuhkan rasa kesadaran **nasional** sebagai "orang Indonesia"
- Persatuan : perkumpulan dari berbagai komponen yang membentuk menjadi satu. Persatuan dan kesatuan, berasal dari kata "satu" yang memiliki arti utuh atau **tidak terpecah-belah**.
- Sumpah : pernyataan yg diucapkan secara resmi dng bersaksi kpd Tuhan atau kpd sesuatu yg dianggap suci (untuk menguatkan kebenaran dan kesungguhannya dsb): perkataannya itu dikuatkan dng --; 2 pernyataan disertai tekad melakukan sesuatu
- Sumpah Pemuda : terdiri dari dua **kata** yaitu **sumpah** dan **pemuda**. **Sumpah** berarti ikrar, dan dapat diambil kesimpulan bahwa yang melakukan **sumpah** tersebut adalah **pemuda** pemudi indonesia. Pengertian **sumpah pemuda** sendiri adalah salah satu tonggak utama dalam sejarah pergerakan kemerdekaan indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Budiardjo, Miriam. 2003. Dasar-dasar Ilmu Politik. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Nasution, A.H., 1991. Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia (Cetakan ke-3). Bandung : Angkasa Bandung, Indonesia
- Poesponegoro, Marwati Djoened. Nugroho Notosusanto. 2010. Sejarah Nasional Indonesia VI Zaman Jepang dan Zaman Republik (Edisi Keempat). Jakarta: Balai Pustaka
- Saputra, Lukman Surya, Aa Nurdiaman dan Salikun. 2016. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VII. Jakarta:Kemendikbud.
- Syarif, Ahmad Rianto. 2016. Belajar dari Sapu Lidi. <https://syariffilsafat.wordpress.com/2016/12/18belajar-dari-sapu-lidi/>. Diunduh Selasa 29 September 2020, pukul 07.45. WIB.
- Tohir, Erick. 2020. Bersatu Melawan Corona. <https://iblindonesia.com/news/bersatu-melawan-corona>. Diunduh Selasa, 29 September 2020,pukul 08.30 WIB.
-, 2013. Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara. Jakarta : Sekretariat Jenderal MPR RI.
-, 2006 (cetakan ketiga). Lengkap, UUD 1945 (dalam Lintas Amandemen) dan UUD (yang Pernah Berlaku) di Indonesia (Sejak Tahun 1945). Jakarta : Lima Adi Sekawan (Limas)
-, 1978. 30 Tahun Indonesia Merdeka (1950 – 1965) (cetakan kedua), Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Wikimedia.https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Collectie_NMvWereldculturen,_T_M-20019401,_Dia_Schildering_ter_gelegenheid_van_het_40-jarig_jubileum_van_de_viering_van_Onafhankelijkheidsdag,_Henk_van_Rinsu_m,_08-1985.jpg. Diunduh pada tanggal 28 Desember 2020
- Bitar. 2020. <https://www.gurupendidikan.co.id/bhineka-tunggal-ika/>. Diunduh pada tanggal 28 Desember 2020
- <https://mikirbae.com/2014/12/persatuan-dan-kesatuan-keluarga.html>
- Utama, Pradita. 2020. TNI AL Gerebek Sampah dan Lumpur di Waduk Pluit. <https://news.detik.com/foto-news/d-5197251/tni-al-gerebek-sampah-dan-lumpur-di-waduk-pluit>. diakses, Sabtu 3 Oktober 2020 pukul 23.30 WIB
- Unsplash.com. <https://unsplash.com/s/photos/team>. Jakarta. (diakses, Minggu 27 September 2020 11.50)

- Satyagraha. 2020. RUU Cipta Kerja siap disetujui menjadi UU dalam rapat paripurna. <https://www.antaraneews.com/berita/1763017/ruu-cipta-kerja-siap-disetujui-menjadi-uu-dalam-rapat-paripurna>. Jakarta. Diakses pada tanggal 28 Desember 2020.
- Agus, M. Haris Setyadi. 2020. Toleransi umat beragama di Aceh Singkil terjaga baik, sebut FKUB. Jakarta. <https://www.antaraneews.com/berita/1762589/toleransi-umat-beragama-di-aceh-singkil-terjaga-baik-sebut-fkub>. Diakses pada tanggal 28 Desember 2020
- Adimaja, Muhammad. 2020. Deflasi 0,05 persen di bulan September 2020. <https://www.antaraneews.com/foto/1762797//deflasi-005-persen-di-bulan-september-2020>. Diakses pada tanggal 28 Desember 2020.
- Rahmawaty, Laily. 2020. Polisi dan TNI Jaksel deklarasi "Jaga Jakarta" cegah demo anarkis. https://www.antaraneews.com/berita/1792241/polisi-dan-tni-jaksel-deklarasi-jaga-jakarta-cegah-demo-anarkis?utm_source=antaranews&utm_medium=related&utm_campaign=related_news. Jakarta. Diakses pada tanggal 28 Desember 2020



MODUL 8

MEMADUKAN KARAKTERISTIK DAERAH DALAM NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA

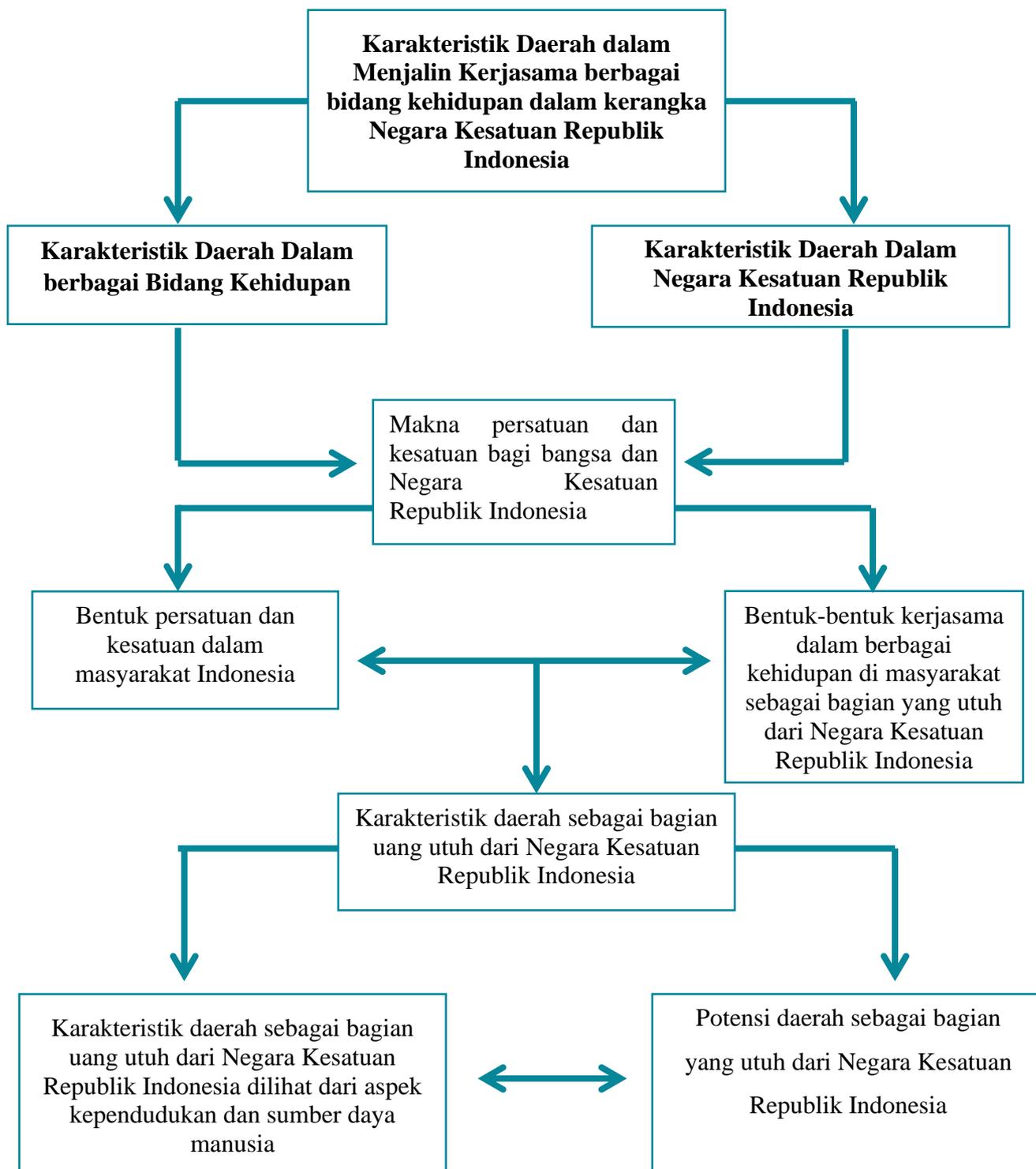
Penulis : Suhardi, S.Pd., MM.Pd. (SMP Negeri 1 Muntilan)

Penelaah : Dr.Dadang Sundawa, M.Pd. (Universitas Pendidikan Indonesia)

Pemetaan Kompetensi

KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.4	Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.4.1 Meyakini karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
2.4	Bersikap antusias terhadap persatuan dan kesatuan dengan mempertimbangkan karakteristik daerah tempat tinggalnya.	2.4.1 Mendukung persatuan dan kesatuan dengan mempertimbangkan karakteristik daerah tempat tinggalnya
3.4	Mengasosiasikan karakteristik daerah dan menjalin kerjasama berbagai bidang kehidupan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.	3.4.1 Menegaskan pentingnya persatuan dan kesatuan dalam kerangka Negara Republik Indonesia.
4.4	Melaksanakan penelitian sederhana untuk mengilustrasikan karakteristik daerah tempat tinggalnya dan menjalin kerjasama berbagai bidang kehidupan sebagai bagian utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan rancangan yang telah dibuat.	4.4.1 Melaksanakan penelitian sederhana untuk mengilustrasikan karakteristik daerah tempat tinggalnya sebagai bagian utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan rancangan yang telah dibuat.

Peta Kompetensi



Kompetensi Dasar

- 4.1 Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 4.2 Bersikap antusias terhadap persatuan dan kesatuan dengan mempertimbangkan karakteristik daerah tempat tinggalnya.
- 4.3 Mengasosiasikan karakteristik daerah dan menjalin kerjasama berbagai bidang kehidupan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 4.4 Melaksanakan penelitian sederhana untuk mengilustrasikan karakteristik daerah tempat tinggalnya dan menjalin kerjasama berbagai bidang kehidupan sebagai bagian utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan rancangan yang telah dibuat.

Pembelajaran-1

Menemukan karakteristik daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan Ananda:

- Meyakini karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- Mendukung karakteristik daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia
- Menelaah karakteristik daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Menegaskan karakteristik daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia
- Menyajikan laporan secara tertulis hasil telaah karakteristik daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar tentang karakteristik daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
2. Memastikan setiap Ananda sudah menerima bahan ajar tentang karakteristik daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia bagi negara dan siap mengikuti pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
3. Menyampaikan aktivitas belajar tentang karakteristik daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
4. Memantau aktivitas belajar Ananda tentang karakteristik daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia ketika belajar mandiri di rumah melalui koordinasi dengan orang tua.
5. Melayani pertanyaan orang tua berkenaan dengan aktivitas belajar tentang karakteristik daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
6. Mengumpulkan, mengecek, mengoreksi, dan menilai aktivitas belajar Ananda tentang karakteristik daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.

Peran Orang Tua

1. Memastikan Ananda memperoleh bahan ajar tentang karakteristik daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
2. Mendampingi Ananda yang belajar mandiri tentang karakteristik daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan ketika mengalami kesulitan selama pembelajaran.
3. Menghubungi guru ketika mengalami kesulitan selama pembelajaran tentang karakteristik daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia bagi negara untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
4. Mendampingi Ananda untuk menyerahkan hasil aktivitas belajar Ananda tentang karakteristik daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 1

Mendeskripsikan peran daerah dalam perjuangan mencapai kemerdekaan

Ananda cermati gambar Pahlawan Nasional berikut!



Gambar : Pahlawan Nasional

Sumber : www.dosenpendidikan.co.id

Ananda pasti mengenal gambar pahlawan nasional di atas. Pahlawan Nasional adalah gelar penghargaan tingkat tertinggi di Indonesia. Gelar ini diberikan oleh Pemerintahan Indonesia atas tindakan yang dianggap heroik – didefinisikan sebagai "perbuatan nyata

yang dapat dikenang dan diteladani sepanjang masa bagi warga masyarakat lainnya" – atau "berjasa sangat luar biasa bagi kepentingan bangsa dan negara". Gelar Pahlawan Nasional merupakan bentuk penghargaan yang diberikan kepada Warga Negara Indonesia atau seseorang yang berjuang melawan penjajahan di wilayah yang sekarang menjadi wilayah Indonesia yang gugur atau meninggal dunia demi membela bangsa dan negara, atau yang semasa hidupnya melakukan tindakan kepahlawanan atau menghasilkan prestasi dan karya yang luar biasa bagi pembangunan dan kemajuan bangsa dan negara Indonesia. Para pahlawan bangsa telah berjuang mempertaruhkan jiwa raganya, bahkan nyawanya dan segenap kemampuan yang dimiliki untuk kemerdekaan bangsa. Para pahlawan bangsa berjuang dari berbagai wilayah tanah air demi mewujudkan Indonesia merdeka. Kita semua termasuk Ananda memiliki tanggung jawab untuk melanjutkan perjuangan yang telah dicapai dengan mengisinya melalui kegiatan-kegiatan yang positif demi bangsa dan negara.

Dari seluruh Pahlawan dalam gambar di atas Ananda tahu mereka dari daerah mana saja? Ananda cari informasi dari berbagai sumber tentang Nama, Asal Daerah dan masa perjuangan para Pahlawan tersebut. Ananda tuangkan hasil mencari informasi tentang Pahlawan tersebut dalam kolom berikut!

No	Nama Pahlawan	Asal Daerah	Masa perjuangan
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			

Untuk mendapat penilaian dan umpan balik, kumpulkan jawaban Anda dengan menuliskan di Lembar Jawaban. Lembar Jawaban dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat Anda pilih sesuai keadaan Anda.

- Guru kurir yang datang ke rumah atau tempat terdekat tempat tinggal Anda atau orang tua Anda saat ke sekolah untuk mengambil bahan ajar berikutnya.
- Apabila memiliki fasilitas *handphone*, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone (WA)* atau *e-mail*.
- Apabila memiliki fasilitas *handphone* dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui *link* yang dibuat sekolah atau guru.

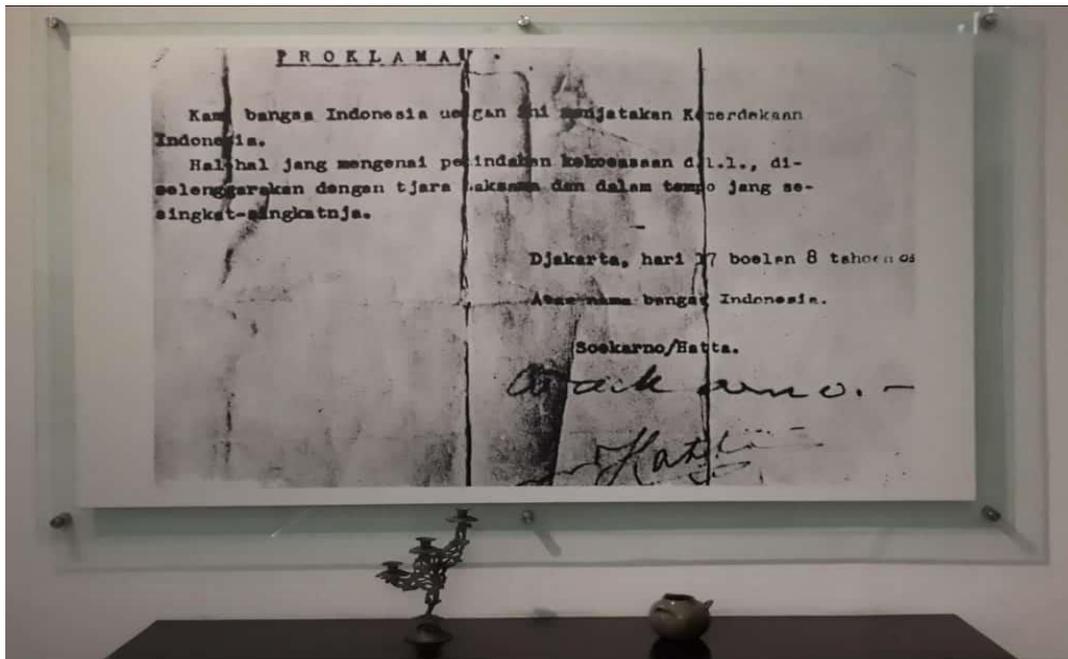
Aktivitas 2

Mendeskripsikan perjuangan bangsa menuju proklamasi kemerdekaan

Ananda amati Gambar Tugu Proklamasi dan Naskah proklamasi berikut kemudian Ananda baca uraian singkat tentang seputar proklamasi.



Gambar : Tugu Proklamasi
Sumber : jakarta-tourism.go.id



Gambar Teks Proklamasi Asli Dari Museum

Sumber : dosenpendidikan.co.id

Ananda pasti tahu apa itu Proklamasi? Ya.... Ananda benar, proklamasi artinya pengumuman, pernyataan, pemberitahuan secara resmi kepada rakyat. Proklamasi disini artinya adalah pernyataan, pengumuman bahwa Indonesia telah merdeka. Menjadi negara yang sama dengan negara-negara lain di dunia.

Naskah proklamasi merupakan tulisan tangan Soekarno yang kemudian menjadi presiden Indonesia pertama. Kemudian tulisan tangan tersebut diketik oleh Sayuti Melik dan segera ditandatangani oleh Soekarno dan Moh. Hatta. Naskah proklamasi tersebut dibacakan oleh Soekarno dan didampingi Mohammad Hatta hari Jumat di bulan Ramadhan pukul 10.00 WIB pada 17 Agustus 1945 di Jalan

Naskah proklamasi merupakan tulisan tangan Soekarno yang kemudian menjadi presiden Indonesia pertama. Kemudian tulisan tangan tersebut diketik oleh Sayuti Melik dan segera ditandatangani oleh Soekarno dan Moh. Hatta. Naskah proklamasi tersebut dibacakan oleh Soekarno dan didampingi Mohammad Hatta hari Jumat di bulan Ramadhan pukul 10.00 WIB pada 17 Agustus 1945 di Jalan Pegangsaan Timur Nomor 56 Jakarta. Peristiwa besar bersejarah yang telah mengubah jalan sejarah bangsa Indonesia itu berlangsung hanya satu jam, dengan penuh kekhidmatan. Meski berlangsung sangat sederhana, namun telah membawa perubahan yang luar biasa dalam perjalanan sejarah bangsa Indonesia .

Meski berlangsung singkat, namun peristiwa proklamasi kemerdekaan mengandung arti sangat penting dan membawa perubahan sangat besar dalam kehidupan bangsa Indonesia, yaitu:

- a. Proklamasi merupakan puncak perjuangan bangsa Indonesia untuk mencapai kemerdekaannya.
- b. Proklamasi menandai berdirinya negara Indonesia.
- c. Dengan proklamasi berarti bangsa Indonesia mendapat kebebasan untuk menentukan nasibnya sendiri sebagai bangsa yang berdaulat.
- d. Dengan proklamasi menandai berakhirnya hukum kolonial dan berlakunya hukum nasional.
- e. Proklamasi merupakan jembatan emas untuk menuju masyarakat yang adil dan makmur.

Untuk memperkuat pengamatan dan pemahaman materi yang sudah Ananda baca, coba Ananda rumuskan dengan kalimat sendiri apa yang dimaksud dengan proklamasi itu.

.....

.....

.....

.....

.....

Untuk mendapat penilaian dan umpan balik, kumpulkan jawaban Ananda dengan menuliskan di Lembar Jawaban. Lembar Jawaban dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat Ananda pilih sesuai keadaan Ananda.

- Guru kurir yang datang ke rumah atau tempat terdekat tempat tinggal Ananda atau orang tua Ananda saat ke sekolah untuk mengambil bahan ajar berikutnya.
- Apabila memiliki fasilitas *handphone*, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone (WA)* atau *e-mail*.
- Apabial memiliki fasilitas *handphone* dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui *link* yang dibuat sekolah atau guru.

Aktivitas 3

Menganalisis peran daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

Ananda baca dengan seksama isi Pasal 18 Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berikut!.

Pasal 18 Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menjelaskan tentang bagian-bagian wilayah administratif dalam Negara kesatuan Republik Indonesia yaitu daerah provinsi, daerah kabupaten dan daerah kota, dimana setiap daerah ini memiliki kepala pemerintahan yakni gubernur, bupati dan walikota. Setiap daerah memiliki wewenang untuk mengatur dan mengurus daerahnya masing-masing. Setelah diadakanya amandemen terhadap Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pasal 18 ini terdiri atas 7 ayat.

- Ayat (1)** : Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan Undang-undang.
- Ayat (2)** : Pemerintahan daerah provinsi, daerah kabupaten, dan kota mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan.
- Ayat (3)** : Pemerintahan daerah provinsi, daerah kabupaten, dan kota memiliki Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang anggota-anggotanya dipilih melalui pemilihan umum.
- Ayat (4)** : Gubernur, Bupati, dan Walikota masing-masing sebagai kepala pemerintah daerah provinsi, kabupaten, dan kota dipilih secara demokratis.
- Ayat (5)** : Pemerintahan daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh Undang-undang ditentukan sebagai urusan Pemerintah Pusat.
- Ayat (6)** : Pemerintah daerah berhak menerapkan peraturan daerah dan peraturan-peraturan lain untuk melaksanakan otonomi dan tugas pembantuan.
- Ayat (7)** : Susunan dan tata cara penyelenggaraan pemerintahan daerah diatur dalam Undang-undang.

Isi Pasal 18 Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tersebut menegaskan bahwa daerah-daerah yang ada adalah bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Daerah-daerah tersebut bukan bersifat dan tidak akan menjadi negara sebagai salah satu konsekuensi dari bentuk negara Indonesia adalah kesatuan.

Untuk lebih memahami dari isi Pasal 18 Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, tersebut coba Ananda cari informasi dari berbagai sumber tentang beberapa istilah berikut!

No	Aspek Informasi	Uraian
1.	Negara Kesatuan	
2.	Daerah	
3.	Provinsi	
4.	Kabupaten/Kota	
5.	Daerah Otonom	
6.	Otonomi Daerah	
7.	Pemerintah Daerah	
8.	Tugas Pembantuan	

Untuk mendapat penilaian dan umpan balik, kumpulkan jawaban Ananda dengan menuliskan di Lembar Jawaban. Lembar Jawaban dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat Ananda pilih sesuai keadaan Ananda.

- Guru kurir yang datang ke rumah atau tempat terdekat tempat tinggal Ananda atau orang tua Ananda saat ke sekolah untuk mengambil bahan ajar berikutnya.
- Apabila memiliki fasilitas *handphone*, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone (WA)* atau *e-mail*.
- Apabila memiliki fasilitas *handphone* dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui *link* yang dibuat sekolah atau guru.

D. Latihan

Selamat Ananda telah menyelesaikan pembelajaran 1 untuk modul 8. Untuk mengukur pencapaian kompetensi dari materi pembelajaran ini, Ananda bisa mengerjakan soal latihan berikut!

1. Mengapa warga negara menganugerahkan gelar pahlawan kepada para pejuang yang telah melakukan perlawanan terhadap penjajah?
2. Bagaimana cara menghargai perjuangan para pahlawan bangsa dalam usaha mewujudkan kemerdekaan?
3. Mengapa proklamasi kemerdekaan bagi bangsa dan negara Indonesia dikatakan sebagai jembatan emas?
4. Uraikan perbedaan otonomi daerah dan daerah otonom!
5. Bagaimana kedudukan daerah otonom dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia?

Untuk mendapat penilaian dan umpan balik, kumpulkan jawaban Ananda dengan menuliskan di Lembar Jawaban. Lembar Jawaban dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat Ananda pilih sesuai keadaan Ananda.

- Guru kurir yang datang ke rumah atau tempat terdekat tempat tinggal Ananda atau orang tua Ananda saat ke sekolah untuk mengambil bahan ajar berikutnya.
- Apabila memiliki fasilitas *handphone*, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone (WA)* atau *e-mail*.
- Apabila memiliki fasilitas *handphone* dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui *link* yang dibuat sekolah atau guru.

E. Rangkuman

Perjuangan melawan penjajah untuk mencapai kemerdekaan harus dihargai dan dihormati. Penghormatan terhadap perjuangan para pendahulu bangsa tidak cukup dengan memberikan gelar pahlawan nasional. Yang terpenting dan lebih utama lagi adalah dengan melanjutkan perjuangan yang telah dicapai dengan mengisinya melalui kegiatan-kegiatan yang positif demi bangsa dan negara.

Kemerdekaan Indonesia yang diproklamirkan tanggal 17 Agustus 1945 merupakan hasil perjuangan para pahlawan bangsa. Bagi bangsa dan negara proklamasi memiliki makna yang sangat penting. Sekarang Ananda dapat membuat rangkuman bahan ajar yang telah Ananda pelajari dengan menggunakan butir-butir rangkuman berikut.

ISI PROKLAMASI	Alinea pertama :
	Alinea Kedua :
MAKNA PROKLAMASI BAGI BANGSA DAN NEGARA	1.
	2.
Makna Pasal 18 Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	1.
	2.
	3.

F. Refleksi

Ananda telah menyelesaikan Pembelajaran tentang karakteristik daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selanjutnya Ananda dapat mengungkapkan kesan Ananda selama melakukan aktivitas-aktivitas dalam pembelajaran 1 tentang karakteristik daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia tersebut. Apakah Ananda merasakan aktivitas pembelajaran mudah diikuti, menyenangkan, atau sebaliknya, sulit dan membosankan sehingga Ananda kesulitan menguasai kompetensi yang diharapkan.

Ananda dapat mengungkapkan hasil refleksi Ananda dengan memberikan tanda cek (√) pada tabel berikut.

No	Bahan Ajar	Pemahaman Terhadap Bahan Ajar				Keterangan
		SB	B	C	K	
1	Aktivitas pembelajaran sangat membantu memahami materi					
2	Para pejuang diberbagai daerah berjuang sekuat tenaga untuk mewujudkan kemerdekaan yang menunjukkan sikap rela berkorban dan cinta tanah air.					
3	Proklamasi kemerdekaan memiliki makna yang sangat penting bagi berdirinya negara Indonesia sehingga menjadi bangsa yang sederajat dengan bangsa yang lain.					
4	Berdasarkan Pasal 18 Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Indonesia adalah Negara Kesatuan yang dibagi dalam daerah provinsi. Dan daerah provinsi dibagi menjadi daerah kabupaten dan kota.					
5.	Pemerintah Daerah menjalankan pemerintahan berdasarkan asas desentralisasi dan asas pembantuan.					

Untuk mendapatkan umpan balik, kumpulkan jawaban Ananda dengan menuliskan di Lembar Refleksi. Lembar Refleksi dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat kamu pilih sesuai keadaan Ananda:

- di sekolah ketika orang tua Ananda mengambil bahan ajar berikutnya. Atau Guru kurir mengantar bahan ajar materi berikutnya.
- apabila memiliki fasilitas *handphone*, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone* atau *e-mail*.
- apabila memiliki fasilitas *handphone* dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui *link*: (*link* dibuat oleh sekolah atau guru).

Pembelajaran-2

Menemukan karakteristik daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia dilihat dari aspek kependudukan dan sumber daya manusia

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan Ananda:

- Meyakini karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- Mendukung persatuan dan kesatuan dengan mempertimbangkan daerah tempat tinggalnya.
- Menelaah karakteristik daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia dilihat dari aspek kependudukan dan sumber daya manusia.
- Menemukan karakteristik daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia dilihat dari aspek kependudukan dan sumber daya manusia
- Menyajikan laporan tertulis hasil menemukan karakteristik daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia dilihat dari aspek kependudukan dan sumber daya manusia

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar tentang karakteristik daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia dilihat dari aspek kependudukan dan sumber daya manusia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
2. Menyampaikan aktivitas belajar Ananda tentang karakteristik daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia dilihat dari aspek kependudukan dan sumber daya manusia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
3. Memastikan semua Ananda dalam kelasnya mendapatkan bahan ajar yang telah disiapkan tentang karakteristik daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia dilihat dari aspek kependudukan dan sumber daya manusia dan siap untuk belajar baik secara daring maupun luring.
4. Memantau aktivitas belajar tentang karakteristik daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia dilihat dari aspek kependudukan dan sumber daya manusia ketika belajar mandiri di rumah melalui koordinasi dengan orang tua.
5. Melayani pertanyaan orang tua berkenaan dengan aktivitas belajar tentang karakteristik daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia dilihat dari aspek kependudukan dan sumber daya manusia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
6. Mengumpulkan, mengecek, mengoreksi, dan menilai aktivitas belajar tentang karakteristik daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia dilihat dari aspek kependudukan dan sumber daya manusia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.

Peran Orang Tua

1. Memastikan Ananda memperoleh bahan ajar tentang karakteristik daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia dilihat dari aspek kependudukan dan sumber daya manusia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
2. Memastikan kesiapan Ananda mengikuti pembelajaran karakteristik daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia dilihat dari aspek kependudukan dan sumber daya manusia baik secara luar jaringan atau dalam jaringan.
3. Mendampingi Ananda yang belajar mandiri tentang karakteristik daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia dilihat dari aspek

kependudukan dan sumber daya manusia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan ketika mengalami kesulitan selama pembelajaran.

4. Menghubungi guru ketika mengalami kesulitan selama pembelajaran tentang karakteristik daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia dilihat dari aspek kependudukan dan sumber daya manusia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
5. Mendampingi Ananda untuk menyerahkan hasil aktivitas belajar tentang karakteristik daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia dilihat dari aspek kependudukan dan sumber daya manusia dalam pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 1

Mendeskripsikan potensi sumber daya manusia yang dimiliki Negara Kesatuan Republik Indonesia

Ananda baca kutipan berita di bawah ini dengan cermat!

Bulu Tangkis: Liliyana Natsir Jadi Atlet Terbaik Dekade Ini Menurut Polling BWF

Reporter: **Antara** Editor: **Nurdin Saleh**

Kamis, 24 September 2020 05:12 WIB



Liliyana Natsir. (instagram/@natsirliliyana)

TEMPO.CO, Jakarta - Liliyana Natsir terpilih sebagai atlet bulu tangkis putri terbaik dalam satu dekade terakhir berdasarkan hasil jajak pendapat atau polling yang diadakan Federasi Bulu Tangkis Dunia (BWF) lewat Twitter. Di tahap akhir, Liliyana memenangi jajak pendapat dengan perolehan 69,4 persen suara, mengalahkan atlet bulu tangkis tunggal putri nomor satu dunia asal China-Taipei Tai Tzu Ying yang berada di posisi kedua dengan raihan 30,6 persen. Perempuan berusia 35 tahun itu juga berhasil menyisihkan Carolina Marin (Spanyol), Huang Yaqiong (China), dan Ayaka Takahashi (Jepang).

Melalui akun Instagramnya, @natsirliliyana, perempuan yang akrab disapa Butet itu mengaku bersyukur bisa mendapatkan penghargaan BWF tersebut. Ia berterima kasih kepada seluruh teman dan penggemarnya yang telah memilihnya.

"Terima kasih Tuhan dan terima kasih juga kepada teman-teman saya yang telah memilih saya. Kalian luar biasa," tulisnya.

Sepanjang berkarier sebagai pebulu tangkis profesional, berbagai gelar juara diraihinya. Ia tercatat telah mengoleksi 51 gelar internasional, termasuk medali emas pada Olimpiade 2016 Rio de Janeiro bersama rekannya, Tontowi Ahmad.

Selain itu, ia juga berhasil merebut gelar di ajang bergengsi lainnya, yakni empat gelar Kejuaraan Dunia pada 2005, 2007, 2013, dan 2017 yang diraihinya bersama Nova Widianto dan Tontowi Ahmad.

Sumber: sport.tempo.co (diakses Rabu, 30 September 2020, 22.45)

Apa yang ada dalam kutipan berita di atas adalah sebagian kecil dari prestasi-prestasi anak bangsa yang diakui dunia. Bagaimana perasaan Ananda setelah membaca berita tersebut? Turut bangga bukan? Ya...sebagai warga negara Indonesia Ananda pasti merasakannya. Coba ungkapkan perasaan Ananda dalam tulisan terhadap kutipan berita di atas dalam baris berikut!

.....
.....
.....
.....

Untuk mendapat penilaian dan umpan balik, kumpulkan jawaban Ananda dengan menuliskan di Lembar Jawaban. Lembar Jawaban dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat Ananda pilih sesuai keadaan Ananda.

- Guru kurir yang datang ke rumah atau tempat terdekat tempat tinggal Ananda atau orang tua Ananda saat ke sekolah untuk mengambil bahan ajar berikutnya.
- Apabila memiliki fasilitas *handphone*, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone (WA)* atau *e-mail*.
- Apabila memiliki fasilitas *handphone* dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui *link* yang dibuat sekolah atau guru.

Aktivitas 2

Menganalisis potensi sumber daya manusia daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

Ananda perhatikan dengan seksama tabel berikut!

Proporsi Remaja Dan Dewasa Usia 15-24 Tahun Dengan Keterampilan Teknologi Informasi Dan Komputer (TIK) Menurut Provinsi (Persen), 2017-2019

No	Provinsi	Proporsi Remaja Dan Dewasa Usia 15-24 Tahun Dengan Keterampilan Teknologi Informasi Dan Komputer (TIK) Menurut Provinsi (Persen)		
		2019	2018	2017
1	Aceh	69,01	62,96	51,78
2	Sumatera Utara	77,28	71,24	63,90
3	Sumatera Barat	80,64	76,27	67,78
4	Riau	82,03	75,76	66,69
5	Jambi	81,58	74,00	62,67
6	Sumatera Selatan	77,26	72,36	61,55
7	Bengkulu	77,02	69,56	60,07
8	Lampung	81,61	73,25	58,71
9	Kep. Bangka Belitung	84,49	77,06	64,40
10	Kep. Riau	93,05	86,37	84,48
11	Dki Jakarta	95,41	92,15	89,93
12	Jawa Barat	88,79	82,69	74,78
13	Jawa Tengah	90,93	83,33	75,51
14	Di Yogyakarta	97,91	95,48	92,19
15	Jawa Timur	87,97	80,51	73,07
16	Banten	87,86	81,53	71,44
17	Bali	91,40	87,56	81,45

No	Provinsi	Proporsi Remaja Dan Dewasa Usia 15-24 Tahun Dengan Keterampilan Teknologi Informasi Dan Komputer (TIK) Menurut Provinsi (Persen)		
		2019	2018	2017
18	Nusa Tenggara Barat	77,54	66,23	54,67
19	Nusa Tenggara Timur	51,03	43,32	38,68
20	Kalimantan Barat	70,40	63,05	51,82
21	Kalimantan Tengah	80,96	68,48	61,19
22	Kalimantan Selatan	87,16	78,81	69,00
23	Kalimantan Timur	89,87	83,52	76,99
24	Kalimantan Utara	87,29	80,51	72,13
25	Sulawesi Utara	81,22	74,69	70,78
26	Sulawesi Tengah	68,81	61,45	56,01
27	Sulawesi Selatan	83,30	76,72	66,90
28	Sulawesi Tenggara	79,51	70,66	59,71
29	Gorontalo	79,60	74,22	61,68
30	Sulawesi Barat	68,06	57,05	49,39
31	Maluku	60,17	54,29	49,60
32	Maluku Utara	52,88	49,32	35,19
33	Papua Barat	65,40	61,29	50,04
34	Papua	32,88	33,48	30,42
35	Indonesia	83,58	77,05	68,93

Sumber: SUSENAS KOR, BPS

Setelah mengamati tabel Proporsi Remaja Dan Dewasa Usia 15-24 Tahun Dengan Keterampilan Teknologi Informasi Dan Komputer (TIK) Menurut Provinsi (Persen), 2017-2019 di atas, apa yang terlintas dalam pemikiran Ananda? Coba Ananda tuangkan hasil analisis Ananda dalam baris berikut!

Untuk mendapat penilaian dan umpan balik, kumpulkan jawaban Ananda dengan menuliskan di Lembar Jawaban. Lembar Jawaban dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat Ananda pilih sesuai keadaan Ananda.

- Guru kurir yang datang ke rumah atau tempat terdekat tempat tinggal Ananda atau orang tua Ananda saat ke sekolah untuk mengambil bahan ajar berikutnya.
- Apabila memiliki fasilitas *handphone*, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone (WA)* atau *e-mail*.
- Apabila memiliki fasilitas *handphone* dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui *link* yang dibuat sekolah atau guru.

Aktivitas 3

Menganalisis upaya pengembangan sumber daya manusia dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

Nama Ki Hajar Dewantara tentunya bukan nama asing yang Ananda sering mendengar. Ya...siapa yang tak kenal dengan Ki Hajar Dewantara, yang karena jasanya untuk bangsa dan negara, khususnya bidang pendidikan akhirnya tanggal kelahirannya diperingati setiap tahun sebagai Hari Pendidikan Nasional. Siapa sebenarnya Ki Hajar Dewantara itu, untuk mengetahui lebih banyak Ananda baca dengan cermat dan teliti biografi singkat Ki Hajar Dewantara berikut



KI HADJAR DEWANTARA

Ki Hajar Dewantara - Bapak Pendidikan Nasional

Ki Hajar Dewantara adalah tokoh nasional pendidikan. Ia terlahir dengan nama Raden Mas Soewardi Soerjaningrat yang kemudian kita kenal sebagai Ki Hadjar Dewantara. Beliau sendiri lahir di Kota Yogyakarta, pada tanggal 2 Mei 1889, Hari kelahirannya kemudian diperingati setiap tahun oleh Bangsa Indonesia sebagai Hari Pendidikan Nasional. Beliau sendiri terlahir dari keluarga Bangsawan, ia merupakan anak dari GPH Soerjaningrat, yang merupakan cucu dari Pakualam III. Terlahir sebagai bangsawan maka beliau berhak memperoleh pendidikan untuk para kaum bangsawan.

Ki Hajar Dewantara merupakan aktivis pergerakan kemerdekaan Indonesia, kolumnis, politisi, dan pelopor pendidikan bagi kaum pribumi Indonesia dari zaman penjajahan Belanda. Ia adalah pendiri Perguruan Taman Siswa, suatu lembaga pendidikan yang memberikan kesempatan bagi para pribumi jelata untuk bisa memperoleh hak pendidikan seperti halnya para priyayi maupun orang-orang Belanda.

Tanggal kelahirannya sekarang diperingati di Indonesia sebagai Hari Pendidikan Nasional. Bagian dari semboyan ciptaannya, *tut wuri handayani*, menjadi slogan Kementerian Pendidikan Nasional Indonesia. Namanya diabadikan sebagai salah sebuah nama kapal perang Indonesia, KRI Ki Hajar Dewantara. Potret dirinya diabadikan pada uang kertas pecahan 20.000 rupiah tahun emisi 1998.

Ia dikukuhkan sebagai pahlawan nasional yang ke-2 oleh Presiden RI, Soekarno, pada 28 November 1959 (Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 305 Tahun 1959, tanggal 28 November 1959).

Ki Hadjar Dewantara menamatkan Sekolah Dasar di ELS (Sekolah Dasar Belanda) dan kemudian melanjutkan sekolahnya ke STOVIA (Sekolah Dokter Bumiputera) tapi lantaran sakit, sekolahnya tersebut tidak bisa dia selesaikan.

Ki Hadjar Dewantara kemudian bekerja sebagai wartawan di beberapa surat kabar antara lain Sedyotomo, Midden Java, De Express, Oetoesan Hindia, Kaoem Moeda, Tjahaja Timoer dan Poesara. Pada masanya, Ki Hadjar Dewantara dikenal penulis handal. Tulisan-tulisannya sangat komunikatif, tajam dan patriotik sehingga mampu membangkitkan semangat antikolonial bagi pembacanya.

Selain bekerja sebagai seorang wartawan muda, Ki Hadjar Dewantara juga aktif dalam berbagai organisasi sosial dan politik. Pada tahun 1908, Ki Hadjar Dewantara aktif di seksi propaganda Boedi Oetomo untuk mensosialisasikan dan menggugah kesadaran masyarakat Indonesia pada waktu itu mengenai pentingnya persatuan dan kesatuan dalam berbangsa dan bernegara. Kemudian, bersama Douwes Dekker (Dr. Danudirdja Setyabudhi) dan dr. Cipto Mangoenkoesoemo yang nantinya akan dikenal sebagai Tiga Serangkai, Ki Hadjar Dewantara mendirikan Indische Partij (partai politik pertama yang beraliran nasionalisme Indonesia) pada tanggal 25 Desember 1912 yang bertujuan mencapai Indonesia merdeka.

Mereka berusaha mendaftarkan organisasi ini untuk memperoleh status badan hukum pada pemerintah kolonial Belanda. Tetapi pemerintah kolonial Belanda melalui Gubernur

Jendral Idenburg menolak pendaftaran itu pada tanggal 11 Maret 1913 karena organisasi ini dianggap dapat membangkitkan rasa nasionalism dan kesatuan rakyat untuk menentang pemerintah kolonial Belanda.

Ki Hadjar Dewantara dipercaya oleh presiden Soekarno untuk menjadi Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan yang pertama. Melalui jabatannya ini, Ki Hadjar Dewantara semakin leluasa untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Pada tahun 1957, Ki Hadjar Dewantara mendapatkan gelar Doktor Honori Klausa dari Universitas Gajah Mada.

Dua tahun setelah mendapat gelar Doctor Honoris Causa itu, tepatnya pada tanggal 28 April 1959 Ki Hadjar Dewantara meninggal dunia di Yogyakarta dan dimakamkan di sana. Kini, nama Ki Hadjar Dewantara bukan saja diabadikan sebagai seorang tokoh dan pahlawan pendidikan (bapak Pendidikan Nasional) yang tanggal kelahirannya 2 Mei dijadikan hari Pendidikan Nasional, tetapi juga ditetapkan sebagai Pahlawan Pergerakan Nasional melalui surat keputusan Presiden RI No.305 Tahun 1959, tanggal 28 November 1959.

Sumber : malahayati.ac.id

Setelah membaca dengan cermat dan teliti, coba Ananda tuliskan pelajaran apa yang dapat diperoleh dari sosok Ki Hajar Dewantara tersebut?

.....
.....
.....
.....

Untuk mendapat penilaian dan umpan balik, kumpulkan jawaban Ananda dengan menuliskan di Lembar Jawaban. Lembar Jawaban dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat Ananda pilih sesuai keadaan Ananda.

- Guru kurir yang datang ke rumah atau tempat terdekat tempat tinggal Ananda atau orang tua Ananda saat ke sekolah untuk mengambil bahan ajar berikutnya.
- Apabila memiliki fasilitas *handphone*, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone (WA)* atau *e-mail*.
- Apabila memiliki fasilitas *handphone* dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui *link* yang dibuat sekolah atau guru.

D. Latihan

Setelah Ananda membaca dan mempelajari materi karakteristik daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia dilihat dari aspek kependudukan dan sumber daya manusia dan menjawab serta mengerjakan tugas, Ananda dapat menjawab pertanyaan latihan berikut!

1. Dilihat dari aspek sumber daya manusia, bangsa Indonesia memiliki potensi yang sangat luar biasa. Coba uraikan potensi apa saja yang dimiliki oleh Indonesia dilihat dari aspek sumber daya manusia!
2. Mengapa usia produktif merupakan potensi yang harus diberdayakan dan dioptimalkan sehingga mampu memberi andil kepada negara untuk mewujudkan tujuan Negara?
3. Mengapa generasi muda menjadi penentu masa depan bangsa?
4. Berilah contoh potensi sumber daya manusia yang bisa dikembangkan untuk kemajuan dan kesejahteraan bangsa!
5. Bagaimana mengembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki untuk mewujudkan tujuan negara?

Untuk mendapat penilaian dan umpan balik, kumpulkan jawaban Ananda dengan menuliskan di Lembar Jawaban. Lembar Jawaban dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat Ananda pilih sesuai keadaan Ananda.

- Guru kurir yang datang ke rumah atau tempat terdekat tempat tinggal Ananda atau orang tua Ananda saat ke sekolah untuk mengambil bahan ajar berikutnya.
- Apabila memiliki fasilitas *handphone*, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone* (WA) atau *e-mail*.
- Apabila memiliki fasilitas *handphone* dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui *link* yang dibuat sekolah atau guru.

E. Rangkuman

Untuk menguatkan pemahaman Ananda tentang karakteristik daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia dilihat dari aspek kependudukan dan sumber daya manusia, Ananda dapat membuat rangkuman dengan cara mengisi *Grafic Organizer* atau penatur grafis berikut ini!

Apa potensi sumber daya manusia yang dimiliki Bangsa Indonesia?	KARAKTERISTIK DAERAH DILIHAT ASPEK KEPENDUDUKAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA	Mengapa potensi jumlah penduduk yang besar bisa menjadikan bangsa dan negara kehilangan eksistensinya?
Bagaimana mengembangkan sumber daya manusia agar bisa mendukung tercapainya tujuan negara?		Mengapa generasi muda menjadi kunci bagi berlangsungnya hidup bangsa dan negara?
Contoh potensi sumber daya manusia di daerah yang bisa dikembangkan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.		

F. Refleksi

Ananda telah menyelesaikan Pembelajaran tentang karakteristik daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia dilihat dari aspek kependudukan dan sumber daya manusia. Selanjutnya Ananda dapat mengungkapkan kesan Ananda selama melakukan aktivitas-aktivitas dalam pembelajaran tentang karakteristik daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia dilihat dari aspek kependudukan dan sumber daya manusia tersebut. Apakah Ananda merasakan aktivitas pembelajaran mudah diikuti, menyenangkan, atau sebaliknya, sulit dan membosankan sehingga Ananda kesulitan menguasai kompetensi yang diharapkan. Ananda dapat mengungkapkan hasil refleksi Ananda dengan memberikan tanda cek (√) pada tabel berikut.

No	Bahan Ajar	Pemahaman Terhadap Bahan Ajar				Keterangan
		SB	B	C	K	
1	Aktivitas pembelajaran sangat membantu dalam memahami materi yang dipelajari.					
2	Karakteristik daerah dilihat dari sumber daya manusia memiliki potensi yang sangat penting artinya dalam kerangka negara Kesatuan Republik Indonesia					
3	Jumlah penduduk yang besar merupakan potensi yang harus dikelola dengan baik sehingga mampu mendukung tercapainya tujuan negara.					

Untuk mendapatkan umpan balik, kumpulkan jawaban Ananda dengan menuliskan di Lembar Refleksi. Lembar Refleksi dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat kamu pilih sesuai keadaan Ananda:

- di sekolah ketika orang tua Ananda mengambil bahan ajar berikutnya. Atau Guru kurir mengantar bahan ajar materi berikutnya.
- apabila memiliki fasilitas *handphone*, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone* atau *e-mail*.
- apabila memiliki fasilitas *handphone* dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui *link*: (*link* dibuat oleh sekolah atau guru).

Pembelajaran-3

Menggali potensi daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan Ananda:

- Meyakini karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- Mendukung persatuan dan kesatuan dengan mempertimbangkan daerah tempat tinggalnya.
- Menemukan berbagai potensi daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Menelaah berbagai potensi daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Menyajikan secara tertulis hasil telaah berbagai potensi daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar tentang berbagai potensi daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
2. Menyampaikan aktivitas belajar tentang berbagai potensi daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
3. Memastikan semua dalam kelasnya mendapatkan bahan ajar yang telah disiapkan tentang berbagai potensi daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia dan siap untuk belajar baik secara daring maupun luring.
4. Memantau aktivitas belajar Ananda tentang berbagai potensi daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia ketika belajar mandiri di rumah melalui koordinasi dengan orang tua.
5. Melayani pertanyaan orang tua berkenaan dengan aktivitas belajar tentang berbagai potensi daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
6. Mengumpulkan, mengecek, mengoreksi, dan menilai aktivitas belajar tentang berbagai potensi daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.

Peran Orang Tua

1. Memastikan Ananda memperoleh bahan ajar tentang berbagai potensi daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
2. Memastikan kesiapan Ananda mengikuti pembelajaran berbagai potensi daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia baik secara luar jaringan atau dalam jaringan.
3. Mendampingi Ananda yang belajar mandiri tentang berbagai potensi daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan ketika mengalami kesulitan selama pembelajaran.
4. Menghubungi guru ketika mengalami kesulitan selama pembelajaran tentang berbagai potensi daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
5. Mendampingi Ananda untuk menyerahkan hasil aktivitas belajar tentang berbagai potensi daerah sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 1

Menemukan potensi budaya daerah yang menjadi kebanggaan bangsa dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

Ananda perhatikan gambar berikut!



Gambar : Candi Borobudur
Sumber : kebudayaan.kemdikbud.go.id

Coba Ananda Perhatikan gambar tersebut.. Gambar apakah itu? Ya... Candi Borobudur. Pernahkah Ananda mengunjungi Candi Borobudur? Candi Borobudur adalah salah satu Candi Buddha di Indonesia yang terletak di Magelang, Jawa Tengah (tepatnya di Jl. Badrawati, Borobudur, Magelang, Jawa Tengah).

Barangkali Ananda pernah berkunjung ke situs budaya sekaligus bersejarah ini. Bangunannya sangat besar dan tingginya diperkirakan setara dengan gedung 10 lantai. Karena itu tidak heran jika Candi Borobudur dinobatkan sebagai Candi Buddha terbesar yang ada di dunia. Setelah mengalami pemugaran dan perbaikan konstruksi, UNESCO akhirnya menetapkan Candi Borobudur sebagai salah satu warisan dunia. Candi Borobudur adalah satu diantara warisan budaya yang istimewa bagi bagi Bangsa Indonesia. Luar biasa bukan? Sebagai warga Indonesia, kita patut bangga atas peninggalan sejarah ini.

Sekarang Ananda coba tuliskan yang Ananda ketahui tentang Candi Borobudur dan Ananda cari informasi mengapa Candi Borobudur ditetapkan oleh UNESCO sebagai salah satu warisan dunia?

Tuliskan jawaban Ananda dalam kolom berikut!

No	Aspek Informasi	Uraian
1	Candi Borobudur	
2	Alasan UNESCO menetapkan menjadi warisan dunia	
3.	Potensi Candi Borobudur yang bisa dimanfaatkan oleh bangsa dan negara Indonesia.	
4.	Upaya menjaga Borobudur sebagai warisan dunia.	

Untuk mendapat penilaian dan umpan balik, kumpulkan jawaban Ananda dengan menuliskan di Lembar Jawaban. Lembar Jawaban dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat Ananda pilih sesuai keadaan Ananda.

- Guru kurir yang datang ke rumah atau tempat terdekat tempat tinggal Ananda atau orang tua Ananda saat ke sekolah untuk mengambil bahan ajar berikutnya.
- Apabila memiliki fasilitas *handphone*, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone* (WA) atau *e-mail*.
- Apabila memiliki fasilitas *handphone* dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui *link* yang dibuat sekolah atau guru.

Aktivitas 2

Menelaah keragaman budaya bangsa sebagai potensi daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

Ananda perhatikan gambar berikut ini!



Gambar Wayang Kulit:

Sumber : blogkulo.com

Ananda pernah menyaksikan pagelaran wayang? Lewat televisi, youtube atau bahkan langsung di tempat pagelaran? Perlu Ananda ketahui wayang adalah salah satu kesenian adiluhung yang melintasi zaman dan benua. Adiluhung artinya tinggi mutunya melintasi zaman dan benua terkandung satu makna sebagai mampu berkembang dan menyesuaikan di segala masa serta di terima negara manapun. Sebagai budaya bangsa pagelaran wayang

banyak mengajarkan nilai-nilai kehidupan yang dapat dijadikan petunjuk hidup sehingga terwujud kenyamanan dan ketentraman.

Coba Ananda cari informasi mengenai wayang dari berbagai sumber bisa dengan bertanya kepada orang tua, saudara Ananda, atau bisa juga dengan *browsing*. Tuangkan informasi yang Ananda peroleh dari berbagai sumber tadi dalam bentuk tulisan sederhana. Analisis tulisan Ananda tersebut dengan mengkaitkan potensi wayang sebagai salah satu hasil budaya daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Untuk mendapat penilaian dan umpan balik, kumpulkan jawaban Ananda dengan menuliskan di Lembar Jawaban. Lembar Jawaban dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat Ananda pilih sesuai keadaan Ananda.

- Guru kurir yang datang ke rumah atau tempat terdekat tempat tinggal Ananda atau orang tua Ananda saat ke sekolah untuk mengambil bahan ajar berikutnya.
- Apabila memiliki fasilitas *handphone*, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone (WA)* atau *e-mail*.
- Apabila memiliki fasilitas *handphone* dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui *link* yang dibuat sekolah atau guru.

Aktivitas 3

Mendeskripsikan potensi daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

Ananda perhatikan gambar Pantai base G di Papua berikut ini!

Pantai Base G Tempat Wisata Alami dan Asri di Papua



Gambar : Pantai Base G Papua

Sumber : <https://ksmtour.com>

Pantai Base G merupakan tujuan **Tempat Wisata** unggulan kota **Jayapura**, selain lokasinya yang masih dalam wilayah kota, pantai ini pun menyuguhkan keindahan yang dapat dikatakan jarang dimiliki pantai-pantai lain di **Jayapura**. **Pantai Base G** terletak di **Sebelah Barat Kota Jayapura, Papua**. **Pantai Base G** berlokasi sekitar 10 km dari kota **Jayapura** dan hanya memerlukan waktu sekitar 20 menit perjalanan dari **Kota Jayapura** untuk sampai ke lokasi pantai ini. Sebenarnya pantai ini memiliki nama **Pantai Tanjung Ria**, namun masyarakat lebih mengenalnya dengan sebutan **Pantai Base G**. Pantai yang terletak di kawasan Tanjung Ria ini merupakan saksi sejarah Perang Dunia ke II tahun 1944, dimana pada waktu itu pasukan sekutu mendirikan basis militer di sekitar kawasan pantai ini dengan nama Base G Camp, akhirnya masyarakat sekitar menyebutnya dengan **Pantai Base G**.



Kepulauan Raja Ampat (Papua)

Sumber : <https://anekatempatwisata.com/>

Keindahan **Pantai Base G** dan Kepulauan Raja Ampat (Papua) hanyalah sebagian kecil dari keindahan alam nusantara yang merupakan potensi alam yang perlu mendapat perhatian dari pemerintah maupun seluruh warga negara.

Selain keindahan dan potensi alam yang lain, Indonesia juga kaya akan berbagai sumber bahan tambang seperti batu bara, emas, minyak bumi dan sebagainya.



Pengeboran minyak lepas pantai –
Sumber: PT SMOE Indonesia



Tambang batu bara Bukit Asam di Muara
Enim, Sumatra Selatan – Sumber:
Tirto.ID

Coba Ananda deskripsikan sumber daya alam yang ada di Indonesia dan bagaimana pemanfaatannya agar memberikan andil yang besar bagi kesejahteraan dan kemakmuran seluruh rakyat! Ananda tuliskan jawaban dalam baris berikut!

.....
.....
.....
.....
.....

Untuk mendapat penilaian dan umpan balik, kumpulkan jawaban Ananda dengan menuliskan di Lembar Jawaban. Lembar Jawaban dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat Ananda pilih sesuai keadaan Ananda.

- Guru kurir yang datang ke rumah atau tempat terdekat tempat tinggal Ananda atau orang tua Ananda saat ke sekolah untuk mengambil bahan ajar berikutnya.
- Apabila memiliki fasilitas *handphone*, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone (WA)* atau *e-mail*.
- Apabila memiliki fasilitas *handphone* dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui *link* yang dibuat sekolah atau guru.

D. Latihan

Untuk mengukur pencapaian kompetensi Ananda, silakan Ananda kerjakan soal latihan di bawah ini!

1. Berilah contoh potensi budaya yang ada di lingkungan tempat tinggal!
2. Uraikan manfaat dari pengembangan potensi budaya daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia!
3. Bagaimana mengembangkan potensi yang ada di daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia?

Untuk mendapat penilaian dan umpan balik, kumpulkan jawaban Ananda dengan menuliskan di Lembar Jawaban. Lembar Jawaban dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat Ananda pilih sesuai keadaan Ananda.

- Guru kurir yang datang ke rumah atau tempat terdekat tempat tinggal Ananda atau orang tua Ananda saat ke sekolah untuk mengambil bahan ajar berikutnya.
- Apabila memiliki fasilitas *handphone*, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone (WA)* atau *e-mail*.
- Apabila memiliki fasilitas *handphone* dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui *link* yang dibuat sekolah atau guru.

E. Rangkuman

Untuk menguatkan pemahaman Ananda tentang materi dan aktivitas pembelajaran, coba Ananda membuat rangkuman dengan melengkapi table berikut!

No.	Potensi Daerah	Uraian
1.	Budaya	
2.	Sumber daya Alam	
3.	Upaya pemanfaatan potensi daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia	

F. Refleksi

Ananda dapat mengungkapkan hasil refleksi Ananda dengan memberikan tanda cek (√) pada tabel berikut.

No	Bahan Ajar	Pemahaman Terhadap Bahan Ajar				Keterangan
		SB	B	C	K	
1	Aktivitas pembelajaran sangat membantu dalam memahami materi pelajaran.					
2	Setiap daerah memiliki karakteristik yang perlu dipertahankan selama tidak mengancam keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia					
3	Daerah memiliki potensi budaya yang harus dikembangkan dan dijaga kelesariannya.					
4	Segenap komponen bangsa memiliki tanggungjawab yang sama untuk menjaga dan mengembangkan potensi daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.					
5.	Pemanfaatan sumber daya alam di daerah harus diletakkan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.					

Untuk mendapatkan umpan balik, kumpulkan jawaban Ananda dengan menuliskan di Lembar Refleksi. Lembar Refleksi dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat kamu pilih sesuai keadaan Ananda:

- di sekolah ketika orang tua Ananda mengambil bahan ajar berikutnya. Atau Guru kurir mengantar bahan ajar materi berikutnya.
- apabila memiliki fasilitas *handphone*, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone* atau *e-mail*.
- apabila memiliki fasilitas *handphone* dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui *link*: (*link* dibuat oleh sekolah atau guru).

Lembar Pengamatan Sikap

Petunjuk

Skor penilaian menggunakan skala 1 – 4 :

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai.

Kelas :

Hari, Tanggal :

No	Nama peserta didik	Iman dan Taqwa	Disiplin	Tanggung jawab	santun	percaya diri	Keterangan

Lembar Penilaian Diri
Sikap Jujur

Nama Peserta Didik :

Kelas/No :

Petunjuk:

1. Ananda baca pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti.
2. Berilah tanda Cek (√) sesuai dengan kondisi dan keadaan Ananda sehari-hari.

No	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1.	Saya berdoa sebelum dan sesudah mempelajari materi dalam modul.				
2.	Saya melaksanakan semua aktivitas pembelajaran dalam modul sesuai petunjuk.				
3.	Saya mengerjakan seluruh tugas dengan memanfaatkan berbagai sumber yang ada.				
4.	Saya mencari informasi terkait dengan materi yang dipelajari dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk memperdalam materi yang saya pelajari.				
5.	Saya mengumpulkan tugas-tugas seperti yang diminta dalam modul tepat waktu sesuai petunjuk.				

Keterangan :

TP : tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan.

KD : kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

SR : sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang tidak melakukan

SL : selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.



EVALUASI

A. Soal Pilihan Ganda

Petunjuk: Pilihlah satu jawaban yang paling tepat.

1. Perhatikan gambar pahlawan berikut!



Pahlawan yang dimaksud dalam gambar tersebut adalah ...

- A. Kyai Haji Ahmad Dahlan
 - B. Pangeran Diponegoro
 - C. Tuanku Imam Bonjol
 - D. Kyai Mojo
2. Gelar Pahlawan Nasional merupakan bentuk penghargaan yang diberikan kepada warga negara atas jiwa, semangat, sikapnya dan tindakan nyata membela bangsa dan negara serta melakukan sesuatu untuk kebaikan serta kemajuan bangsa dan negara. Berdasarkan pengertian ini maka yang dimaksud dengan pahlawan adalah
- A. orang yang berjuang mengangkat senjata dan gugur dalam pertempuran saat melawan penjajah
 - B. pejabat negara, tentara dan polisi yang gugur dalam tugasnya mempertahankan wilayah negara
 - C. setiap orang yang berjuang dengan semangat, jiwa dan kemampuannya demi bangsa dan negara
 - D. penyelenggara pemerintahan negara yang telah melaksanakan pembangunan untuk kesejahteraan seluruh rakyat
3. Naskah proklamasi kemerdekaan sebagaimana dibacakan oleh Ir. Soekarno didampingi Drs. Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia terdiri atas dua alinea, di mana alinea kedua menegaskan
- A. pernyataan kemerdekaan
 - B. sikap bangsa Indonesia terhadap penjajah
 - C. tindakan yang akan diambil setelah merdeka
 - D. berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia

4. Proklamasi kemerdekaan yang dibacakan oleh Ir. Sukarno didampingi Drs. Moh. Haatta memiliki makna yang sangat penting bagi berdirinya negara Indonesia. Selain menandai berdirinya negara Indonesia, proklamasi kemerdekaan juga menandai berakhirnya hukum kolonial dan berlakunya
 - A. hukum nasional
 - B. tata kehidupan baru
 - C. pemerintahan baru
 - D. UUD NRI Tahun 1945

5. Berdasarkan isi Vyang tertuang dalam Pasal 18 Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bisa disimpulkan bahwa bentuk negara Indonesia adalah ...
 - A. republik
 - B. presidensial
 - C. serikat
 - D. kesatuan

6. Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah yang diatur dengan
 - A. Undang-undang dasar
 - B. Undang-undang
 - C. peraturan pemerintah
 - D. peraturan daerah

7. Pemerintah daerah provinsi, daerah kabupaten, dan kota memiliki DPRD yang dipilih melalui ...
 - A. pemilu
 - B. pilkada
 - C. musyawarah mufakat
 - D. proses demokrasi

8. Berikut yang merupakan potensi sumber daya manusia yang dimiliki bangsa Indonesia yang potensial untuk mewujudkan tujuan negara yang telah ditetapkan adalah ...
 - A. jumlah penduduk yang besar
 - B. kekuatan tentara yang hebat
 - C. tokoh-tokoh muda yang cerdas
 - D. tingkat pendidikan yang tinggi

9. Indonesia adalah negara yang kaya akan budaya dan kekayaan alam yang harus dioptimalkan untuk kesejahteraan dan kemakmuran seluruh rakyat. Salah satu hasil budaya bangsa yang telah ditetapkan UNECO sebagai salah satu warisan dunia adalah
 - A. Keraton Yogyakarta
 - B. Museum Nasional
 - C. Kesenian Reog
 - D. Candi Borobudur

10. Menjaga dan melestarikan budaya daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah tanggung jawab
 - A. pemerintah daerah
 - B. pemerintah pusat
 - C. seluruh warga negara
 - D. kementerian pendidikan dan kebudayaan

B. Soal Uraian

Petunjuk: Jawablah dengan jelas.

1. Bagi bangsa dan negara Indonesia, Proklamasi kemerdekaan memiliki arti yang sangat penting. Apa konsekuensi bangsa yang sudah menjadi sebuah negara yang merdeka?
2. Indonesia adalah negara kesatuan, artinya bentuk negara Indonesia adalah kesatuan. Apa makna dari negara kesatuan?
3. Indonesia dibagi ke dalam beberapa daerah provinsi, kabupaten, kota yang merupakan daerah otonom. Apa yang dimaksud dengan daerah otonom?
4. Candi Borobudur ditetapkan oleh UNESCO sebagai salah satu warisan budaya dunia. Apa dasar pertimbangan yang dipakai UNESCO menetapkannya?
5. Bagaimana mengembangkan potensi budaya daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia?

C. Kunci Jawaban/Pembahasan/Rubrik Penilaian/Pedoman Penskoran

Latihan 1 (Pembelajaran 1)

No	Jawaban	Skor
1.	Warga negara menganugerahkan gelar pahlawan kepada para pejuang yang telah melakukan perlawanan terhadap penjajah karena sikap dan perbuatannya yang telah ditunjukkan dengan keberaniannya melakukan perlawanan terhadap penjajah dengan mempertaruhkan jiwa dan raganya untuk bangsa.	1-3
2.	Cara menghargai perjuangan para pahlawan bangsa dalam usaha mewujudkan kemerdekaan adalah dengan melanjutkan perjuangan para pahlawan yaitu mengisi kemerdekaan yang telah dicapai melalui kegiatan atau aktivitas yang berguna bagi kemajuan bangsa dan negara.	1-3
3.	<p>Proklamasi bagi bangsa Indonesia dikatakan sebagai jembatan emas:</p> <ul style="list-style-type: none">• Bagi bangsa Indonesia, Proklamasi Kemerdekaan bukan semata-mata sebagai tujuan, tetapi “jembatan emas” menuju bangsa yang maju dan mandiri. Dikatakan sebagai jembatan emas karena Proklamasi kemerdekaan menjadi titik awal yang baik dalam upaya mewujudkan tujuan bernegara; melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia; memajukan kesejahteraan umum; mencerdaskan bangsa; dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.• Proklamasi kemerdekaan menjadi titik awal yang baik dalam usaha mewujudkan tujuan bernegara yang adalah melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan pada kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.	1-3

No	Jawaban	Skor
4	<ul style="list-style-type: none"> • Otonomi daerah adalah hak atau kewenangan yang diberikan kepada daerah otonomi untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dalam rangka meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat dan pelaksanaan pembangunan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan • Daerah otonom adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia 	1-3
5	<p>Kedudukan daerah otonom dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia:</p> <p>Daerah otonom merupakan daerah bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus pemerintahan dan kepentingan sendiri berdasar ketentuan yang berlaku dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Artinya hak dan kewenangan mengatur dan mengurus pemerintahan sendiri merupakan pemberian/pelimpahan dari pusat. Daerah merupakan bagian dari negara yang tidak bersifat negara.</p>	1-3
Jumlah		15

Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Latihan 2 (Pembelajaran 2)

No	Jawaban	Skor
1	<p>Potensi apa saja yang dimiliki oleh Indonesia dilihat dari aspek sumber daya manusia:</p> <ul style="list-style-type: none">• Jumlah penduduk yang besar, dengan banyaknya penduduk, tidak perlu mengimpor tenaga kerja asing, yang memiliki harga jauh lebih mahal dari pada tenaga kerja di dalam negeri.• Jumlah tenaga kerja, dengan semakin banyak jumlah tenaga kerja yang diserap, maka pembangunan sebuah negara akan semakin pesat.• Kualitas sumber daya manusia. Indonesia yang mampu mencetak sarjana sebanyak 250.000 orang, sebenarnya memiliki kualitas sumber daya baik. Akan tetapi, lowongan yang tidak sebanding dengan jumlah tenaga kerja, membuat tenaga kerja intelektual di Indonesia terbuang percuma. Dengan memaksimalkan potensi pekerja intelektual, maka Indonesia akan semakin cepat berkembang.• Banyaknya atau keaneragaman budaya. Salah satu hasil dari sumber daya manusia adalah kebudayaan. Indonesia adalah negara dengan kebudayaan yang majemuk. Kebudayaan yang majemuk adalah salah satu dari potensi sumber daya manusia di Indonesia. Karena dengan banyaknya kebudayaan, maka menarik wisatawan ke Indonesia akan semakin mudah. Masyarakat dengan kebudayaan yang masih terjaga, juga diharapkan mampu menjaga keseimbangan alam.• Banyak orang intelek. Orang intelek adalah salah satu potensi sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh Indonesia. Orang intelek di Indonesia, tidak harus lulus universitas. Lulusan SMK juga dianggap memiliki nilai intelektualitas yang tinggi. Saat ini rata-rata lulusan universitas di Indonesia setiap tahun adalah 250.000 orang. Sedangkan lulusan SMK setiap tahun mencapai 1.087.098. Dengan banyaknya jumlah intelektual yang lulus, maka potensi sumber daya manusia di Indonesia juga cukup besar. Akan tetapi, jumlah tenaga yang terserap masih sangat sedikit. Untuk lulusan SMK, sekitar 70 persen berhasil terserap ke dunia kerja, dengan rata-rata 10 persen meneruskan ke jenjang universitas.	0-3

No	Jawaban	Skor
	Akan tetapi, untuk lulusan sarjana, hanya sekitar 60 persen yang berhasil masuk ke dunia kerja.	
2	<p>Usia produktif merupakan potensi yang harus diberdayakan dan dioptimalkan sehingga mampu memberi andil kepada negara untuk mewujudkan tujuan Negara.</p> <p>Kelompok usia produktif itu, adalah penduduk yang usianya sudah sanggup menghasilkan produk maupun jasa.</p> <p>Bila kelompok penduduk usia produktif ini berkualitas tinggi dan produktif, maka negara akan diuntungkan karena produktivitas tinggi. Namun bila kelompok ini tidak berkualitas dan tidak produktif, maka negara akan dirugikan karena harus menanggung kelompok ini.</p> <p>Negara memerlukan kelompok usia produktif ini dalam rangka pencapaian tujuan negara, karena pada kelompok usia ini yang mampu menghasilkan berbagai karya baik dalam bentuk pemikiran, kerja ataupun budaya yang dihasilkan sehingga menghasilkan sesuatu yang bermanfaat dalam pencapaian tujuan negara.</p>	0-3
3	<p>Generasi muda menjadi penentu masa depan bangsa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam sejarah pergerakan dan perjuangan bangsa Indonesia, pemuda selalu mempunyai peran yang sangat strategis di setiap peristiwa penting yang terjadi. Ketika memperebutkan kemerdekaan dari penjajah Belanda dan Jepang kala itu. Pemuda menjadi tulang punggung bagi setiap pergerakan perubahan ketika masa tersebut tidak sesuai dengan keinginan rakyat. Pemuda akan selalu menjadi <i>People make history</i> (orang yang membuat sejarah) di setiap waktunya. Pemuda memang mempunyai posisi strategis dan istimewa. • Secara kualitatif, pemuda lebih kreatif, inovatif, memiliki idealisme yang murni dan energi besar dalam perubahan sosial dan secara kuantitatif. Pemuda akan lebih bersifat kreatif untuk melakukan pergerakan ketika kondisi atau suasana di sekitarnya mengalami kerumitan, terdapat banyak masalah yang di hadapi yang tidak kunjung terselesaikan. • Pemuda dapat merubah pandangan orang terhadap suatu bangsa dan menjadi tumpuan para generasi terdahulu untuk mengembangkan suatu bangsa dengan ide-ide ataupun gagasan yang berilmu, 	0-3

No	Jawaban	Skor
	wawasan yang luas, serta berdasarkan kepada nilai-nilai dan norma yang berlaku di dalam masyarakat.	
4	<p>Contoh potensi sumber daya manusia yang bisa dikembangkan untuk kemajuan dan kesejahteraan bangsa adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas sumber daya manusia. Indonesia yang mampu mencetak sarjana sebanyak 250.000 orang. Dengan kemampuan berpikir, sikap kritis dan kreatifnya, para sarjana bisa diberdayakan melalui keterlibatannya dalam pembangunan untuk mengelola sumber daya alam yang ada. Dengan memaksimalkan potensi pekerja intelektual, maka Indonesia akan semakin cepat berkembang. • Banyaknya atau keanekaragaman budaya. Salah satu hasil dari sumber daya manusia adalah kebudayaan. Indonesia adalah negara dengan kebudayaan yang majemuk. Kebudayaan yang dikelola dengan baik dapat mendukung pengembangan industri pariwisata di Indonesia. • Banyak orang intelek. Orang intelek adalah salah satu potensi sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh Indonesia. Orang intelek di Indonesia, tidak harus lulus universitas. Lulusan SMK juga dianggap memiliki nilai intelektualitas yang tinggi. Saat ini rata-rata lulusan universitas di Indonesia setiap tahun adalah 250.000 orang. Sedangkan lulusan SMK setiap tahun mencapai 1.087.098. Dengan banyaknya jumlah intelektual yang lulus, maka potensi sumber daya manusia di Indonesia juga cukup besar. Akan tetapi, jumlah tenaga yang terserap masih sangat sedikit. Untuk lulusan SMK, sekitar 70 persen berhasil terserap ke dunia kerja, dengan rata-rata 10 persen meneruskan ke jenjang universitas. Akan tetapi, untuk lulusan sarjana, hanya sekitar 60 persen yang berhasil masuk ke dunia kerja. 	0-3
5	<p>Mengembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki untuk mewujudkan tujuan negara:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan sumber daya manusia dengan baik agar bakat dan kemampuannya dapat bermanfaat secara utuh, maksimal, dan tepat sasaran melalui metode-metode dan sistem yang efektif dan efisien. • Meningkatkan kualitas pendidikan 	0-3

No	Jawaban	Skor
	<ul style="list-style-type: none"> Pembinaan, Pendidikan dan pelatihan kepada generassi muda untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan profesionalisme, keterampilan administrasi, keterampilan manajemen, dan keterampilan-keterampilan lain baik keterampilan individu dan kelompok. 	
Jumlah		15

Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Latihan 3 (Pembelajaran 3)

No	Jawaban	Skor
1	<p>Contoh potensi budaya yang ada di lingkungan tempat tinggal:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kesenian seperti wayang, reog atau jathilan, dayakan, dan lain-lain yang dapat dikembangkan menjadi wisata budaya. Berbagai jenis upacara adat yang masih dibudayakan dalam masyarakat selain dapat dikembangkan menjadi industri pariwisata juga dapat meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan bangsa. Budaya gotong royong, kekeluargaan dan musyawarah mufakat yang <i>menjadi</i> karakteristik bangsa yang perlu dilestarikan. 	0-5
2	<p>Manfaat dari pengembangan potensi budaya daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia:</p> <ul style="list-style-type: none"> memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. potensi dari adanya keragaman budaya tersebut tentu saja sangat cocok dan menarik untuk dijadikan sebagai sebuah objek dan tujuan dari pariwisata yang ada di Negara ini. Dan sudah pasti ini bisa meningkatkan adanya devisa Negara. adanya berbagai pemikiran beragam yang berasal dari satu daerah dan juga yang lainnya tentu saja bisa dijadikan sebagai rujukan atau acuan untuk kepentingan pembangunan nasional. 	0-5

No	Jawaban	Skor
3	<p>Mengembangkan potensi yang ada di daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan festival budaya bangsa. • Pengiriman duta budaya ke negara lain dalam rangka mempromosikan keanekaragaman budaya bangsa. • Pembangunan cagar-cagar budaya (termasuk museum) dalam rangka pelestarian budaya bangsa. 	0-5
Jumlah		15

Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kunci Jawaban Dan Pedoman Penskoran Soal Evaluasi

a. Kunci Jawaban dan Pembahasan Soal Pilihan Ganda

1. Kunci jawaban : B
Pahlawan yang dimaksud dalam gambar tersebut **Pangeran Diponegoro**
2. Kunci jawaban : C
Gelar Pahlawan Nasional merupakan bentuk penghargaan yang diberikan kepada warga negara atas jiwa, semangat, sikapnya dan tindakan nyata membela bangsa dan negara serta melakukan sesuatu untuk kebaikan serta kemajuan bangsa dan negara. Berdasarkan pengertian ini maka yang dimaksud dengan pahlawan adalah **setiap orang yang berjuang dengan semangat, jiwa dan kemampuannya demi bangsa dan negara**
3. Kunci Jawaban : C
Naskah proklamasi kemerdekaan sebagaimana dibacakan oleh Ir. Soekarno didampingi Drs. Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia terdiri atas dua alinea, di mana alinea kedua menegaskan **tindakan yang akan diambil setelah merdeka**. Sementara alinea pertama merupakan pernyataan kemerdekaan
4. Kunci Jawaban : A
Proklamasi kemerdekaan yang dibacakan oleh Ir. Sukarno didampingi Drs. Moh. Hatta memiliki makna yang sangat penting bagi berdirinya negara Indonesia. Selain

menandai berdirinya negara Indonesia, proklamasi kemerdekaan juga menandai berakhirnya hukum kolonial dan berlakunya **hukum nasional**

5. Kunci Jawaban : D

Berdasarkan isi yang tertuang dalam Pasal 18 Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bisa disimpulkan bahwa bentuk negara Indonesia adalah **kesatuan**. Yang menegaskan bahwa Indonesia dibagi menjadi beberapa daerah (yang tidak bersifat negara) bukan negara bagian.

6. Kunci Jawaban : B

Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah yang diatur dengan **Undang-undang**. Hal ini sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 18 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945.

7. Kunci Jawaban : A

Pemerintah daerah provinsi, daerah kabupaten, dan kota memiliki DPRD yang dipilih melalui **pemilu**.

8. Kunci Jawaban : A

Berikut ini merupakan potensi sumber daya manusia yang dimiliki bangsa Indonesia yang potensial untuk mewujudkan tujuan negara yang telah ditetapkan adalah **jumlah penduduk yang besar**

9. Kunci Jawaban : D

Indonesia adalah negara yang kaya akan budaya dan kekayaan alam yang harus dioptimalkan untuk kesejahteraan dan kemakmuran seluruh rakyat. Salah satu hasil budaya bangsa yang telah ditetapkan UNESCO sebagai salah satu warisan dunia adalah **Candi Borobudur**.

10. Kunci jawaban : C

Menjaga dan melestarikan budaya daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah tanggung jawab **seluruh warga negara**.

b. Pedoman Penskoran Soal Pilihan Ganda

Satu soal yang dijawab dengan benar diberi skor satu. Jadi skor maksimal untuk Pilihan Ganda adalah 10

c. Rambu-rambu Jawaban Soal Uraian

No	Jawaban	Skor
1	<p>Konsekuensi bangsa yang sudah menjadi sebuah negara yang merdeka:</p> <ul style="list-style-type: none">• Memiliki kedudukan yang sama dan sederajat dengan bangsa lain.• Bebas menentukan nasib sendiri guna menentukan berbagai kebijakan dalam rangka mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan tanpa campur tangan dari negara lain.• Bebas mengatur negara sendiri melalui lembaga negara yang ada berdasar peraturan Perundang-undangan yang berlaku.	0-4
2.	<p>Makna dari negara kesatuan:</p> <ul style="list-style-type: none">• Negara berdaulat yang diselenggarakan sebagai satu kesatuan tunggal, di mana pemerintah pusat adalah yang tertinggi dan satuan-satuan subnasionalnya hanya menjalankan kekuasaan-kekuasaan yang dipilih oleh pemerintah pusat untuk didelegasikan• negara yang berdaulat ke luar dan ke dalam dan kekuasaan untuk mengatur dan memimpin seluruh daerah berada pada pemerintah pusat.• Rakyat dapat berhubungan dengan pemerintah pusat secara langsung untuk menjalankan daerahnya.• Hanya terdapat satu konstitusi Undang-undang Dasar (UUD), satu kepala daerah, satu kabinet, dewan, menteri, dan parlemen.• Negara memiliki kebijakan yang berkaitan dengan permasalahan ekonomi, politik, sosial budaya dan pertahanan keamanan	0-5
3.	<p>Daerah otonom adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas daerah tertentu, yang berwenang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	0-2

No	Jawaban	Skor
4.	<p>Candi Borobudur ditetapkan oleh UNESCO sebagai salah satu warisan budaya dunia, dengan beberapa pertimbangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kompleks Candi Borobudur berbentuk piramida tanpa atap terdiri 10 berurutan ke atas, bermahkotakan sebuah kubah berbentuk genta besar. Borobudur juga merupakan gabungan stupa dan gunung yang jadi mahakarya arsitektur dan seni monumental Buddhisme. • Kedua, kompleks Candi Borobudur menjadi contoh luar biasa dari seni dan arsitektur Indonesia dari masa awal abad 8 dan akhir abad 9. Karya ini memberi pengaruh besar kebangkitan arsitektural pada masa awal abad 13 dan awal abad 16. • Faktor ketiga, Candi Borobudur berbentuk teratai, bunga yang disucikan dalam tradisi Budha. Kompleks bangunan ibadah ini refleksi eksepsional perpaduan ide asli pemujaan nenek moyang dan konsep Buddhisme dalam mencapai nirwana. Sepuluh teras berundak dari keseluruhan struktur candi selaras dengan tahapan yang harus dicapai Bodhisattva sebelum mencapai ke-Budha-annya. 	0-5
5.	<p>Mengembangkan potensi budaya daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan festival budaya bangsa. • Pengiriman duta budaya ke negara lain dalam rangka mempromosikan keanekaragaman budaya bangsa. • Pembangunan cagar-cagar budaya (termasuk museum) dalam rangka pelestarian budaya bangsa. 	0-4
Total Skor		20

d. Pedoman Penskoran Soal Uraian

Skor Maksimal untuk uraian 20

e. Penghitungan Skor untuk Pilihan Ganda dan Uraian

Pedoman Penskoran Pilihan Ganda dan Uraian

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

- a. Ananda dinyatakan tuntas jika dalam latihan-latihan maupun evaluasi telah mencapai nilai sekurang-kurangnya “80”.
- b. Apabila belum mencapai nilai “80”, Ananda dapat mengulangi belajar lagi.



GLOSARIUM

Bhinneka Tunggal Ika	: berbeda-beda tetapi tetap satu.
Daerah Otonom	: kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.
Gotongroyong	: bekerja bersama-sama (tolong-menolong, bantu-membantu) di antara anggota-anggota suatu komunitas.
Ikrar	: janji dengan sungguh-sungguh
Karakteristik	: mempunyai sifat khas dengan perwatakan tertentu
Keanekaragaman	: hal atau keadaan beraneka ragam contoh: ' keanekaragaman kebudayaan bangsa Indonesia'
Kerjasama	: kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga, pemerintah, dan sebagainya) untuk mencapai tujuan bersama
Kesatuan	: hasil perkumpulan tersebut yang telah menjadi satu dan utuh.; negara kesatuan : negara yang kedaulatan ke luar dan ke dalam dan kekuasaan untuk mengatur dan memimpin seluruh daerah negara berada pada pemerintah pusat;
Komunitas	: kelompok organisme (orang dsb) yg hidup dan saling berinteraksi di dl daerah tertentu; masyarakat; paguyuban;
Kebangkitan Nasional	: periode pada paruh pertama abad ke-20, di mana rakyat Indonesia mulai menumbuhkan rasa kesadaran nasional sebagai "orang Indonesia"
Musyawaharah	: berunding atau berembuk untuk menyelesaikan permasalahan bersama yang hasilnya untuk kepentingan bersama.
Negara Kesatuan	; bentuk negara yang diselenggarakan sebagai satu kesatuan tunggal. Tidak ada negara-negara bagian di dalam negara kesatuan.

Otonomi Daerah	: hak yang diberikan kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat dan pelaksanaan pembangunan sesuai dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
Pahlawan	: orang yang menonjol karena keberanian dan pengorbanannya dalam membela kebenaran; pejuang yang gagah berani.
Pemerintah Daerah	: penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.
Persatuan	: perkumpulan dari berbagai komponen yang membentuk menjadi satu Persatuan dan kesatuan, berasal dari kata "satu" yang memiliki arti utuh atau tidak terpecah-belah .
Proklamasi	: deklarasi kepada warga bangsa dan internasional bahwa suatu negara telah berdiri (pernyataan lahirnya/berdirinya/kemerdekaan suatu negara).
Sumpah	: pernyataan yang diucapkan secara resmi dengan bersaksi kepada Tuhan atau kepada sesuatu yang dianggap suci (untuk menguatkan kebenaran dan kesungguhannya dsb): perkataannya itu dikuatkan dengan --; 2 pernyataan disertai tekad melakukan sesuatu
Sumpah Pemuda	: terdiri dari dua kata yaitu sumpah dan pemuda . Sumpah berarti ikrar, dan dapat diambil kesimpulan bahwa yang melakukan sumpah tersebut adalah pemuda pemuda Indonesia. Pengertian sumpah pemuda sendiri adalah salah satu tonggak utama dalam sejarah pergerakan kemerdekaan Indonesia.
Wawasan Nusantara	: cara pandang dan sikap bangsa Indonesia terhadap diri dan lingkungannya berdasarkan Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945.

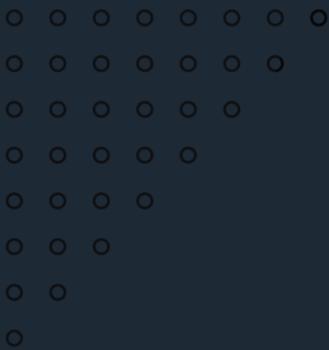


DAFTAR PUSTAKA

- Budiardjo, Miriam. 2003. Dasar-dasar Ilmu Politik. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Bulu Tangkis: Liliyana Natsir Jadi Atlet Terbaik Dekade Ini Menurut Polling BWF. **Antara**. Kamis, 24 September 2020 05:12 WIB. <https://sport.tempo.co/read/1389540/bulu-tangkis-liliyana-natsir-jadi-atlet-terbaik-dekade-ini-menurut-polling-bwf> (diakses Rabu, 30 September 2020, 22.45)
- Ki Hajar Dewantara - Bapak Pendidikan Nasional. <http://malahayati.ac.id>
- Nasution, A.H., 1991. Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia (Cetakan ke-3). Bandung : Angkasa Bandung, Indonesia
- Poesponegoro, Marwati Djoened. Nugroho Notokusanto. 2010. Sejarah Nasional Indonesia VI Zaman Jepang dan Zaman Republik (Edisi Keempat). Jakarta: Balai Pustaka
- Proporsi Remaja Dan Dewasa Usia 15-24 Tahun Dengan Keterampilan Teknologi Informasi Dan Komputer (TIK) Menurut Provinsi (Persen), 2017-2019. SUSENAS KOR, BPS. <https://www.bps.go.id/indicator/28/1451/1/proporsi-remaja-dan-dewasa-usia-15-24-tahun-dengan-keterampilan-teknologi-informasi-dan-komputer-tik-menurut-provinsi.html> (diakses pada hari Rabu, 7 Oktober 2020 pukul 00.25 WIB)
- Saputra, Lukman Surya, Aa Nurdiaman dan Salikun. 2016. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VII. Jakarta:Kemdikbud.
-, 2013. Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara. Jakarta : Sekretariat Jenderal MPR RI.
-, 2006 (cetakan ketiga). Lengkap, UUD 1945 (dalam Lintas Amandemen) dan UUD (yang Pernah Berlaku) di Indonesia (Sejak Tahun 1945). Jakarta : Lima Adi Sekawan (Limas)
-, 1978. 30 Tahun Indonesia Merdeka (1950 – 1965) (cetakan kedua), Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- <https://www.dosenpendidikan.co.id/pahlawan-nasional/>
- <https://jakarta-tourism.go.id/visit/blog/2018/03/monumen-proklamasi-tugu-proklamasi>
- <https://www.dosenpendidikan.co.id/teks-proklamasi/>
- <http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bkborobudur/candi-borobudur/#>
- <https://blogkulo.com/kesenian-wayang-kulit/>

<https://ksmtour.com/informasi/tempat-wisata/papua/5-tempat-wisata-pantai-cantik-di-papua.html>

<https://anekatempatwisata.com/10-tempat-wisata-alam-di-indonesia-yang-wajib-dikunjungi/>



Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

